

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warokhmatullahi. Wabarokaatuh.

Segenap peserta Konferensi PGRI Kabupaten Gresik yang berbahagia.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kita semua sehingga Dokumen Konferensi PGRI Kabupaten Gresik (KONKAB) tahun 2016 dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan rencana dan harapan.

Konferensi Kabupaten merupakan forum tertinggi organisasi PGRI di tingkat Kabupaten, yang berwenang untuk mengambil keputusan penting bagi organisasi PGRI sekaligus merupakan momentum penting bagi perjuangan PGRI sebagai organisasi profesi, perjuangan, dan ketenagakerjaan. Hal tersebut pada dasarnya merupakan amanat konstitusi organisasi, sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD / ART) PGRI, yang mana dalam penyelenggaraan Konferensi akan diselesaikan tiga agenda pokok yang berupa **Laporan Pertanggungjawaban** Pengurus Masa Bakti 2010-2015, membahas **Program Kerja** organisasi lima tahun ke depan dan **Pemilihan Pengurus PGRI** Kabupaten Gresik Masa Bakti 2015 - 2020.

Tema Konferensi Kabupaten yang akan digelar tanggal 8 dan 9 Nopember 2016 ini diangkat analog dengan tema KONGRES PGRI ke-XXI, yaitu :

“ PERAN STRATEGIS PGRI SEBAGAI ORGANISASI PROFESI GURU INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN GURU YANG BERMARTABAT MENUJU PENDIDIKAN BERMUTU “

Tema tersebut merupakan refleksi dari perjuangan dan komitmen PGRI selama ini dan untuk perjuangan selanjutnya.

Dokumen Konferensi Kabupaten tahun 2016 yang berisi naskah – naskah dari keseluruhan materi sesuai dengan ketiga acara pokok yang harus diselesaikan, diharapkan dapat dipelajari dan dikaji secara saksama, serta nantinya dijadikan dokumen resmi yang merupakan pedoman pengelolaan organisasi bagi Pengurus terpilih berikutnya. Oleh karena itu, agar organisasi tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan harapan maka dokumer konferensi ini harus dijadikan pula sebagai dokumen organisasi di semua jenjang kepengurusan PGRI yang ada di Kabupaten Gresik.

Dengan penuh rasa hormat, kepada semua pihak kami sampaikan permohonan maaf yang setulus – tulusnya atas kekurangan dan ketidak sempurnaan Dokumen Konferensi Kabupaten ini teriring ucapan terima kasih sebesar-besarnya.

Akhirnya kami sampaikan **“Selamat Berkonferensi”** Semoga Allah Yang Maha Kuasa selalu memberikan bimbingan dan inayahNYA kepada kita semua. “Aamiin”

Wassalamu'alaikum Warokhmatullahi Wabarokaatuh.

Gresik, 5 Oktober 2016
PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Daftar Isi

I.	KATA PENGANTAR	i
II.	DAFTAR ISI	ii
III.	KERANGKA ACUAN	1
IV.	RANCANGAN KEPUTUSAN		
1.	Rancangan Keputusan Nomor : I/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2015	8
	Tentang Jadwal Acara KONFERENSI KABUPATEN.		
2.	Rancangan Keputusan Nomor : II/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2015	11
	Tentang Tata Tertib KONFERENSI KABUPATEN.		
3.	Rancangan Keputusan Nomor : III/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2015	19
	Tentang Penerimaan Pertanggungjawaban Pengurus Masa Bakti XX Tahun 2010-2015.		
4.	Rancangan Keputusan Nomor : IV/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2015	20
	Tentang Pembentukan Komisi Kerja		
5.	Rancangan Keputusan Nomor : V/ KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2015	23
	Tentang Program Kerja Pengurus Masa Bakti XXI Tahun 2015-2020.		
6.	Rancangan Keputusan Nomor : VI/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2015	34
	Tentang Panitia Pemilihan Pengurus Masa Bakti XXI Tahun 2015-2020		
7.	Rancangan Keputusan Nomor : VII/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2015	...	37
	Tentang Hasil Pemilihan Formatur		
8.	Rancangan Keputusan Nomor : VIII/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2015	...	39
	Tentang Personalia Pengurus Masa Bakti XXI Tahun 2015-2020		
9.	Rancangan Keputusan Nomor : IX/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2015	41
	Tentang Pernyataan KONFERENSI KABUPATEN Tahun 2015		
10.	Rancangan Keputusan Nomor : X/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2015	45
	Tentang Pemberian Mandat kepada Pengurus PGRI Kab. Gresik untuk Melaksanakan Pembentukan Perangkat Kelengkapan Organisasi Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2015-2020.		
V.	LAMPIRAN		
1.	Keputusan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik	47
	Nomor : 007/SK/Kab/XX/2015 Tentang Penyelenggaraan KONFERENSI KABUPATEN Tahun 2015.		
2.	Keputusan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik	48
	Nomor : 008/SK/Kab/XX/2015 Tentang Susunan Panitia KONFERENSI KABUPATEN Tahun 2015.		
3.	Keputusan KONKAB Nomor : 1/KONKAB/XX/2015	52
	Tentang Panitia Khusus Peneliti Bakal Calon Pengurus		
4.	Keputusan KONKAB Nomor : 2/KONKAB/XX/2015	54
	Tentang Panitia Pemeriksa Mandat		
5.	Keputusan KONKAB Nomor : 3/KONKAB/XX/2015	56
	Tentang Panitia Pemeriksa Keuangan		
6.	Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2010 – 2015	59



KERANGKA ACUAN KONFERENSI KABUPATEN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016

A. LATAR BELAKANG

1. Sepanjang sejarah negara Republik Indonesia, peran guru sangat besar dan ikut menentukan perjalanan sejarah. Guru merupakan salah satu komponen bangsa yang urgen dilihat dari berbagai segi. Karena pendidikan merupakan peletak dasar perjalanan bangsa di masa depan. Sejak Indonesia dijajah oleh Belanda, Inggris, dan Jepang, guru merupakan peletak dasar dan menanamkan semangat kepada peserta didik dan masyarakat. Pada awal Kebangkitan Nasional, para guru ikut aktif dalam organisasi Pembela Tanah Air dan Pembina Jiwa serta semangat pemuda dan pelajar.
2. Diwaktu Bangsa Indonesia Berjuang untuk merebut Kemerdekaan peran guru tidaklah kecil. Mereka ikut membentuk organisasi tempat berkumpul dan berserikat, berjuang membangun dan menumbuhkan semangat kebangsaan. Pada tahun 1912, berdiri Persatuan Guru Hindia Belanda (PGHB). Kemudian disusul berdiri Perserikatan Guru Desa (PGD), Persatuan Guru Ambachscshool (PGAS) dan lain-lain. Pada tahun 1932 PGHB diganti dengan PGI (Persatuan Guru Indonesia). Pada tahun 1945, setelah seratus hari sesudah Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tepatnya pada tanggal 25 Nopember 1945 dalam Kongres Guru I, puluhan Organisasi Guru bersepakat melebur dan membentuk satu satunya wadah perjuangan guru, organisasi profesi guru yang bernama Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Sejak kelahirannya, PGRI adalah Organisasi Profesi guru yang berjuang untuk tegaknya Republik Indonesia (organisasi perjuangan), meningkatkan kesejahteraan Guru dan Tenaga Kependidikan (Organisasi ketenagakerjaan).
Dan sejak kelahirannya pada Kongres I di Solo tanggal 25 Nopember 1945, Organisasi Profesi Guru telah memperoleh pengakuan dari guru, dosen, tenaga kependidikan masyarakat dan pemerintah.
3. Kongres, Konprov dan Konferensi Kabupaten merupakan forum Organisasi tertinggi PGRI, telah membuahkan berbagai keputusan penting yang diambil sebagai sarana dalam membina serta mengembangkan organisasi PGRI.

B. LANDASAN

1. Keputusan Kongres XXI nomor : 004/Kongres/XXI/PGRI/2013 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran rumah Tangga PGRI.
2. Keputusan Konprov PGRI Jawa Timur, dilaksanakan tanggal 20 s.d 22 Juni 2014.
3. Keputusan Pengurus Provinsi Jawa Timur tentang Susunan dan personalia Pengurus PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2010-2015
4. Keputusan Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik tanggal 27 Januari 2016
5. Keputusan Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten dan Ketua Cabang se Kab. Gresik tanggal 5 Oktober 2016.

C. TEMA KONFERENSI KABUPATEN

“ PERAN STRATEGIS PGRI SEBAGAI ORGANISASI PROFESI GURU INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN GURU YANG BERMARTABAT MENUJU PENDIDIKAN BERMUTU “



SUB TEMA

1. PGRI ADALAH SATU – SATUNYA ORGANISASI PROFESI GURU INDONESIA YANG MAMPU MENGAYOMI ANGGOTANYA.
2. PGRI ADALAH ORGANISASI PROFESI GURU INDONESIA YANG KUAT, PROFESIONAL DAN BERMARTABAT.
3. MEMANTAPKAN PGRI SEBAGAI ORGANISASI PROFESI GURU INDONESIA UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERMUTU

D. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

1. Waktu.
 - Hari : Selasa dan Rabu
 - Tanggal : 8 dan 9 Nopember 2016
2. Tempat : Convention Hall Graha Sarana PT Petrokimia Gresik
Jalan Jendral A. Yani Gresik

E. PESERTA

- a. Berdasarkan ART PGRI Bab XXII pasal 74
 1. Utusan Pengurus Ranting
 2. Utusan Pengurus Cabang
 3. Pengurus Kabupaten
 4. Utusan Pengurus Provinsi
 5. Utusan Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis tingkat kabupaten
 6. Utusan Pengurus DKGI
 7. Dewan Penasihat
 8. Dewan Pakar
 9. Peninjau yang diundang oleh Pengurus PGRI Kabupaten
- b. Berdasarkan keputusan rapat Pengurus Pleno PGRI Kabupaten Gresik pada tanggal 5 Oktober 2016, peserta Konferensi Kabupaten, ditentukan sebagai berikut :
 1. Utusan Pengurus PGRI Cabang masing – masing 3 orang terdiri dari :
 - ✓ 1 orang unsur Ketua
 - ✓ 1 orang unsur Sekretaris
 - ✓ 1 orang unsur Bendahara
 2. Utusan Pengurus Ranting PGRI masing – masing 1 Orang
 3. Pengurus PGRI Kabupaten 19 orang
 4. Utusan Pengurus Perangkat Kelengkapan Organisasi Kabupaten Gresik :
 - ✓ 2 orang Pengurus PPLP Dikdasmen Kabupaten Gresik
 - ✓ 2 orang Pengurus IGTKI PGRI Kabupaten Gresik
 5. Utusan Pengurus APSI tingkat Kabupaten Gresik 2 orang
 6. Utusan Dewan Penasihat PGRI Kabupaten Gresik 3 orang

F. PIMPINAN KONFERENSI KABUPATEN DAN RAPAT – RAPAT KONFERENSI KABUPATEN.

1. Pimpinan Konferensi Kabupaten adalah Pengurus PGRI Kabupaten Gresik.
2. Pada saat Pengurus PGRI Kabupaten Gresik, demisioner, Pimpinan Konferensi Kabupaten diserahkan kepada Pengurus PGRI Prov. Jawa Timur.
3. Pimpinan rapat Paripurna Konferensi Kabupaten ditentukan oleh Pengurus PGRI Kabupaten Gresik dan diatur dari anggota Pengurus secara bergiliran.



4. Pimpinan rapat – rapat Komisi dipimpin oleh pimpinan rapat komisi yang dipilih oleh peserta komisi dan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik bertindak sebagai pengantar dan narasumber.
5. Pimpinan rapat – rapat khusus dan pertemuan lain dalam Konferensi Kabupaten diatur dan ditentukan oleh Pengurus PGRI Kabupaten Gresik.

G. PENDAFTARAN PESERTA DAN PENINJAU

1. Pendaftaran.
Pendaftaran peserta dan peninjau Konferensi Kabupaten, dengan menyerahkan surat mandat dari Pengurus Cabang paling lambat tanggal 29 Oktober 2016.
2. Biaya Konferensi Kabupaten.
Biaya Konferensi Kabupaten setiap peserta dan/peninjau dibebankan pada anggaran PGRI Kabupaten Gresik dan Sumbangan Pengurus Cabang serta Ranting PGRI se Kab. Gresik.

H. PANTIA PENYELENGGARA

Penyelenggara Konferensi Kabupaten adalah Pengurus PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2010-2015. Pengurus PGRI Kabupaten Gresik membentuk Panitia Pengarah dan Pelaksana Konferensi Kabupaten. Susunan panitia pengarah dan panitia pelaksana ditetapkan dalam bentuk Keputusan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik yang dituangkan dalam lembar tersendiri.

I. ACARA

1. Kegiatan Konferensi Kabupaten terdiri atas :
 - a. Pembukaan (diikuti seluruh peserta, peninjau dan undangan)
 - b. Sidang Pleno (diikuti peserta dan peninjau)
 - c. Sidang Komisi diikuti oleh peserta
 - d. Penutupan (diikuti peserta, peninjau dan undangan)
2. Peresmian Konferensi Kabupaten oleh Bupati Gresik dilanjutkan Peringatan HUT PGRI ke 71 dan HGN 2016
3. Direncanakan hadir pada Konferensi Kabupaten, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sebagai Narasumber.
4. Acara Pembukaan Selasa 8 Nopember 2016 di Gedung SMK PGRI 1 Gresik
5. Rancangan Jadwal secara lengkap, dituangkan dalam lembar tersendiri
6. Sidang Pertama, dilaksanakan hari Selasa, tanggal 8 Nopember 2016 setelah Pembukaan Konferensi, membahas dan menetapkan Jadwal Acara dan Tata Tertib Konferensi Kabupaten

J. PANTIA KHUSUS

1. Panitia khusus pendaftaran dan penelitian persyaratan bakal calon Pengurus PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2015-2020 (berdasarkan ART PGRI BAB XI pasal 36)
2. Panitia pemeriksa mandat dan hak suara (berdasarkan ART PGRI Bab XXII pasal 78) :
 - a. Beranggotakan 3 orang
 - b. Bertugas memeriksa mandat dan hak suara Cabang, Ranting PGRI yang mengirimkan utusan ke Konferensi Kabupaten dan melaporkan hasil tugasnya kepada Konferensi Kabupaten sebelum acara Konferensi Kabupaten dimulai.
3. Panitia Pemeriksa Keuangan PGRI Kabupaten Gresik (berdasarkan ART PGRI BAB XXII Pasal 77)



- a. Beranggotakan 3 orang, yang tidak merangkap sebagai Panitia Pemeriksa Mandat / dan Hak suara.
- b. Bertugas memeriksa keuangan dan kekayaan PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2010-2015.
4. Panitia Pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2015-2020 (berdasarkan ART PGRI BAB XXII Pasal 79)
 - a. Beranggotakan 7 (tujuh) orang dari 21 PGRI Cabang.
 - b. Bertugas membantu Pengurus PGRI Provinsi dalam mempersiapkan dan melaksanakan pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2015-2020, serta menyusun berita acara pemilihan yang dilaporkan kepada Konferensi Kabupaten

K. HAK BICARA dan HAK SUARA
(ART BAB XXII Pasal 75)

1. Dalam Konferensi Kabupaten setiap peserta mempunyai hak bicara.
2. Hak Suara ada pada utusan kabupaten dan ranting PGRI.
3. Cabang memiliki hak 5 (lima) suara.
4. Pengaturan Hak Suara Ranting sebagai berikut :
 - a. Jumlah suara tiap ranting paling sedikit 1 (satu) suara dan paling banyak 5(lima) suara.
 - b. Setiap Ranting mempunyai 1 (satu) suara untuk 20 (dua puluh) orang anggota.
 - c. Ranting boleh mewakili 1 (satu) Ranting lain yang berhalangan hadir dengan mandat yang syah.

L. KORUM

(ART PGRI BAB XVII Pasal 47)

Konferensi Kabupaten dianggap sah, jika jumlah Ranting yang hadir lebih dari $\frac{1}{2}$ (seperdua) dan mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (separuh) jumlah suara.

M. PENGAMBILAN KEPUTUSAN

(ART PGRI BAB XVII Pasal 48)

1. Keputusan diambil dengan cara musyawarah mufakat.
2. Dalam hal upaya untuk mencapai mufakat tidak berhasil, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. (pemungutan suara)
Menurut permasalahannya, pemungutan suara dilakukan dengan :
 - a. Lisan (mengangkat tangan atau berdiri) dalam forum rapat Komisi
 - b. Tertulis (Kartu Suara) dalam forum rapat paripurna.

N. RAPAT RAPAT KONFERENSI KABUPATEN

1. Rapat – rapat Konferensi Kabupaten terdiri dari :
 - a. Rapat Paripurna
 - b. Rapat Komisi
 - c. Rapat Panitia
 - d. Rapat Khusus
2. Dengan persetujuan peserta rapat, pimpinan rapat dapat tertutup untuk acara-acara tertentu.
3. Dalam hal rapat dinyatakan tertutup, maka yang dapat hadir hanya yang ditetapkan oleh rapat.



O. LAPORAN PANITIA PEMERIKSA KEUANGAN

(ART PGRI BAB XXII Pasal 77)

1. Laporan Keuangan PGRI Kabupaten Gresik disampaikan oleh Panitia Pemeriksa Keuangan.
2. Isi laporan Keuangan sebagaimana dimaksud, berupa hasil verifikasi keuangan dan kekayaan organisasi yang telah diaudit sesuai data keuangan / kekayaan yang telah diperiksa.

P. PEMANDANGAN UMUM

Pemandangan Umum terhadap Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2010 - 2015, diatur dan ditentukan sebagai berikut :

1. Bentuk, sifat dan isinya semata-mata untuk mengadakan penelaahan dan penambahan terhadap jalannya dan kehidupan organisasi selama masa bakti 2010-2015 guna dijadikan pengalaman sebagai barometer dan bahan dalam menentukan kebijakan dan merencanakan program kerja organisasi pada masa bakti berikutnya.
2. Isi pandangan umum harus menyangkut keseluruhan, tidak mengenai masalah khusus Ranting yang menjadi tanggungjawab Pengurus PGRI yang bersangkutan. Apabila hal ini terjadi, pimpinan rapat dapat menegur pembicara.
3. Sebelum Pemandangan Umum dimulai, tiap-tiap eks Wilayah Pembantu Bupati mengajukan seorang Pembicara (general Speaker) yang berbicara mewakili dan atas nama Wilayah Pembantu Bupati kepada pimpinan rapat.
4. Urutan pembicara ditentukan oleh Pimpinan Rapat.
5. Setiap Pembicara diberikan waktu paling banyak 5 (lima) menit.

Q. JAWABAN / TANGGAPAN

1. Sebelum dilakukan jawaban / tanggapan oleh Pengurus PGRI Kabupaten Gresik, pimpinan membicarakan terlebih dahulu, tentang hal-hal yang memerlukan jawaban dan atau tanggapan oleh Pengurus PGRI Kabupaten.
2. Setelah Jawaban dan atau tanggapan disampaikan oleh Pengurus PGRI Kabupaten Gresik, pimpinan rapat menyampaikan kesimpulan dan hal-hal yang dipandang perlu mendapat pembahasan lebih lanjut dalam rapat-rapat Komisi.

R. PEMBENTUKAN KOMISI

Konferensi PGRI Kabupaten Gresik membentuk 5 Komisi Kerja :

- 1 KOMISI A : Membahas dan menyusun materi Program Kerja meliputi :
 1. Organisasi dan Kaderisasi
 2. Pendidikan dan Pelatihan
 3. Penegakan Kode Etik
 4. Advokasi, Bantuan Hukum dan Perlindungan Profesi
 5. Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, Dosen dan Tenaga Kependidikan.
 6. Pembinaan Karier Guru, Dosen dan Tenaga Kependidikan
2. KOMISI B : Membahas dan menyusun materi Program Kerja meliputi :
 1. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 2. Kerjasama dan Pengembangan Usaha
 3. Kesejahteraan dan Ketenagakerjaan.
 4. Pemberdayaan Perempuan



5. Pengembangan Olahraga, Seni dan Budaya
 6. Pembinaan Mental dan Spiritual.
 7. Komunikasi dan Informasi
- 3 KOMISI C : Membahas dan menyusun materi Program Umum Perangkat Kelengkapan Organisasi.
1. Badan Pimpinan Organisasi
 2. Dewan Penasehat
 3. Dewan pakar
 4. Asosiasi Profesi dan Keahlian sejenis
 5. Dewan Kehormatan Guru Indonesia (DKGI)
 6. Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum
 7. Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan
 8. Badan Khusus
4. KOMISI D : Membahas dan menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Organisasi (RAPBO).
5. KOMISI E : Membahas dan menyusun materi Pernyataan Konferensi Kabupaten

S. **RAPAT KOMISI**

1. Rapat Komisi, untuk membahas segala sesuatu permasalahan yang ditugaskan oleh rapat Paripurna.
2. Pimpinan rapat Komisi dan Tim Perumus Komisi dipilih dan ditentukan dari dan oleh Komisi yang bersangkutan.
3. Materi yang dibahas pada rapat Komisi, sudah diberi rancangan oleh panitia, selanjutnya untuk dibahas dan disempurnakan oleh Rapat Komisi.

T. **LAPORAN KOMISI**

1. Selesai rapat Komisi, hasilnya dilaporkan oleh pelapor pada rapat paripurna.
2. Saran, pendapat, usulan, tanggapan yang diajukan dalam rapat paripurna terhadap laporan Komisi lain, hanya dibenarkan bila berasal dari anggota Komisi lain.

U. **PEMILIHAN PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK**

1. Pemilihan Pengurus Kabupaten dipimpin oleh Pengurus Provinsi
2. Konferensi mengesahkan Panitia Pelaksana Pemilihan Pengurus Kabupaten yang membantu pelaksanaan pemilihan
3. Konferensi mengesahkan calon pengurus hasil penelitian Panitia Khusus.
4. Konferensi Kabupaten memilih secara berturut-turut Ketua (F.1), Dua Wakil Ketua (F.2) dalam satu paket dan Sekretaris (F.3) melalui Pemungutan suara yang bebas, rahasia jujur dan adil.
5. Bakal Calon Pengurus PGRI Kabupaten harus terdaftar dalam daftar Calon yang diusulkan oleh Pengurus Kabupaten, Pengurus Cabang, Pengurus Ranting dan atau perwakilan anggota.
6. Keempat Pengurus harian terpilih bertindak selaku formatur yang diberi wewenang untuk melengkapi susunan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik yang didampingi 1 (satu)



orang utusan Pengurus Provinsi dan 1 (satu) orang Pengurus Kabupaten periode sebelumnya

7. Formatur melengkapi susunan Pengurus PGRI Kabupaten dengan mengambil nama-nama yang tercantum dalam calon yang telah disahkan oleh Konferensi Kabupaten

V. SYARAT-SYARAT PENGURUS PGRI KABUPATEN

A. SYARAT UMUM

1. Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berjiwa Pancasila dan melaksanakan Undang Undang Dasar 1945 secara murni dan konsekwen.
3. Telah membuktikan berperan aktif dalam kepengurusan dan atau terhadap organisasi PGRI.
4. Sehat Jasmani dan Rohani
5. Bersih, jujur, bermoral tinggi, bertanggungjawab, terbuka dan berwawasan luas.

B. SYARAT KHUSUS

1. Pernah duduk dalam kepengurusan organisasi PGRI pada tingkat yang sama atau paling rendah 2 (dua) tingkat di bawahnya.
2. Ketentuan pernah duduk dalam kepengurusan perangkat organisasi PGRI pada tingkat yang sama atau paling rendah 2 (dua) tingkat dibawahnya sebagaimana di atur pada huruf (a) hanya berlaku untuk Pengurus Harian.
3. Bekerja dan atau bertempat tinggal diwilayah kerja organisasi.
4. Tidak merangkap jabatan pengurus PGRI pada tingkat lainnya.
5. Tidak merangkap jabatan sebagai Pengurus Partai Politik.
6. Tidak menduduki jabatan pengurus lebih 2 (dua) kali masa bakti berturut-turut dalam jabatan yang sama.

W. LAIN-LAIN

1. Hal -hal lain yang diperlukan, dan belum diatur pada kerangka acuan Konferensi Kabupaten ini, akan ditentukan kemudian.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 5 Oktober 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA

SEKRETARIS

MOELJONO, SH
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



RANCANGAN

**KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016
NO : I/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016**

Tentang,

JADWAL ACARA KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016**

Menimbang : a. Bahwa agar penyelenggaraan Konferensi PGRI Kabupaten Gresik / Konferensi Kabupaten (Konkab) dapat berjalan dengan aman, lancar, tertib, berdaya guna dan berhasil guna perlu adanya jadwal acara.
b. Bahwa untuk melaksanakan maksud konsideran menimbang huruf a, dipandang perlu adanya jadwal acara yang ditetapkan dengan Keputusan Konferensi Kabupaten

Mengingat : 1. Anggaran Dasar PGRI BAB XXII Pasal 37 huruf (i)
2. Anggaran Rumah Tangga PGRI BAB XXII Pasal 73 - 79
3. Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik bersama dengan Ketua dan Sekretaris Cabang PGRI se-Kabupaten Gresik tanggal 5 Oktober 2016.

Memperhatikan : Usul, saran, pendapat dan pertanyaan yang berkembang dalam pelaksanaan Konferensi Kabupaten

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Jadwal Acara Konferensi Kabupaten secara lengkap dan terinci sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dengan keputusan ini.
Kedua : Jadwal Acara sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama Keputusan ini merupakan pedoman dan pegangan dalam melaksanakan tertib acara Konferensi Kabupaten
Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



Lampiran :

**RANCANGAN JADWAL ACARA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016
(Nomor : I/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016)
RANCANGAN**

JADWAL ACARA KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

SELASA, 15 NOPEMBER 2016 PEMBUKAAN KONKAB PGRI MASA BAKTI 2010 - 2015

No.	Waktu	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	07.30 – 08.30	Panitia Hadir dan siap	Panitia KONKAB
2.	07.30 – 08.30	Presensi Peserta	Panitia KONKAB
3.	08.30 – 09.30	<u>UPACARA PEMBUKAAN</u> 1. Pembukaan 2. Mars PGRI 3. Pembacaan Do'a 4. Sambutan Ketua PGRI Kabupaten Gresik 5. Sambutan Ketua PGRI Provinsi Jawa Timur 6. Pembukaan KONKAB PGRI	MC. / Petugas Petugas Petugas Moeljono, SH. Pengurus PGRI Provinsi Jawa Timur Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik
4.	09.45 - 10.00	<u>RAPAT PARIPURNA I</u> 1. Pengesahan Jadwal Acara KONKAB 2. Pengesahan Tata Tertib KONKAB 3. Laporan Panitia Pemeriksaan Keuangan	Drs. H. Mudjoko, M.Pd. Drs. H. Bisri, M.Pd. Panitia / Pelapor
5.	10.00 – 11.00	<u>RAPAT PARIPURNA II</u> 1. LPJ Pengurus PGRI Kabupaten Gresik 2. Pemandangan Umum atas LPJ Pengurus PGRI Kabupaten Gresik	Moeljono, SH. PC PGRI se Kabupaten Gresik - Drs. H. Mudjoko, M.Pd. - Drs. H. Yusuf Senamin, M.Pd.
6.	11.00 – 11.30	<u>RAPAT PARIPURNA III</u> 1. Jawaban terhadap Pemandangan Umum 2. Pengesahan LPJ	Moeljono, SH. Pengurus Harian Drs. Arief Susanto, M.Pd. Dra. Hj. Suhartini, M.Pd.
*	11.30 – 13.00	<u>ISHOMA</u>	Panitia / Peserta
7.	13.00 – 14.30	<u>RAPAT PARIPURNA IV</u> 1. Pembagian Komisi Kerja 2. Rapat Komisi Komisi A ----- Komisi B ----- Komisi C ----- Komisi D ----- Komisi E -----	Drs. Arief Susanto, M.Pd. Pimpinan Rapat : Drs. H. Yusuf Senamin, M.Pd. Dra. Hj. Suhartini, M.Pd. Drs. H. Mudjoko, M.Pd. Moeljono, SH. Dra. Hj. Jumroh, M.Pd.
8.	14.30 – 15.00	<u>RAPAT PARIPURNA V</u> 1. Laporan Hasil Rapat Komisi	Ketua Komisi / Pelapor didampingi Pengurus Harian PGRI Kabupaten Gresik



RABU, 16 NOPEMBER 2016

PERESMIAN KONKAB PGRI DAN PERINGATAN HUT PGRI KE 71 / HGN 2016

No.	Waktu	Uraian Kegiatan	Keterangan
**	07.30 – 08.30	<u>Presensi Peserta dan Pemeriksaan Mandat</u>	Panitia KONKAB
1	08.30 – 08.45 08.45 – 09.30	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Mengheningkan Cipta Menyanyikan Mars PGRI Pembacaan Do'a <u>RAPAT PARIPURNA VI</u> 1. Laporan Panitia Pemeriksa Mandat 2. Laporan Panitia Peneliti Bakal Calon Pengurus PGRI Kabupaten Gresik 3. Penetapan Bakal Calon Pengurus PGRI Kabupaten Gresik 4. Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2010 – 2015 Demisioner dan Penyerahan Palu Sidang kepada Pengurus PGRI Provinsi Jawa Timur	Petugas Ketua PGRI Provinsi Jawa Timur Petugas Petugas Pelapor Pelapor Moeljono, SH. Moeljono, SH. bersama Seluruh Pengurus PGRI Kabupaten Gresik
2	09.30 – 10.30 10.30 – 11.00	<u>RAPAT PARIPURNA VII</u> 1. Pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2016 – 2020 2. Rapat Formatur 3. Laporan Ketua Formatur	Pengurus PGRI Provinsi Jawa Timur - Ketua Formatur - Ketua Formatur
***	11.00 – 12.30	<u>ISHOMA</u>	Panitia KONKAB
3	12.30 – 15.00	<u>ACARA PENUTUPAN KONFERENSI KABUPATEN DAN PERINGATAN HUT PGRI KE 71 / HGN 2016</u> * Penampilan Juara Lomba Cipta Puisi Tingkat Nasional 1. Pelantikan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2016 – 2020 2. Pembacaan Pernyataan KONKAB 3. Sambutan Ketua PGRI Terpilih 4. Sambutan Kepala Dinas Pendidikan 5. Sambutan Ketua PGRI Provinsi Jawa Timur 6. Sambutan Bupati Gresik <i>Dalam rangka HUT PGRI ke 71 dan HGN 2016</i> 7. Ramah Tamah - selesai	Siswa SDN Bambe 3 Kec. Driyorejo Pengurus PGRI Provinsi Jawa Timur Ketua Lama Ketua Baru Mahin, S.Pd.MM. Pengurus PGRI Provinsi Jawa Timur Bapak Bupati Gresik Panitia KONKAB

Gresik, 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.

NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.

NPA. 1323000004



RANCANGAN

**KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016
NO : II/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016**

Tentang,

TATA TERTIB KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016**

- Menimbang** :
- a. Bahwa agar penyelenggaraan Konferensi PGRI Kabupaten Gresik / Konferensi Kabupaten (Konkab) dapat berjalan dengan aman, lancar, tertib, berdaya guna dan berhasil guna perlu adanya Tata Tertib Konferensi Kabupaten.
 - b. Bahwa untuk melaksanakan maksud konsideran menimbang huruf a, dipandang perlu adanya Tata Tertib Konferensi Kabupaten yang ditetapkan dengan Keputusan Konferensi Kabupaten

- Mengingat** :
- 1. Anggaran Dasar PGRI BAB XXII Pasal 37 huruf (i)
 - 2. Anggaran Rumah Tangga PGRI BAB XXII Pasal 73 - 79
 - 3. Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik bersama dengan Ketua dan Sekretaris Cabang PGRI se-Kabupaten Gresik tanggal 5 Oktober 2016.

- Memperhatikan** : Usul, saran, pendapat dan pertanyaan yang berkembang dalam pelaksanaan Konferensi Kabupaten

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Tata Tertib Konferensi Kabupaten sebagaimana tercantum dalam lampiran, yang merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- Kedua** : Tata Tertib sebagaimana diktum pertama Keputusan ini merupakan pedoman dalam melaksanakan tertib acara Konferensi Kabupaten .
- Ketiga** : Perubahan seperlunya atas Tata Tertib sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama Keputusan ini dimungkinkan guna menyesuaikan dengan perkembangan keadaan dan kebutuhan melalui persetujuan Konferensi Kabupaten.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



Lampiran :

**RANCANGAN TATA TERTIB
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016
(Nomor : II/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016)**

A. DASAR PENYELENGGARAAN, ACARA DAN TEMA

1. DASAR

Konferensi PGRI Kabupaten Gresik, diselenggarakan berdasar :

- a. Anggaran Dasar PGRI BAB XXII Pasal 37 huruf (i)
- b. Anggaran Rumah Tangga PGRI BAB XXII Pasal 73 - 79
- c. Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik bersama dengan Ketua dan Sekretaris Cabang PGRI se-Kabupaten Gresik tanggal 5 Oktober 2016.

2. ACARA

Konferensi Kabupaten sedikitnya memuat acara :

- a. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2010-2015 yang meliputi :
 - 1). Kegiatan pelaksanaan Program Organisasi selama satu Masa Bakti.
 - 2). Kebijakan Keuangan Organisasi, Inventarisasi dan Kekayaan Organisasi.
 - 3). Kegiatan / Asosiasi Profesi dan Keahlian sejenis.
- b. Penetapan Program Kerja termasuk Rencana Anggaran Keuangan untuk masa bakti yang akan datang.
- c. Pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2016 – 2020.
- d. Membuat (menyusun) Pernyataan Konferensi Kabupaten sesuai Anggaran Rumah Tangga PGRI pasal 76.

3. TEMA :

**“ PERAN STRATEGIS PGRI SEBAGAI ORGANISASI PROFESI GURU
INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN GURU YANG BERMARTABAT MENUJU
PENDIDIKAN BERMUTU “**

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Waktu : Selasa dan Rabu, Tanggal 8 – 9 Nopember 2016
2. Tempat : 2.1. Gedung SMK PGRI 1 Gresik
2.2. Convention Hall Graha Sarana PT Petrokimia Gresik

C. PENYELENGGARA

Konferensi Kabupaten diselenggarakan dan dipimpin oleh Pengurus PGRI Kabupaten Gresik.

D. KEPANTIAAN

Untuk menyelenggarakan Konferensi Kabupaten, Pengurus PGRI Kabupaten Gresik membentuk Kepanitiaan meliputi :



1. Panitia Penyelenggara Konferensi Kabupaten yang terdiri dari :
 - a. Panitia Pengarah (SC)
 - b. Panitia Pelaksana (OC)Dengan tugas mempersiapkan dan melaksanakan penyelenggaraan Konferensi Kabupaten Tahun 2016
2. Panitia Khusus Pendaftaran dan Penelitian Persyaratan Bakal Calon Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa bakti 2016-2020 sesuai ART PGRI pasal 36
3. Panitia pemeriksa mandat dan hak suara berdasarkan ART PGRI Bab XXII pasal 78 :
 - a. Beranggotakan 3 orang
 - b. Bertugas memeriksa mandat dan hak suara Cabang, Ranting PGRI yang mengirimkan utusan ke Konferensi Kabupaten dan melaporkan hasil tugasnya kepada Konferensi Kabupaten sebelum acara Konferensi Kabupaten dimulai.
4. Panitia Pemeriksa Keuangan PGRI Kabupaten Gresik (berdasarkan ART PGRI BAB XXII Pasal 77)
 - a. Beranggotakan 3 orang, yang tidak merangkap sebagai Panitia Pemeriksa Mandat/dan Hak suara.
 - b. Bertugas memeriksa keuangan dan kekayaan PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2010-2015.
5. Panitia Pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2016 - 2020 (berdasarkan ART PGRI BAB XXII Pasal 79)
 - a. Beranggotakan 7 (tujuh) orang dari 18 PGRI Cabang.
 - b. Bertugas membantu Pengurus PGRI Provinsi dalam mempersiapkan dan melaksanakan pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2016-2020, serta menyusun berita acara pemilihan yang dilaporkan kepada Konferensi Kabupaten

E PESERTA KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2015

(Anggaran Rumah Tangga PGRI BAB XXII Pasal 74)

1. Utusan Pengurus Ranting
2. Utusan Pengurus Cabang
3. Pengurus Kabupaten
4. Utusan Pengurus Provinsi
5. Utusan Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis tingkat kabupaten
6. Utusan Pengurus DKGI
7. Dewan Penasihat
8. Dewan Pakar
9. Peninjau yang diundang oleh Pengurus PGRI Kabupaten



F. PIMPINAN KONFERENSI KABUPATEN DAN RAPAT-RAPAT KONFERENSI KABUPATEN

1. Pimpinan Konferensi Kabupaten adalah Pengurus PGRI Kabupaten Gresik.
2. Pada saat Pengurus PGRI Kabupaten Gresik demisioner, Pimpinan Konferensi Kabupaten diserahkan kepada Pengurus PGRI Prov. Jawa Timur.
3. Pimpinan rapat Paripurna Konferensi Kabupaten ditentukan oleh Pengurus PGRI Kabupaten Gresik dan diatur dari anggota Pengurus secara bergiliran.
4. Pimpinan rapat-rapat Komisi dipimpin oleh pimpinan rapat komisi yang dipilih oleh peserta komisi dan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik bertindak sebagai pengantar dan narasumber.
5. Pimpinan rapat-rapat khusus dan pertemuan lain dalam Konferensi Kabupaten diatur dan ditentukan oleh Pengurus PGRI Kabupaten Gresik

G. HAK BICARA DAN HAK SUARA

(Anggaran Rumah Tangga BAB XXII Pasal 75)

1. Dalam Konferensi Kabupaten setiap peserta mempunyai hak bicara.
2. Hak Suara ada pada utusan cabang dan ranting.
3. Cabang memiliki hak 3 (tiga) suara.
4. Pengaturan Hak Suara Ranting sebagai berikut :
 - a. Jumlah suara tiap ranting paling sedikit 1 (satu) suara dan paling banyak 5 (lima) suara.
 - b. Setiap Ranting mempunyai 1 (satu) suara untuk 20 (dua puluh) orang anggota.
 - c. Ranting boleh mewakili 1 (satu) Ranting lain yang berhalangan hadir dengan mandat yang syah.

H. KORUM

(ART PGRI BAB XVII Pasal 47)

Konferensi Kabupaten dianggap sah, jika jumlah Ranting yang hadir lebih dari $\frac{1}{2}$ (seperdua) dan mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (separuh) jumlah suara.

I. PENGAMBILAN KEPUTUSAN

(ART PGRI BAB XVII Pasal 48)

1. Keputusan diambil dengan cara musyawarah mufakat.
2. Dalam hal upaya untuk mencapai mufakat tidak berhasil, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. (pemungutan suara).
Menurut permasalahannya, pemungutan suara dilakukan dengan :
 - a. Lisan (mengangkat tangan atau berdiri) dalam forum rapat Komisi
 - b. Tertulis (Kartu Suara) dalam forum rapat paripurna.

J. RAPAT RAPAT KONFERENSI KABUPATEN

1. Rapat – rapat Konferensi Kabupaten terdiri dari :
 - a. Rapat Paripurna
 - b. Rapat Komisi
 - c. Rapat Panitia
 - d. Rapat Khusus



2. Dengan persetujuan peserta rapat, pimpinan rapat dapat tertutup untuk acara-acara tertentu.
3. Dalam hal rapat dinyatakan tertutup, maka yang dapat hadir hanya yang ditetapkan oleh rapat.

K. LAPORAN PANITIA PEMERIKSA KEUANGAN

(ART PGRI BAB XXII Pasal 77)

1. Laporan Keuangan PGRI Kabupaten Gresik disampaikan oleh Panitia Pemeriksa Keuangan.
2. Isi laporan Keuangan sebagaimana dimaksud, berupa hasil verifikasi keuangan dan kekayaan organisasi yang telah diaudit sesuai data keuangan/kekayaan yang telah diperiksa.

L. PEMANDANGAN UMUM

Pemandangan Umum terhadap Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PGRI Kabupaten Gresik, diatur dan ditentukan sebagai berikut :

1. Bentuk, sifat dan isinya semata-mata untuk mengadakan penelaahan dan penambahan terhadap jalannya dan kehidupan organisasi selama masa bakti 2010-2015 guna dijadikan pengalaman sebagai barometer dan bahan dalam menentukan kebijakan dan merencanakan program kerja organisasi pada masa bakti berikutnya.
2. Isi pandangan umum harus menyangkut keseluruhan, tidak mengenai masalah khusus Ranting yang menjadi tanggungjawab Pengurus PGRI yang bersangkutan. Apabila hal ini terjadi, pimpinan rapat dapat menegur pembicara.
3. Sebelum Pemandangan Umum dimulai, tiap-tiap eks Wilayah Pembantu Bupati mengajukan seorang Pembicara (general Speaker) yang berbicara mewakili dan atas nama Wilayah Pembantu Bupati kepada pimpinan rapat.
4. Urutan pembicara ditentukan oleh Pimpinan Rapat.
5. Setiap Pembicara diberikan waktu paling banyak 7 (Tujuh) menit.

M. JAWABAN / TANGGAPAN

1. Sebelum dilakukan jawaban/tanggapan oleh Pengurus PGRI Kabupaten, pimpinan membicarakan terlebih dahulu, tentang hal-hal yang memerlukan jawaban dan atau tanggapan oleh Pengurus PGRI Kabupaten.
2. Setelah Jawaban dan atau tanggapan disampaikan oleh Pengurus PGRI Kabupaten Gresik, pimpinan rapat menyampaikan kesimpulan dan hal-hal yang dipandang perlu mendapat pembahasan lebih lanjut dalam rapat-rapat Komisi.

N. PEMBENTUKAN KOMISI

Konferensi Kabupaten membentuk 5 Komisi Kerja :

1. KOMISI A : Membahas dan menyusun materi Program Kerja meliputi :
 1. Organisasi dan Kaderisasi
 2. Pendidikan dan Pelatihan
 3. Penegakan Kode Etik



4. Advokasi, Bantuan Hukum dan Perlindungan Profesi
 5. Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, Dosen dan Tenaga Kependidikan.
 6. Pembinaan Karier Guru, Dosen dan Tenaga Kependidikan
2. KOMISI B : Membahas dan menyusun materi Program Kerja meliputi :
1. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 2. Kerjasama dan Pengembangan Usaha
 3. Kesejahteraan dan Ketenagakerjaan.
 4. Pemberdayaan Perempuan
 5. Pengembangan Olahraga, Seni dan Budaya
 6. Pembinaan Mental dan Spiritual.
 7. Komunikasi dan Informasi
3. KOMISI C : Membahas dan menyusun materi Program Umum Perangkat Kelengkapan Organisasi.
1. Badan Pimpinan Organisasi
 2. Dewan Penasehat
 3. Dewan Pakar
 4. Asosiasi Profesi dan Keahlian sejenis
 5. Dewan Kehormatan Guru Indonesia (DKGI)
 6. Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum
 7. Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan
 8. Badan Khusus
4. KOMISI D : Membahas dan menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Organisasi (RAPBO)
5. KOMISI E : Membahas dan menyusun materi Pernyataan Konferensi Kabupaten

O. RAPAT KOMISI

1. Rapat Komisi, untuk membahas segala sesuatu permasalahan yang ditugaskan oleh rapat Paripurna.
2. Pimpinan rapat Komisi dan Tim Perumus Komisi dipilih dan ditentukan dari dan oleh Komisi yang bersangkutan.
3. Materi yang dibahas pada rapat Komisi, sudah diberi rancangan oleh panitia, selanjutnya untuk dibahas dan disempurnakan oleh Rapat Komisi.

P. LAPORAN KOMISI

1. Selesai rapat Komisi, hasilnya dilaporkan oleh pelapor pada rapat paripurna.
2. Saran, pendapat, usulan, tanggapan yang diajukan dalam rapat paripurna terhadap laporan Komisi lain, hanya dibenarkan bila berasal dari anggota Komisi lain.

**Q. PEMILIHAN PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK**

1. Pemilihan Pengurus Kabupaten dipimpin oleh Pengurus Provinsi
2. Konferensi mengesahkan Panitia Pelaksana Pemilihan Pengurus Kabupaten yang membantu pelaksanaan pemilihan
3. Konferensi mengesahkan calon pengurus hasil penelitian panitia khusus.
4. Konferensi Kabupaten memilih secara berturut-turut Ketua (F.1), Dua Wakil Ketua (F.2) dalam satu paket, dan Sekretaris (F.3) melalui Pemungutan suara yang bebas, rahasia jujur dan adil.
5. Bakal Calon Pengurus PGRI Kabupaten harus terdaftar dalam daftar Calon yang diusulkan oleh Pengurus Kabupaten, Pengurus Cabang dan Pengurus Ranting dan atau perwakilan anggota.
6. Keempat Pengurus harian terpilih bertindak selaku formatur yang diberi wewenang untuk melengkapi susunan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik yang didampingi 1 (satu) orang utusan Pengurus Provinsi dan 1 (satu) orang Pengurus Kabupaten periode sebelumnya
7. Formatur melengkapi susunan Pengurus PGRI Kabupaten dengan mengambil nama-nama yang tercantum dalam calon yang telah disahkan oleh Konferensi Kabupaten

R. SYARAT-SYARAT PENGURUS PGRI KABUPATEN**A. SYARAT UMUM**

1. Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berjiwa Pancasila dan melaksanakan Undang Undang Dasar 1945 secara murni dan konsekwen.
3. Telah membuktikan berperan aktif dalam kepengurusan dan atau terhadap organisasi PGRI.
4. Sehat Jasmani dan Rohani
5. Bersih, jujur, bermoral tinggi, bertanggungjawab, terbuka dan berwawasan luas.

B. SYARAT KHUSUS

1. Pernah duduk dalam kepengurusan organisasi PGRI pada tingkat yang sama atau paling rendah 2 (dua) tingkat di bawahnya.
2. Ketentuan pernah duduk dalam kepengurusan perangkat organisasi PGRI pada tingkat yang sama atau paling rendah 2 (dua) tingkat di bawahnya sebagaimana di atur pada huruf (a) hanya berlaku untuk pengurus harian.
3. Bekerja dan atau bertempat tinggal diwilayah kerja organisasi.
4. Tidak merangkap jabatan pengurus PGRI pada tingkat lainnya.
5. Tidak merangkap jabatan sebagai Pengurus Partai Politik.
6. Tidak menduduki jabatan pengurus lebih 2 (dua) kali masa bakti berturut-turut dalam jabatan yang sama.



S. LAIN – LAIN

a. KETENTUAN PERSIDANGAN

1. Peserta diharapkan mengikuti petunjuk Panitia yang berlaku.
2. Peserta diharapkan dapat mengikuti semua acara secara penuh kegiatan Konferensi Kabupaten dengan santun, tidak membuat kekacauan, kegaduhan dan perbuatan lain yang tidak senonoh.
3. Pada saat berlangsungnya kegiatan Konferensi Kabupaten peserta diharap tidak meninggalkan ruangan rapat/sidang kecuali untuk keperluan sesaat dan sangat mendesak.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



RANCANGAN

KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016

NO : III/KONFERENSI KABUPATEN XXI/2016

Tentang,

**PENERIMAAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
MASA BAKTI 2010 - 2015**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016**

- Menimbang** : a. Bahwa Konferensi Kabupaten adalah merupakan Forum Organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) tertinggi di tingkat kabupaten.
b. Bahwa Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Gresik Masa Bakti 2010 - 2015 telah menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan amanat AD/ART PGRI
c. Bahwa untuk melaksanakan maksud konsideran menimbang huruf a dan huruf b dipandang perlu adanya keputusan tentang Penerimaan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2010 - 2015 yang ditetapkan dengan Keputusan Konferensi Kabupaten
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar PGRI BAB XXII Pasal 37 huruf (i)
2. Anggaran Rumah Tangga PGRI BAB XXII Pasal 73 - 79
3. Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik bersama dengan Ketua dan Sekretaris Cabang PGRI se-Kabupaten Gresik tanggal 5 Oktober 2016.
- Memperhatikan** : Usul, saran, pendapat dan pertanyaan yang berkembang dalam pelaksanaan Konferensi Kabupaten

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menerima dengan baik Laporan Pertanggungjawaban PGRI Kabupaten Gresik Bakti 2010-2015.
Kedua : Kepada Pengurus PGRI Kabupaten Gresik 2010-2015 disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdian dan perjuangannya.
Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



RANCANGAN

KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016

NO : IV//KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016

Tentang,

**PEMBENTUKAN KOMISI KERJA PEMBAHASAN MATERI
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016**

- Menimbang** :
- a. bahwa Konferensi Kabupaten adalah merupakan Forum Organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) tertinggi di tingkat kabupaten.
 - b. bahwa Konferensi Kabupaten didalam menetapkan keputusan perlu didahului dengan rapat – rapat komisi
 - b. bahwa untuk melaksanakan maksud konsideran menimbang huruf a dan huruf b dipandang perlu dibentuk Komisi Kerja Pemahasan Materi Konferensi Kabupaten Tahun 2016
- Mengingat** :
- 1. Anggaran Dasar PGRI BAB XXII Pasal 37 huruf (i)
 - 2. Anggaran Rumah Tangga PGRI BAB XXII Pasal 73 - 79
 - 3. Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik bersama dengan Ketua dan Sekretaris Cabang PGRI se-Kabupaten Gresik tanggal 5 Oktober 2016.
- Memperhatikan** : Usul, saran, pendapat dan pertanyaan yang berkembang dalam pelaksanaan Konferensi Kabupaten

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Komisi Kerja Pembahasan Materi Konferensi PGRI Kabupaten Gresik Tahun 2016 terdiri dari 5 (lima) Komisi yaitu :
 - 1. KOMISI A :
Membahas dan menyusun materi Program Kerja meliputi :
 - 1. Organisasi dan Kaderisasi
 - 2. Pendidikan dan Pelatihan
 - 3. Penegakan Kode Etik
 - 4. Advokasi, Bantuan Hukum dan Perlindungan Profesi
 - 5. Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, Dosen dan Tenaga Kependidikan.
 - 6. Pembinaan Karier Guru, Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - 2. KOMISI B :
Membahas dan menyusun materi Program Kerja meliputi :
 - 1. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



2. Kerjasama dan Pengembangan Usaha
 3. Kesejahteraan dan Ketenagakerjaan.
 4. Pemberdayaan Perempuan
 5. Pengembangan Olahraga, Seni dan Budaya
 6. Pembinaan Mental dan Spiritual.
 7. Komunikasi dan Informasi
3. KOMISI C :
- Membahas dan menyusun materi Program Umum Perangkat Kelengkapan Organisasi.
1. Badan Pimpinan Organisasi
 2. Dewan Penasehat
 3. Dewan Pakar
 4. Asosiasi Profesi dan Keahlian sejenis
 5. Dewan Kehormatan Guru Indonesia (DKGI)
 6. Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum
 7. Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan
4. KOMISI D :
- Badan Khusus Membahas dan menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Organisasi (RAPBO).
5. KOMISI E :
- Membahas dan menyusun materi Pernyataan Konferensi Kabupaten
- Kedua** : Susunan dan Personalia anggota Komisi tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Ketiga** : Tugas Komisi Kerja Konferensi Kabupaten Tahun 2015
- a. Membahas dan merumuskan Materi Konferensi PGRI Kabupaten Gresik Tahun 2016.
 - b. Hasil Pembahasan dan Rumusan dalam rapat masing-masing Komisi dilaporkan dalam Rapat Paripurna untuk disahkan sebagai Keputusan Konferensi Kabupaten.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



Lampiran :

KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016
Nomor : IV/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016
SUSUNAN DAN PERSONALIA KOMISI KERJA

KOMISI A

Ketua : (Pengurus Cabang Gresik)
 Sekretaris : (Pengurus Cabang Duduksampeyan)
 Pelapor : (Pengurus Cabang Kedamean)
 Anggota : (Pengurus Cabang Sidayu)
 Anggota : Ketua Ranting PGRI sesuai Kecamatan

KOMISI B

Ketua : (Pengurus Cabang Wringinanom)
 Sekretaris : (Pengurus Cabang Ujungpangkah)
 Pelapor : (Pengurus Cabang Sangkapura)
 Anggota : (IGTKI PGRI)
 Anggota : Ketua Ranting PGRI sesuai Kecamatan

KOMISI C

Ketua : (Pengurus Cabang Kebomas)
 Sekretaris : (YPLP PGRI)
 Pelapor : (Pengurus Cabang Panceng)
 Anggota : (Pengurus Cabang Benjeng)
 Anggota : Ketua Ranting PGRI sesuai Kecamatan

KOMISI D

Ketua : (Pengurus Cabang Manyar)
 Sekretaris : (Pengurus Cabang Bungah)
 Pelapor : (Pengurus Cabang Driyorejo)
 Anggota : (Pengurus Cabang Balongpanggung)
 Anggota : Seluruh Bendahara Cabang PGRI

KOMISI E

Ketua : (Pengurus Cabang Tambak)
 Sekretaris : (Pengurus Cabang Cerme)
 Pelapor : (Pengurus Cabang Menganti)
 Anggota : (Pengurus Cabang Dukun)
 Anggota : Ketua Ranting PGRI sesuai Kecamatan

Ditetapkan di : Gresik
 Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK**KETUA,****SEKRETARIS,**

MOELJONO, SH
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



RANCANGAN

KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016

NO : V/KONFERENSI KABUPATEN/XX/2016

Tentang,

**PROGRAM KERJA PGRI KABUPATEN GRESIK
MASA BAKTI 2015 - 2020**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2015**

- Menimbang** : a. Bahwa Konferensi Kabupaten adalah merupakan Forum Organisasi Tertinggi di tingkat kabupaten yang berwenang menetapkan Program Umum / Program Kerja termasuk rencana anggaran untuk masa bakti 5 (lima) tahun yang akan datang.
b. Bahwa Program Umum termasuk rencana anggaran untuk masa bakti 5 (lima) tahun yang akan datang perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi, paradigma baru yang menjadi tuntutan dalam era globalisasi.
c. Bahwa berhubung dengan itu perlu ditetapkan Keputusan tentang Program Kerja PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2015-2020.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar PGRI BAB XXII Pasal 37 huruf (i)
2. Anggaran Rumah Tangga PGRI BAB XXII Pasal 73 - 79
3. Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik bersama dengan Ketua dan Sekretaris PC PGRI se-Kabupaten Gresik tanggal 5 Oktober 2016.
- Memperhatikan** : Usul, saran, pendapat dan pertanyaan yang berkembang dalam pelaksanaan Konferensi Kabupaten

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Program Kerja PGRI Kabupaten Gresik, sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan dokumen yang tak terpisahkan dari Keputusan ini.
Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



Lampiran :

**RANCANGAN
KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016
NO : V/KONFERENSI KABUPATEN/XX/2015**

**PROGRAM KERJA
PGRI KABUPATEN GRESIK MASA BAKTI 2015-2020**

A. ILUSTRASI

Saat ini kita hidup dalam masa transisi perubahan menuju kearah demokrasi. Masa transisi yang diwarnai carut marut pendapat dan opini yang sangat beragam, seolah – olah kita tidak tahu arah kemana negeri ini akan dibawa.

PGRI yang didirikan hanya selang beberapa bulan dari waktu terbentuknya Republik ini tidak boleh kehilangan arah, harus tetap komitmen pada tujuan organisasi ini dibentuk oleh para pendirinya.

Untuk itu dalam setiap menentukan arah kebijakan organisasi haruslah tetap bertumpu pada jatidiri organisasi, sifat organisasi dan fungsi organisasi. Sebagai organisasi perjuangan setiap insan PGRI harus tetap punya tekad untuk membangun bangsa dan negara indonesia, dari sisi membentuk sumber daya manusia untuk masa depan, sebagai pelaksana dan penanggung jawab pembangunan. Dalam hal ini PGRI harus mampu menyadarkan anggotanya bahwa guru tidak hanya sekedar mengajarkan kompetensi dasar yang perlu dikreasi anak didik, tetapi disamping itu juga bertanggung jawab atas pembentukan karakter anak didik agar menjadi sumber daya manusia yang kompeten, berilmu, berwatak mulia, bermoral demokratis, dan bertanggung jawab.

Sebagai organisasi profesi PGRI harus mampu menyadarkan anggotanya agar tidak selalu mengedepankan tuntutan pemenuhan hak profesinya, tetapi disamping itu juga harus mampu membentuk dirinya menjadi benar – benar profesional baik secara mandiri maupun secara kelompok, untuk kemudian di abdikan sebagai sumbangan yang bernilai amat tinggi terhadap kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara.

Sebagai organisasi ketenagakerjaan, PGRI harus mampu menyadarkan para anggotanya betapa sangat pentingnya arti berserikat, agar dalam kekuatan kelompok mempunyai daya tawar yang tinggi untuk memperjuangkan harkat martabatnya, menyadari pula keseimbangan antara hak profesi dan kewajiban profesinya, bahwa setiap peningkatan penghargaan yang diterima harus dibayar pula dengan pengabdian dan kesungguhan dalam bekerja.



Atas dasar pemikiran – pemikiran sederhana itulah rancangan program umum PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2015 – 2020 disusun sebagai acuan peserta konferensi untuk memutuskan Rencana Program Kerja untuk masa lima tahun sebagai arahan bagi pengurus terpilih untuk dijadikan pedoman dalam mengelola organisasi.

Pokok – Pokok Program Umum PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2015 – 2020

1. Bidang Umum, Organisasi dan Kaderisasi

- a. Penataan keanggotaan berbasis IT (Sistem Informasi keanggotaan PGRI dengan basis web), bagi anggota yang dijamin bisa memenuhi kewajiban sebagai anggota, dan her Registrasi bagi anggota pengembira (guru – guru honorer).
- b. Memenuhi kewajiban hasil keputusan kongres dan konkernas, tentang iuran, secara tertib dan disiplin.
- c. Melanjutkan Rencana Pembangunan Gedung Guru Kabupaten Gresik yang tertunda, yang terletak di Jl. Dr. Sutomo No. 107 Gresik.
- d. Melaksanakan kemudahan pelayanan kepada anggota dalam memacu kesadaran manfaat berorganisasi.
- e. Menertibkan disiplin pemasukan iuran anggota di semua line.
- f. Memperbanyak silaturahmi organisasi baik formal maupun informal.
- g. Rukrutment calon kader berbakat sebagai generasi penerus pengelola organisasi.
- h. Mengirim utusan untuk :
 - Kongres tahun 2018.
 - Rapimnas.
 - Sarasehan Propinsi 3 bulanan bergilir.
 - Konkerprop tahunan.
 - HGN / HUT PGRI tingkat Propinsi (tahunan).
 - Rapat – rapat rutin dan insidental di tingkat Propinsi (tahunan).
 - Kegiatan – kegiatan lain yang bersifat emergency.
- i. Membangun kesepahaman dengan mitra kerja agar tata kelora pendidikan di Kabupaten Gresik dilaksanakan dengan memperhatikan :
 - Melaksanakan management pendidikan yang adil dan transparan dengan prinsip dasar “ Pendidikan untuk semua “.
 - Tidak akan pernah mengurangi good will Pemerintah dan Pemerintah Daerah terhadap sekolah – sekolah swasta dan guru – guru swasta (Non PNS), justru sebaliknya akan terus berusaha meningkatkan dengan sungguh – sungguh.



- Memberikan ruang gerak yang cukup, bagi organisasi profesi guru, untuk bersama – sama Pemerintah dan Pemerintah Daerah membangun profesionalisme pendidik.
- Promosi dan mutasi tenaga pendidik dan kependidikan harus didasarkan pada penilaian obyektif dengan memperhatikan sungguh – sungguh aspek sinoritas, dedikasi, reputasi, dan prestasi,serta kebutuhan.
- j. Meningkatkan peran politik pendidik dan tenaga kependidikan (khususnya anggota PGRI) agar mampu menempatkan kader PGRI dan yang bermitra dengan PGRI pada lembaga legislatif, eksekutif, maupun birokrasi pendidikan.
- k. Meningkatkan kemampuan anak lembaga dan badan khusus organisasi agar mampu berfungsi secara efektif dan efisien.

2. Bidang Profesi Kependidikan

- Mendorong dan memantau kinerja birokrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
- Secara proaktif mendorong upaya peningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan untuk memperoleh kecakapan khusus dalam kegiatan – kegiatan seminar, work shop, lokakarya, sarasehan, diskusi penataran dan sebagainya.
- Memfasilitasi terdistribusikannya majalah media guru sebagai media organisasi dan publikasi karya tulis ilmiah.
- Mendorong pemantapan fungsi dan peran Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
- Secara aktif menyampaikan saran, gagasan, pemikiran tentang pelaksanaan pembangunan pendidikan di Daerah.

3. Bidang Kesejahteraan dan Ketenagakerjaan

- Memantau Kinerja Birokrasi Pendidikan dalam pelaksanaan sertifikasi serta menampung keluhan anggota tentang pelaksanaan sertifikasi dan memediasi penyelesaian kepada pejabat berwenang.
- Memantau dan mencermati pelaksanaan penyampaian hak – hak profesi guru.
- Memediasi upaya peningkatan penghasilan guru – guru non PNS.
- Melindungi dan membela guru anggota PGRI yang menghadapi permasalahan khusus.



4. Bidang Keuangan Organisasi

- Menciptakan sistem pembayaran iuran anggota yang lebih praktis, dengan alternatif :
 - a. Dibayar satu tahun sekaligus pada saat penerimaan gaji ke 13 tiap tahun melalui juru bayar birokrasi pendidikan dengan surat kuasa pengambilan langsung.
 - b. Dibayar satu tahun sekaligus melalui ranting atau unit kerja sekolah setiap awal tahun.
- Pemutakhiran data keanggotaan yang betul – betul riil menyangkut kewajiban setoran iuran ke Propinsi dan Pengurus Besar.

PENUTUP

Sudah seharusnya semua warga PGRI Kabupaten Gresik baik jajaran Pengurus Cabang, Ranting dan seluruh anggota lebih menyadari kiprah organisasinya dalam memperjuangkan peningkatkan harkat martabatnya.

Hasil perjuangan organisasi PGRI secara nasional tentu sudah dirasakan dan dinikmati sebagian besar warga PGRI.

Tiba saatnya PGRI menuntut sikap diri anggotanya untuk secara sungguh – sungguh membesarkan PGRI dengan cara mematuhi garis kebijakan organisasi sesuai dengan tingkatannya.

Menjunjung tinggi rasa solidaritas, merasa bangga dengan atribut organisasi dan yang lebih penting lagi bekerja dengan baik dan sungguh – sungguh dengan penuh keikhlasan dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Gresik, 8 Nopember 2016
Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia
Kabupaten Gresik

Ketua

Sekretaris

MOELJONO, SH.
NPA PGRI : 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA PGRI : 1323000004



RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA ORGANISASI

1. UMUM

- a. Menertibkan tertib administrasi keuangan organisasi, meliputi : tertib menerima, tertib menyimpan dan tertib membayar
- b. Mengusahakan terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang sehat, berupa : sehat perencanaan, sehat pelaksanaan dan sehat pengawasan
- c. Meningkatkan penggalian dana organisasi selain iuran wajib anggota
- d. Menyelaraskan pengeluaran keuangan organisasi dengan program kerja organisasi yang telah ditetapkan

2. PENDAPATAN / PENERIMAAN KEUANGAN ORGANISASI

- a. Intensifikasi pengumpulan iuran wajib anggota
- b. Melakukan upaya pembayaran iuran dibayar 1 (satu) tahun sekali
- c. Meningkatkan pemasukan iuran dari anggota PGRI di lingkungan sekolah swasta, SMP, SMA dan SMK
- d. Mengupayakan usaha – usaha lain yang bersifat legal dan tidak mengikat (donatur, dermawan dsb.)

3. BELANJA / PENGELUARAN KEUANGAN ORGANISASI

- a. Merencanakan kebutuhan sekretariat, meliputi :
 1. ATK .
 2. Foto copy surat, naskah, peraturan perundangan, dsb.
 3. Barang cetak : sampul surat, kertas kop surat.
 4. Surat kabar, majalah, buletin, dsb.
 5. Telepon, faximile, internet (speedy).
 6. Air dan listrik.
 7. Keperluan rumah tangga.
- b. Merencanakan dan menetapkan Belanja Pengurus, meliputi :
 1. Uang representatif pengurus / HR.
 2. THR.
 3. Pakaian seragam organisasi.



- c. Merencanakan dan menetapkan Belanja Karyawan, meliputi :
1. Gaji / HR Karyawan.
 2. Dana sosial dan kesehatan karyawan.
 3. THR bagi karyawan.
 4. Uang lembur.
 5. Bantuan transportasi bulanan.
- d. Merencanakan dan menyiapkan biaya perjalanan dan transportasi untuk :
1. Rapat harian dan pleno (bulanan).
 2. Konferensi Kerja Propinsi (tahunan).
 3. Konferensi Propinsi (lima tahunan).
 4. Rapat dan pertemuan lain.
 5. Pertemuan lain untuk memenuhi undangan pihak – pihak yang terkait tingkat Kabupaten.
 6. Konferensi kerja nasional (tahunan).
 7. Kongres (lima tahunan).
 8. Pertemuan lain atas undangan PGRI Propinsi dan pihak – pihak lain tingkat Propinsi.
- e. Menyiapkan biaya penyelenggaraan rapat – rapat dan pertemuan yang diadakan oleh Pengurus Kabupaten.
- f. Merencanakan dan menyiapkan biaya penyelenggaraan peringatan (HUT, Hari – hari Besar).
- g. Mengalokasikan biaya untuk :
1. Pemeliharaan dan perawatan inventaris.
 2. Renovasi bangunan (Kantor Sekretariat).
 3. Upaya terwujudnya gedung PGRI Kabupaten Gresik
 4. Pembelian alat – alat elektronik.
 5. Pembelian meubelair.



**RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN KEUANGAN ORGANISASI
PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016**

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
I	DANA DARI ANGGOTA PGRI		
	1. Iuran anggota 5 tahun = 4000 x Rp 5.000 x 60	1.200.000.000	
	2. Saldo bank	-----	
	3. Sumbangan untuk gedung guru 4000 x Rp1.000.000	4.000.000.000	
	Jumlah	5.200.000.000	

**RENCANA PENGELUARAN KEUANGAN ORGANISASI
PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016**

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
I	KANTOR/KESEKRETARIATAN		
	1. ATK	3.000.000	
	2. Surat menyurat	3.000.000	
	3. Foto Copy	3.000.000	
	4. Print out	3.000.000	
	5. Cetakan	3.000.000	
	6. Dokumen	3.000.000	
	7. Listrik dan air Rp. 500.000,00 x 60 bulan	30.000.000	
	8. Komputer dan printer	10.000.000	
	Jumlah	58.000.000	
II	BAYAR IURAN		
	1. Iuran untuk PB PGRI 400 x 4000 x 60	96.000.000	
	2. Iuran untuk PGRI Provinsi 800 x 4000 x 60	192.000.000	
	3. Pengembalian ke Cabang		
	Jumlah	288.000.000	
III	KEGIATAN RAPAT		
	1. Kongres 3 orang 3 x 7.000.000	21.000.000	
	2. Rapiimas 2 orang 4 kali 8 x 5.000.000	40.000.000	
	3. Konprov 5 orang 5 x 3.000.000	15.000.000	
	4. Konkerprov 3 orang 5 kali 3 x 5 x 2.000.000	30.000.000	
	5. Sarasehan 3 orang 20 kali 20 x 2.000.000	40.000.000	
	6. Rapat di Provinsi 3 orang 50 x 600.000	30.000.000	
	7. Rapat dengan Pengurus cabang 25 x 2.000.000	50.000.000	
	8. Konkab 1 kali	50.000.000	
	9. Kokerkab 5 kali 5 x 5.000.000	25.000.000	
	Jumlah	301.000.000	



IV	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI		
	1. Biaya rapat pengurus harian - Transport rapat pengurus harian satu bulan sekali	60.000.000	
	2. Biaya rapat pengurus pleno - Transport pengurus pleno 21 orang 2 bln sekali	60.000.000	
	3. Biaya Diklat Peningkatan Profesional Guru	60.000.000	
	4. Biaya Perjalanan ke Cabang-Cabang PGRI 5 tahun	50.000.000	
	Jumlah	230.000.000	
V	DANA SOSIAL		
	- Dana sosial Karyawan dll selama 5 tahun	10.000.000	
	Jumlah	10.000.000	
VI	HONOR KARYAWAN		
	1. Honor penjaga / pesuruh 200 x 60	12.000.000	
	2. Honor Staf TU (800.000 + 200.000) x 60	60.000.000	
	3. THR Karyawan 4 x 5 x 500.000	10.000.000	
	Jumlah	82.000.000	
VII	PERAWATAN GEDUNG		
	1. Biaya Pengecatan	5.000.000	
	2. Biaya perbaikan	10.000.000	
	Jumlah	15.000.000	
VIII	PERINGATAN HGN DAN HUT PGRI		
	1. Peringatan tingkat pusat	25.000.000	
	2. Peringatan tingkat Provinsi	25.000.000	
	3. Perayaan tingkat Kabupaten	50.000.000	
	Jumlah	100.000.000	
IX	PEMBANGUNAN GEDUNG GURU		
	1. Pembangunan Gedung PGRI Gresik dari ± 4.000 guru	4.000.000.000	
	2. Sumbangan Pembangunan Gedung Guru Jakarta	40.000.000	
	3. Sumbangan Pembangunan Monumen Guru di Solo	40.000.000	
	Jumlah	4.080.000.000	
X	BIAYA TAK TERDUGA		
	1. Biaya publikasi / wartawan / dll	36.000.000	
	Jumlah	36.000.000	
	JUMLAH SEMUA	5.200.000.000	

4. KEUANGAN

Memperhatikan Keputusan Kongres XXI PGRI Nomor : IV/Kongres/XXI/PGR/2013 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI tanggal 12 Pebruari 2013 dengan ini kami beritahukan hal – hal sebagai berikut :

1. ART PGRI pasal 98 tentang Keuangan organisasi :
 - a. Setiap anggota baru wajib membayar uang pangkal satu kali selama menjadi anggota sebesar Rp. 20.000,00 (dua puluh ribu rupiah)



- b. Setiap anggota wajib membayar iuran anggota paling sedikit Rp. 4.000,00 (empat ribu rupiah) setiap bulan
2. Menindaklanjuti Hasil Kongres XXI nomor : 1.b , berdasarkan hasil rapat Pengurus PGRI Kabupaten Gresik dengan Pengurus PGRI Cabang se-Kabupaten Gresik tanggal 7 Juni 2014 serta sosialisasi Hasil Kongres XXI di setiap PGRI Cabang bahwa setiap anggota PGRI diwajibkan membayar iuran sebesar Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) setiap bulan dengan pendistribusian untuk :
 - a. PB PGRI dan PGRI Prov. Jatim Rp. 1.200,00
 - b. Pengurus PGRI Kabupaten Rp. 3.800,00
 - c. Pengurus PGRI Cabang / Ranting Rp. 5.000,00 (kondisional)
3. Pembayaran iuran anggota PGRI Kabupaten Gresik sebesar Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) setiap bulan diharapkan bisa dimulai bulan Januari 2017

5. Merencanakan Pembangunan Gedung dan Sekretariat PGRI

- a. Merencanakan pembangunan gedung dan Sekretariat PGRI dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana Pembangunan Gedung PGRI, Kantor PGRI dengan anggaran mengacu pada :
 - 1). Anggaran Dasar PGRI pasal 38 yang menyatakan bahwa keuangan organisasi bersumber dari :
 - a) Uang pangkal
 - b) Uang iuran
 - c) Sumbangan donatur
 - d) Sumbangan yang tidak mengikat
 - e) Usaha lain yang sah
 - 2). Anggaran Rumah Tangga PGRI pasal 9 huruf e dan f yang menyatakan bahwa anggota mempunyai kewajiban : membayar uang pangkal dan iuran anggota serta memberikan sumbangan sukarela kepada PGRI jika secara langsung maupun tidak langsung memperoleh penghasilan karena organisasi dan/atau ada keitannya dengan organisasi.
- b. Merencanakan Rapat Bersama PGRI Kabupaten, Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Kantor Kemenag, Kepala UPTD Dinas Pendidikan se Kabupaten Gresik, Ketua K3S SD Kecamatan se Kab. Gresik dan SMP/SMA/SMK/MTs/MA se Kabupaten Gresik untuk meminta sumbangan sukarela tiap guru PNS yang sudah sertifikasi Rp.100.000,- selama 10 kali setiap menerima TPP, Guru Non PNS Rp. 50.000 selama 10 kali setiap menerima TPP



H. PENUTUP

Program Kerja Pengurus PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2015 – 2020 ini, diharapkan dapat dijabarkan oleh pengurus cabang sesuai keperluan bidang-bidang dengan mempertimbangkan situasi, kondisi yang ada serta skala prioritas dalam program tahunan. Keberhasilan program akan sangat tergantung para pengurus di semua jenjang organisasi dan anak lembaga serta partisipasi aktif dari seluruh anggota, serta memperoleh dukungan masyarakat dan Pemerintah Daerah.

Ditetapkan di : Gresik

Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



RANCANGAN
KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK
NO : VI/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016
Tentang,
SUSUNAN DAN PERSONALIA
PANITIA PEMILIHAN PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
MASA BAKTI TAHUN 2015-2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016

- Menimbang** : a. bahwa Konferensi Kabupaten adalah merupakan Forum Organisasi Tertinggi PGRI di tingkat kabupaten yang berwenang memiliki dan menetapkan Pengurus PGRI Masa Bakti 5 (lima) tahun yang akan datang.
- b. bahwa Konferensi memilih secara langsung berturut-turut Ketua (F.1), dua Wakil Ketua F.2) dalam satu paket, dan Sekretaris (F.3).
- c. bahwa agar supaya Pelaksanaan Pemilihan Pengurus PGRI dapat berjalan aman, tertib dan lancar serta sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku dipandang perlu dibentuk Susunan dan Personalia Panitia Pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2015-2020
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar PGRI BAB XXII Pasal 37 huruf (i)
2. Anggaran Rumah Tangga PGRI BAB XXII Pasal 73 - 79
3. Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik bersama dengan Ketua dan Sekretaris PC PGRI se-Kabupaten Gresik tanggal 5 Oktober 2016.
- Memperhatikan** : Usul, saran, pendapat dan pertanyaan yang berkembang dalam pelaksanaan Konferensi Kabupaten

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Susunan dan Personalia Panitia Pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa bakti 2015-2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian tak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- Kedua** : Dengan berdasar pada AD/ART PGRI dan berpedoman pada ketentuan lain yang berlaku, Panitia Pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa bakti 2015-2020 melaksanakan pemilihan :
- 1 (satu) orang Ketua (F.1)
 - 2 (dua) orang Wakil Ketua (F.2)
 - 1 (satu) orang Sekretaris (F.3)



- Ketiga** : Melaporkan hasil Pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik kepada Konferensi Kabupaten.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
Selaku
PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK
KETUA **SEKRETARIS,**

MOELJONO, SH
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



Lampiran :

RANCANGAN
KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016
NO : VI/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016
Tentang,
SUSUNAN DAN PERSONALIA
PANITIA PEMILIHAN PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
MASA BAKTI XXI TAHUN 2015 - 2020

No.	NAMA	JABATAN DALAM PANITIA	CABANG PGRI
1.	H. Chilmi Aziz, M.Pd.	Ketua	Kebomas
2.	Drs. H. Maspiyanto	Sekretaris	Tambak
3.	Djasmianto, S.Pd.M.Pd.	Pelapor	Sidayu
4.	Wiyono, S.Pd.	Anggota	Panceng
5.	S.A. Wahyudi, S.Pd.	Anggota	Duduk Sampeyan
6.	Muh. Sofwan, S.Pd.	Anggota	Menganti
7.	Hj. Ma'rifah, S.Pd.	Anggota	IGTKI

Ditetapkan di : Gresik
 Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
Selaku
PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



RANCANGAN
KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016
NO : VII/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016

Tentang,

**PENGESAHAN PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK TERPILIH
SELAKU FORMATUR PENYUSUNAN
PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
MASA BAKTI TAHUN 2015-2020**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016**

- Menimbang** :
- a. Bahwa sesuai dengan ketentuan salah satu agenda Konferensi PGRI Kabupaten Gresik Tahun 2016 adalah memilih dan menetapkan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2015-2020.
 - b. Bahwa dalam pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa bakti Tahun 2015-2020 didahului dengan Konferensi Kabupaten memilih secara langsung berturut-turut Ketua (F.1.), dua Wakil Ketua (F.2) dalam satu paket dan Sekretaris (F.3) melalui pemungutan suara secara bebas dan rahasia.
 - c. Bahwa keempat Pengurus harian terpilih sebagaimana tersebut pada dictum b di atas dipandang perlu disahkan oleh Konferensi Kabupaten untuk bertindak sebagai Formatur Penyusunan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa bakti Tahun 2015-2020.

- Mengingat** :
- 1. Anggaran Dasar PGRI BAB XXII Pasal 37 huruf (i)
 - 2. Anggaran Rumah Tangga PGRI BAB XXII Pasal 73 - 79
 - 3. Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik bersama dengan Ketua dan Sekretaris PC PGRI se-Kabupaten Gresik tanggal 5 Oktober 2016.

- Memperhatikan** : Usul, saran, pendapat dan pertanyaan yang berkembang dalam pelaksanaan Konferensi Kabupaten

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Nama – nama Pengurus PGRI Kabupaten Gresik **terpilih** selaku Formatur Penyusunan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2015 - 2020 :

- 1. Ketua
- 2. Wakil Ketua
- 3. Wakil Ketua
- 4. Sekretaris

- Kedua** : Formatur wajib melengkapi Susunan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa bakti Tahun 2015-2020



-
- Ketiga** : Dalam menjalankan kewajibannya Formatur berpedoman AD, ART PGRI
- Keempat** : Formatur mengumumkan Susunan dan Personalia Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2015-2020 dihadapan Konferensi Kabupaten
- Kelima** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI PROVINSI JAWA TIMUR
Selaku
Pimpinan Pemilihan Formatur
Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Tahun 2016



RANCANGAN
KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK
NO : VIII/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016

Tentang,

SUSUNAN DAN PERSONALIA
PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
MASA BAKTI TAHUN 2016 - 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016

- Menimbang** : a. Bahwa Formatur terpilih sudah melaksanakan kewajibannya melengkapi Susunan dan Personalialia Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa bakti Tahun 2016 - 2021
b. Bahwa hasil Formatur Susunan dan personalialia Pengurus sebagaimana tersebut pada ditum a perlu disyahkan dengan Keputusan Konferensi Kabupaten.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar PGRI BAB XXII Pasal 37 huruf (i)
2. Anggaran Rumah Tangga PGRI BAB XXII Pasal 73 - 79
3. Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik bersama dengan Ketua dan Sekretaris PC PGRI se-Kabupaten Gresik tanggal 5 Oktober 2016.
- Memperhatikan** : Usul, saran, pendapat dan pertanyaan yang berkembang dalam pelaksanaan Konferensi Kabupaten

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Susunan dan Personalialia Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa bakti 2015-2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
Selaku
PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK
KETUA, SEKRETARIS,

MOELJONO, SH
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004

Mengetahui
Pengurus PGRI Provinsi Jawa Timur



LAMPIRAN
SURAT KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK
Nomor : VIII /KONKAB/XXI/2016
TENTANG
SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
MASA BAKTI 2016 - 2021

A. PENGURUS HARIAN

1. Ketua :
2. Wakil Ketua :
3. Wakil Ketua :
4. Sekretaris :
5. Wakil Sekretaris :
6. Bendahara :
7. Wakil Bendahara :

B. SEKRETARIS BIDANG

1. Organisasi dan Kaderisasi :
2. Pendidikan dan Pelatihan :
3. Penegakan Kode Etik :
4. Advokasi, Bantuan Hukum dan Perlindungan Profesi :
5. Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, Dosen dan Tenaga Kependidikan :
6. Pembinaan Karier Guru, Dosen dan Tenaga Kependidikan :
7. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat :
8. Kerjasama dan Pengembangan Usaha :
9. Kesejahteraan dan Ketenagakerjaan :
10. Pemberdayaan Perempuan :
11. Pengembangan Olah Raga, Seni dan Budaya :
12. Pengembangan Seni dan Budaya :
13. Pembinaan Mental dan Spiritual :
14. Komunikasi dan Informasi :

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
Selaku
PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK
KETUA, SEKRETARIS,

MOEL JONO, SH
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004

Mengetahui
Pengurus PGRI Provinsi Jawa Timur



RANCANGAN
KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK
NO : IX/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016
Tentang,
PERNYATAAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN TAHUNAN 2016
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016

- Menimbang** :
- a. Bahwa kehidupan berbangsa bernegara dan bermasyarakat telah mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat untuk menuju tatanan kehidupan yang demokratis, cerdas, terbuka menghormati dan melindungi hak-hak azasi manusia.
 - b. Bahwa PGRI sebagai organisasi perjuangan, organisasi profesi dan organisasi ketenagakerjaan terpanggil untuk dapat berperan aktif, antisipatif dan adaptif, serta menjadi bagian integral dalam upaya reformasi di segala bidang melalui cara-cara yang konstitusional, damai, bertahap dan berkesinambungan, sehingga cita-cita reformasi di era ekonomi daerah dapat terwujud dan terlaksana dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - c. Bahwa PGRI sebagai organisasi para pendidik bangsa bertekad untuk terus memperjuangkan cita-cita praklamasi yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengabdian di bidang pembangunan pendidikan, untuk membentuk manusia Indonesia yang demokratis, berilmu, berwatak, berbudi pekerti luhur, melindungi hak-hak azasi, dan bertanggungjawab atas kelangsungan seluruh kehidupan umat manusia.
 - d. Bahwa untuk menetapkan, menentukan peran dan berpartisipasi seluruh pengurus dan anggota PGRI Kabupaten Gresik perlu menetapkan Pernyataan Konferensi PGRI Kabupaten Gresik Tahun 2016, sebagai pernyataan sikap dan landasan kebijakan seluruh anggota PGRI Kabupaten Gresik dalam menghadapi berbagai tantangan di segala bidang.
- Meningat** :
1. Keputusan Konferensi PGRI Kabupaten Gresik Nomor : V/KONFERENSI KABUPATEN/XX/2015 tentang Program Kerja PGRI Kabupaten Gresik Tahun 2016 - 2021
 2. Keputusan Konferensi PGRI Kabupaten Gresik Nomor : VII/KONFERENSI KABUPATEN/XX/2016 tentang Susunan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2016 - 2021.
- Memperhatikan** : Permusyawaratan dalam Konferensi PGRI Kabupaten Gresik Tahun 2016 tentang Pernyataan Konferensi PGRI Kabupaten Gresik Tahun 2016



MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Pernyataan Konferensi PGRI Kabupaten Gresik secara lengkap dan terinci adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- Kedua** : Pernyataan Konferensi sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama keputusan ini merupakan sikap PGRI Kabupaten Gresik yang dijadikan pedoman perjuangan seluruh pengurus dan anggota PGRI Kabupaten Gresik
- Ketiga** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



Lampiran :

**RANCANGAN
KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK
NO : IX/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016**

**Tentang,
PERNYATAAN KONFERENSI
PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016**

Tinjauan :

Bahwa Era Reformasi telah berjalan selama 18 tahun (1998 s/d 2016) ibarat anak saat – saat usia telah memasuki masa kedewasaan menuju ke arah kematangan sikap.

Pemerintahan di Republik ini telah beberapa kali berganti Rezim, namun demikian setelah 18 tahun bangsa ini menikmati era kebebasan atau era demokratisasi, ternyata buah reformasi yang kita dambakan bersama tidak kunjung di dapat.

Kemapanan dalam hidup berbangsa dan bernegara seolah – olah menjadi suatu hal yang sangat sulit diraih karena syarat utama untuk terwujudnya kemapanan itu sendiri tidak kunjung terwujud.

Bagaimana tidak, pada kenyataannya berbagai macam krisis yang masih melanda bangsa ini tidak kunjung sembuh.

Dan itulah masalah yang menjadi keprihatinan PGRI Kabupaten Gresik saat ini, dimana kondisi seperti itu janganlah dibiarkan terus berlanjut. Hendaknya semua elemen bangsa ini segera menyadarinya dengan harapan Penyelenggaraan Pemerintahan Negara di semua jenjang menjadi kondusif, sehingga tidak setiap saat yang bisa kita nikmati hanya berita – berita tentang kegaduhan politik, korupsi, narkoba, pelecehan seksual, kekerasan, penipuan bentuk baru, dan semacamnya.

Atas keprihatinan itulah maka Konfrensi PGRI Kabupaten Gresik tahun 2016 menyatakan sikap sebagai berikut :

A. *POLITIK NASIONAL*

1. Mendesak pemerintah agar REVOLUSI MENTAL yang telah dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo diimplementasikan dalam bentuk GERAKAN NASIONAL secara menyeluruh dengan memperberat sangsi hukum bagi pelaku – pelaku korupsi, dan perdagangan narkoba.
2. Mendesak Pemerintah agar membuat kebijakan dalam rangka memberikan proteksi terhadap tenaga kerja Indonesia ; proteksi terhadap produk dalam negeri dalam rangka mencegah meningkatnya angka pengangguran dari tahun ke tahun di negeri ini, terutama dalam menghadapi persaingan Masyarakat Ekonomi Asia (MEA).
3. Mendesak semua komponen bangsa melalui institusi tertinggi Negara bersepakat membuat dan menetapkan HALUAN NEGARA minimal untuk masa dua puluh lima (25) tahun kedepan, agar arah pembangunan tidak melenceng dari cita – cita bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar 1945.

**B. PENDIDIKAN NASIONAL**

1. Mendesak dan memohon kepada birokrasi kependidikan di semua jenjang pemerintahan sampai tingkat kementerian, agar segera mengakhiri dualisme pemakaian dan pemberlakuan dua kurikulum pendidikan sekaligus dalam suatu decade masa pembelajaran, karena berdampak menyulitkan para guru sebagai agen pembelajaran yang paling utama.
2. Mendesak dan memohon kepada birokrasi kependidikan di semua jenjang pemerintahan sampai ke tingkat kementerian, agar segera melakukan pendataan yang valid terhadap keberadaan dan jumlah guru, secara lengkap dan jelas agar dapat menghindari terjadinya kesan saling menyalahkan antara pusat dan daerah.
3. Sementara belum ada regulasi yang jelas, atas dasar fakta, bahwa di setiap lembaga sekolah di kabupaten gresik ini baik di kota maupun di desa terjadi krisis kekurangan guru PNS, maka mendesak dan memohon kepada birokrasi kependidikan dan Pemerintah Daerah (eksekutif dan legislatif) sungguh – sungguh berbuat sesuatu untuk memikirkan nafkah guru – guru honorer di kabupaten gresik ini yang jumlahnya mencapai ribuan orang.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK**Selaku****PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK****KETUA,****SEKRETARIS,**

MOELJONO, SH
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



RANCANGAN
KEPUTUSAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK
NO : X/KONFERENSI KABUPATEN/XXI/2016

Tentang,

PEMBERIAN MANDAT KEPADA PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
UNTUK MELAKSANAKAN PEMBENTUKAN PERANGKAT KELENGKAPAN ORGANISASI
PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
MASA BAKTI TAHUN 2015-2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjalankan fungsi dan kewenangan organisasi sesuai dengan ketentuan AD/ART PGRI perlu adanya Perangkat Kelengkapan Organisasi Tingkat Kabupaten.
- b. Bahwa susunan dan personalia Perangkat Kelengkapan Organisasi Tingkat Kabupaten Gresik perlu dipilih dan ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Bahwa pada saat Konferensi PGRI Kabupaten Gresik belum dapat dilakukan konfirmasi kepada para calon, sehingga perlu ditetapkan Keputusan Konferensi PGRI Kabupaten tentang pemberian kewenangan pada Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2015-2020 untuk membentuk dan menetapkan Perangkat Kelengkapan Organisasi Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa bakti 2015-2020.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar PGRI BAB XXII Pasal 37 huruf (i)
2. Anggaran Rumah Tangga PGRI BAB XXII Pasal 73 - 79
3. Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik bersama dengan Ketua dan Sekretaris PC PGRI se-Kabupaten Gresik tanggal 5 Oktober 2016.
- Memperhatikan** : Usul, saran, pendapat dan pertanyaan yang berkembang dalam pelaksanaan Konferensi Kabupaten

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Pemberian Mandat kepada Pengurus PGRI Kabupaten Gresik untuk melaksanakan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik untuk melaksanakan pembentukan perangkat kelengkapan organisasi Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa bakti 2016 – 2021
- Kedua** : Membentuk dan mengesahkan Susunan dan Personalia Perangkat Kelengkapan Organisasi Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2016 - 2021 sesuai dengan AD/ART PGRI yang masing-masing dituangkan dalam surat Keputusan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik dan menjadi bagian tidak terpisahkan dengan keputusan ini.



- Ketiga** : Perangkat Kelengkapan Organisasi Pengurus PGRI Kabupaten Gresik yang ditetapkan adalah :
- Dewan Penasehat
 - Dewan Pakar
 - Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis
 - Dewan Kehormatan Guru Indonesia
 - Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum
 - Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI Jawa Timur.
 - Badan Usaha, dan
 - Badan Khusus
- Keempat** : Masa tugas Perangkat Kelengkapan Organisasi Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2015-2020 sebagaimana dimaksudkan pada diktum ketiga adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan dalam surat Keputusan.
- Kelima** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



KEPUTUSAN

NO : 007/SK/Kab/XX/2016

Tentang

**PENYELENGGARAAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN
MASA BAKTI 2015-2020**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK**

- Menimbang** : a. Bahwa sesuai dengan Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga PGRI paling lambat 6 (enam) bulan setelah Konferensi Provinsi harus menyelenggarakan Konferensi Kabupaten.
b. Bahwa penyelenggaraan Konferensi Kabupaten dipandang perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar PGRI
2. Anggaran Rumah Tangga PGRI
3. Peraturan Organisasi PGRI
- Memperhatikan** : Usul, saran dan pendapat yang berkembang dalam Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik dan Ketua Cabang PGRI se Kab. Gresik tanggal 27 Maret 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : **Penyelenggara Konferensi PGRI Kabupaten Gresik Masa bakti 2015-2020**
Kedua : Penyelenggaraan Konferensi Kabupaten dibantu oleh :
- Panitia Pengarah (SC)
- Panitia Pelaksana (OC)
yang di tetapkan dengan Surat Keputusan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik.
- Ketiga** : Hal-hal yang bersifat teknis penyelenggaraan Konferensi Kabupaten diatur dan ditentukan tersendiri oleh Pengurus PGRI Kabupaten Gresik atau Panitia Penyelenggara Konferensi Kabupaten.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 5 Oktober 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

K E T U A,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



**KEPUTUSAN
NO : 008/SK/Kab/XX/2016**

Tentang,

**SUSUNAN PANITIA DAN PERSONALIA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK**

- Menimbang** : 1. Bahwa penyelenggaraan Konferensi PGRI Kabupaten adalah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan AD/ART PGRI.
2. Bahwa demi kelancaran, ketertiban dan kesuksesan Konferensi Kabupaten dipandang perlu membentuk Panitia Konferensi Kabupaten dengan Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI.
2. Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik.
- Memperhatikan** : Usul, saran dan pendapat yang berkembang dalam rapat Pengurus PGRI Kab. Gresik dengan Pengurus Cabang PGRI Kecamatan se Kab. Gresik tanggal 27 Januari 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama** : Susunan Panitia dan Personalia Konferensi PGRI Kabupaten Gresik sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua** : Panitia Konferensi Kabupaten terdiri dari :
- Panitia Pengarah (SC)
- Panitia Pelaksana (OC)
- Ketiga** : Tugas Panitia Pengarah (SC) :
a. Menyiapkan rencana persiapan Konferensi Kabupaten.
b. Menyusun Buku Dokumen / Materi Konferensi Kabupaten.
c. Menyusun Rancangan Keputusan Konferensi Kabupaten.
d. Melaksanakan tugas lain dari Pengurus PGRI Kabupaten Gresik.
Tugas Panitia Pelaksana (OC) :
a. Menyusun rencana Kegiatan Pelaksanaan Konferensi Kabupaten.
b. Memfasilitasi tempat penyelenggaraan dan pengadaan sarana Konferensi.
c. Melaksanakan Konferensi Kabupaten sesuai dengan peraturan / ketentuan yang berlaku.
d. Melakukan tugas lain dari Pengurus PGRI Kabupaten Gresik.



- Keempat** : Biaya pelaksanaan tugas Panitia di bebaskan kepada organisasi.
- Kelima** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 5 Oktober 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO. MPd
NPA. 1323000004



Lampiran :

**PEMBENTUKAN PANITIA KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK
MASA BAKTI XXI TAHUN 2016
(Nomor : 008/SK/Prov/XXI/2016)**

**SUSUNAN DAN PERSONALIA PANITIA KONFERENSI PGRI
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016**

-
- A. PELINDUNG** : Bupati Gresik
- B. PENASIHAT** : Wakil Bupati Gresik
: Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik
: Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Gresik
: Badan Penasihat Pengurus PGRI Kabupaten Gresik
- C. PENANGGUNG JAWAB** : Pengurus PGRI Kabupaten Gresik
- D. PANITIA PENGARAH (SC)**
Ketua : Moeljono, SH
Sekretaris : H. Soetarto
Anggota : Drs. H. Abdul Munif, M.Ag.
: H. Uman Sholikhin, S.Ag.
: Drs. H. Choirulloh, M.Pd.
- E. PANITIA PELAKSANA (OC)**
Ketua : Drs. H. Mudjoko, M.Pd
Wakil Ketua : Drs. A. A. Ngurah Agung P. M.Si.
Sekretaris : Drs. Arief Susanto, M.Pd
Wakil Sekretaris : Dra. Hj. Suhartini, M.Pd.
Bendahara : Dra. Hj. Jumroh, M.Pd
Wakil Bendahara : Rumiati
- F. SEKSI – SEKSI DALAM KEPANITIAAN**
- Seksi Persidangan dan Notula Konferensi***
1. Drs. H. Yusuf Senamin, M.Pd 4. Robby Ahmad Yudi, S.Pd
2. Drs. H. Chilmi Aziz, S.Ag. 5. Hery Mulyono, S.Pd
3. Drs. Zainul Huda 6. Drs. Zaed
- Seksi Acara / Protokol***
1. H. Supriasto, SH. M.Hum 4. H. Achmad Fathoni, M.Pd.
2. Dra. Hj. Haniah, M.Pd 5. Islahiyah, S.Pd.
3. Dra. Hj. Siti Fathoyah, M.Pd. 6. Suparto, S.Pd
- Seksi Akomodasi***
1. Drs. Subawadi, M.Pd. 4. Drs. Asrikan
2. Hasyim, S.Pd. 5. Achmad Bakir, S.Pd.
3. Drs. H. Suwarno Hadi 6. Abdul Hamid, S.Pd.



Seksi Dekorasi, Dokumentasi dan Publikasi

- | | |
|---------------------------------|-------------------------|
| 1. Drs. H. Bisry, M.Pd. | 4. M. Zainal Abidin, ST |
| 2. Drs. Sugeng Waluyo DK, M.Pd. | 5. Hamdi Riza, A.Md |
| 3. Tri Armadijanto, S.Pd | 6. Nur Wachid, S.S. |

Seksi Keamanan dan PPPK

- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nuryadi, S.Pd. MM. | 4. Indrayana, S.Pd |
| 2. Drs. Nurlan | 5. Achmad Syahid, S.Pd. |
| 3. Yudi Hartono, S.Pd. | 6. Fahmi Rahmat Firmansyah, S.Pd. |

Seksi Penerima Tamu

- | | |
|--------------------------------|-------------------------------|
| 1. Drs. H. Sugeng Riyadi | 5. Hj. Budi Astutik, S.Pd. |
| 2. Drs. Suryantoko, M.Pd. | 6. Hj. Nanik Rahmawati, S.Pd. |
| 3. Dra. Hj. Amiati, M.Pd. | 7. Sugiono, S.Pd. |
| 4. Dra. Hj. Ronik Wahyuningsih | 8. Drs. Parwa |

Seksi Konsumsi

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1. Hj. Chabibah, S.Pd | 5. Dra. Nurul Habibah |
| 2. Hj. Ma'rifah, S.Pd. | 6. Erni Wulandari, S.Pd |
| 3. Hj. Enik Susiana, M.Pd. | 7. Helmi Nyuswandana, S.Pd |
| 4. Juwariyah, S.Pd | 8. Purnomo Hadi, S.Pd. |

Seksi Perlengkapan dan Transportasi

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Subagya, S.Pd | 4. Luhur Edy Wibowo, S.Pd |
| 2. Khusnul Mujahidin, SE. | 5. Rusdiyanto, S.Pd. |
| 3. Sanaji, S.Pd | 6. Rahmad Susanto |

Pembantu Umum

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| 1. Imam Sujarwo, S.Pd. | 4. Zuhdi Hasbulloh |
| 2. Lilik Rusyadah, S.Pd. | 5. Nurdianto |
| 3. Umarto, ST. | 6. Khoiril Anam |

Gresik, 5 Oktober 2016

**Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia
Kabupaten Gresik**

Ketua

Sekretaris

MOELJONO, SH.
NPA PGRI : 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA PGRI : 1323000004



**KEPUTUSAN
KONFERENSI KABUPATEN GRESIK
NO : 1/KONKAB/XX/2016**

Tentang

**PEMBENTUKAN PANITIA KHUSUS PENELITI BAKAL CALON
PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
MASA BAKTI 2015-2020**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK**

- Menimbang** : a. Bahwa Konferensi Kabupaten salah satu agendanya adalah menyelenggarakan Pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2015-2020.
b. Bahwa agar supaya pelaksanaan Pemilihan Bakal Calon dapat berjalan dengan aman, tertib dan lancar serta sesuai dengan peraturan / ketentuan yang berlaku, perlu di bentuk Panitia Khusus Peneliti Bakan Calon Pengurus PGRI Kabupaten Gresik.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar PGRI
2. Anggaran Rumah Tangga PGRI
3. Peraturan Organisasi PGRI
- Memperhatikan** : Usul, saran dan pendapat yang berkembang dalam Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik dan Ketua Cabang PGRI tanggal 27 Januari 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Susunan Panitia Khusus Peneliti Bakal Calon Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2015-2020 :

No.	NAMA	JABATAN DALAM PANITIA	CABANG PGRI
1.	Supriyono IS. S.Pd. MM.	Ketua	Cerme
2.	Drs. Sutrisno	Sekretaris	Benjeng
3.	Drs. Musta'in, M.M.Pd.	Pelapor	Dukun
4.	H. Ach. Fathoni, S.Pd.M.Pd.	Anggota	Gresik
5.	Drs. Rochanan	Anggota	Kedamean
6.	Drs. Farkhan	Anggota	Sidayu
7.	Drs. Mukhsin	Anggota	Sangkapura

- Kedua** : Tugas Panitia Khusus :
- a. Meneliti semua persyaratan Khusus dan Administratif para Bakal Calon Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2015-2020.



- b. Menyampaikan Rekomendasi hasil penelitian Bakal Calon kepada Konferensi Kabupaten sebelum Pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2015-2020 berlangsung.

- Ketiga** : Waktu dan kegiatan kerja diserahkan kepada Panitia Khusus yang bersangkutan.
- Keempat** : Panitia Khusus bertanggungjawab kepada Pengurus PGRI Kabupaten Gresik.
- Kelima** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 5 Oktober 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
Selaku
PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK
KETUA, SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



**KEPUTUSAN
KONFERENSI KABUPATEN GRESIK
NO : 2/KONKAB/XX/2016**

Tentang,

**SUSUNAN PANITIA PEMERIKSA MANDAT DAN HAK SUARA
PESERTA KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK**

- Menimbang** : a. Bahwa Konferensi Kabupaten salah satu agendanya adalah menyelenggarakan Pemilihan Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa bakti 2015-2020
b. Bahwa demi keabsahan kehadiran dan pemberian suara peserta Konferensi Kabupaten, dipandang perlu diadakan pemeriksaan Mandat dan Hak Suara peserta Konferensi Kabupaten.
c. Bahwa untuk melaksanakan pemeriksaan Mandat dan Hak Suara tersebut dipandang perlu membentuk Panitia Pemeriksa mandat dan Hak Suara bagi peserta Konferensi Kabupaten.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar PGRI
2. Anggaran Rumah Tangga PGRI
3. Peraturan Organisasi PGRI
- Memperhatikan** : Usul, saran dan pendapat yang berkembang dalam Rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik dan Ketua Cabang tanggal 27 Januari 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Susunan Panitia Pemeriksa Mandat dan Hak Suara Peserta Konferensi Kabupaten sebagaimana tercantum pada lampiran tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- Kedua** : Tugas Panitia Pemeriksa Mandat dan Hak Suara :
a. Memeriksa Mandat dan Hak Suara Cabang/Cabang Khusus, Ranting yang mengirim utusan ke Konferensi Kabupaten, dengan berpedoman pada peraturan/ketentuan yang berlaku.
b. Melaporkan hasil tugasnya kepada Konferensi Kabupaten.
- Ketiga** : Panitia Pemeriksa Mandat dan Hak Suara wajib menyelesaikan tugasnya sebelum Sidang / Rapat Paripurna Pertama Konferensi Kabupaten dimulai.
- Keempat** : Panitia Pemeriksa Mandat bertanggungjawab kepada Pengurus PGRI Kabupaten Gresik.
- Kelima** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 5 Oktober 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

**PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK
KETUA, SEKRETARIS,**

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



Lampiran :

KEPUTUSAN
KONFERENSI KABUPATEN GRESIK
NO : 2/KONKAB/XX/2016
Tentang,
SUSUNAN PANITIA PEMERIKSA MANDAT DAN HAK SUARA
PESERTA KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2015

No.	NAMA	JABATAN DALAM PANITIA	CABANG PGRI
1.	Drs. Suryantoko, M.Pd.	Ketua	Gresik
2.	Subandi, S.Pd. M.Pd.	Sekretaris	Ujungpangkah
3.	Drs. Imam Hadi, MM.	Pelapor	Wringinanom

Ditetapkan di : Gresik
 Pada tanggal : 5 Oktober 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK
Selaku
PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
 NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
 NPA. 1323000004



**KEPUTUSAN
KONFERENSI KABUPATEN GRESIK
NO : 3/KONKAB/XX/2016**

Tentang,

**PEMBENTUKAN PANITIA PEMERIKSA KEUANGAN
PGRI KABUPATEN GRESIK
MASA BAKTI 2010-2015**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK**

- Menimbang** :
- a. Bahwa salah satu acara pokok Konferensi Kabupaten adalah Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PGRI Kabupaten, termasuk Laporan Keuangan Organisasi.
 - b. Bahwa demi akuntabilitas pengelolaan dan Laporan Pertanggungjawaban PGRI Gresik Masa bakti 2010-2015 perlu diadakan Pemeriksaan Keuangan.
 - c. Bahwa untuk kelancaran, ketertiban dan keabsahan pelaksanaan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan oleh Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2010-2015 dipandang perlu dibentuk Panitia Pemeriksa Keuangan.

- Mengingat** :
1. Anggaran Dasar PGRI
 2. Anggaran Rumah Tangga PGRI
 3. Peraturan Organisasi PGRI

- Memperhatikan** : Usul, saran dan pendapat yang berkembang dalam rapat Pleno Pengurus PGRI Kabupaten Gresik dan Ketua Cabang se Kab. Gresik tanggal 27 Januari 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Susunan Panitia Pemeriksa Keuangan PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti Tahun 2010-2015

No.	NAMA	JABATAN DALAM PANITIA	CABANG PGRI
1.	Purwadji, S.Pd.M.Pd.	Ketua	Manyar
2.	Sukarji, S.Pd. M.Pd.	Sekretaris	Bungah
3.	Drs. Lukijanto, M.M.Pd.	Pelapor	Driyorejo

- Kedua** : Tugas Panitia Pemeriksa Keuangan :
- a. Memeriksa Keuangan dan kekayaan yang menjadi Penanggungjawab Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2010-2015, sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.
 - b. Melaporkan hasil tugasnya kepada Konferensi Kabupaten .

- Ketiga** : Panitia Pemeriksa Keuangan mulai tugasnya paling lambat 3 (tiga) minggu sebelum sidang / rapat Paripurna Pertama Konferensi Kabupaten dimulai.



- Keempat** : Penyelenggaraan Pemeriksaan Keuangan bertempat di Kantor Pengurus PGRI Kabupaten Gresik
- Kelima** : Biaya pelaksanaan tugas Pemeriksa Keuangan di bebaskan pada Kas PGRI Kabupaten Gresik.
- Keenam** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 5 Oktober 2016

PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK

Selaku

PIMPINAN KONFERENSI PGRI KABUPATEN GRESIK

KETUA,

SEKRETARIS,

MOELJONO, SH.
NPA. 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA. 1323000004



**Berita Acara Pemeriksa Keuangan
PGRI KABUPATEN GRESIK
Masa bakti 2010 – 2015**

Pada hari ini *Sabtu* Tanggal *Dua Puluh Sembilan* Bulan *Oktober* Tahun *Dua Ribu Enam Belas* bertempat di Kantor PGRI Kabupaten Gresik Jl. Dr. Sutomo No. 46 A Gresik pada pukul 08.30 s.d. 13.30, Kami Panitia Pemeriksa Keuangan PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2010 – 2015 sesuai dengan SK Konferensi Kabupaten Gresik No : 3/KONKAB/XXI/2016 telah meneliti dan melakukan pemeriksaan keuangan PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2010 – 2015 dengan hasil sebagaimana data terlampir. Demikian berita acara ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rincian Pemeriksaan :

Saldo menurut kas			Rp.
Keadaan keuangan dalam kas			Rp.
Selisih kurang			Rp.
Saldo kas dihitung dengan perincian sebagai berikut :			
Uang tunai			
1. Uang kertas lembar	@ Rp. 100.000,00	Rp.
 lembar	@ Rp. 50.000,00	Rp.
 lembar	@ Rp. 10.000,00	Rp.
 lembar	@ Rp. 5.000,00	Rp.
 lembar	@ Rp. 1.000,00	Rp.
2. Uang logam keping logam	@ Rp. 100,00	Rp.

Jumlah			Rp.
			=====

(.....)
(.....)

Panitia Pemeriksa Keuangan

- | | | |
|---------------|---------------------------|--------------------|
| 1. Ketua | : Purwadji, S.Pd.M.Pd. | PC. PGRI Manyar |
| 2. Sekretaris | : Sukarji, S.Pd.M.Pd. | PC. PGRI Bungah |
| 3. Pelapor | : Drs. Lukijanto, M.M.Pd. | PC. PGRI Driyorejo |

Laporan
**PERTANGUNGJAWABAN PENGURUS
PGRI KABUPATEN GRESIK
MASA BAKTI 2010-2015**



**Alamat : Jln. Dr. Sutomo No. 46 Telp. (031) 3971825
Gresik**



LAPORAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK MASA BAKTI 2010 – 2015

PENDAHULUAN

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) sejak pelaksanaan Kongres XX di Palembang dan pelaksanaan Kongres XXI di Jakarta, tetap komitmen dalam suatu cita – cita bersama, yaitu “ Terwujudnya Guru yang Profesional, Sejahtera, Bermartabat dan Terlindungi “. Obsesi itulah yang selalu mewarnai Forum Organisasi PGRI disemua jenjang Kepengurusan mulai Pengurus Besar sampai Kepengurusan tingkat Cabang dan Ranting di seluruh wilayah negeri.

Obsesi organisasi yang sebetulnya hanya terdiri dari empat kata, namun pada hakekatnya bila itu sudah bisa diwujudkan, maka terjawablah sudah semua derita guru yang dialami selama berpuluh – puluh tahun.

Oleh karena itu suksesi Kepengurusan Organisasi di semua jenjang memang harus selalu berganti namun manakala Kepengurusan lama masih menyisahkan salah satu item obsesi organisasi, maka artinya perjuangan PGRI belum selesai dan mungkin juga tidak akan pernah selesai.

Dan saat inilah PGRI Kabupaten Gresik harus melaksanakan suksesi Kepengurusan.

Pelaksanaan Konferensi Kabupaten ini juga mengalami kemunduran lagi. Semestinya Konkab PGRI Gresik sudah harus dilaksanakan pada bulan Maret 2015 bila mengacu pada 6 bulan setelah Konferensi Provinsi. Atau paling lambat 1 Desember 2015 bila mengacu pada ketentuan masa bakti Kepengurusan selama 5 (lima) tahun kemunduran pelaksanaan Konkab harus terjadi karena berkaitan dengan agenda perpolitikan di tanah air, yaitu dilaksanakannya pemilu pada secara serentak pada tanggal 9 Desember 2015 yang baru lalu. Alhamdulillah pemilu Kabupaten Gresik sudah usai.

Walaupun secara Kelembagaan PGRI adalah organisasi non politik namun pada kenyataannya, tidak pernah ada kekuasaan yang mau berbaikan dengan PGRI manakala PGRI dianggap sebagai kelompok yang berseberangan dengan kekuasaan, apalagi kalau dianggap sebagai kelompok penentang kekuasaan.

Dan alhamdulillah pemilu di Kabupaten Gresik dimenangkan oleh Cabup dan Cawabup yang selama ini sudah terbukti sangat baik terhadap PGRI. Dalam situasi nyaman seperti itulah kita saat ini menyelenggarakan Konferensi Kabupaten dan tentunya kita semua menyadari bahwa Konferensi Kabupaten yang kita gelar bersama ini merupakan Forum Organisasi tertinggi di tingkat Kabupaten.



Apa saja yang dihasilkan dalam Konkab ini akan menentukan keberadaan PGRI Kabupaten Gresik ke depan.

Oleh karena itu kepada semua peserta diharapkan dapat bersikap menghormati forum ini dengan cara berkonferensi secara serius dan disiplin, serta bersama – sama melaksanakan curah pendapat secara aktif dan maksimal, agar semua dapat berkontribusi memberikan manfaat buat kemajuan PGRI Kabupaten Gresik ke depan.

Tentunya kita semua sama – sama mendambakan agar PGRI kita ini mampu menjadikan dirinya sebagai Organisasi yang mampu memberikan perlindungan kepada anggotanya, organisasi yang mampu meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme anggotanya serta menjadi organisasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan seluruh anggotanya.

Itu semua sangat tergantung sikap diri kita semua terhadap organisasi PGRI kita. PGRI akan berkembang atau punah mengengaskan sangat tergantung kepada kita semua sebagai pemiliknya.

Struktur Kelembagaan Organisasi PGRI Kabupaten Gresik kedepan jangan hanya dianggap sebagai formalitas belaka. Sudah saatnya Kepengurusan Pleno diisi Kader – kader Organisasi yang betul – betul mau dan mampu. Itulah sebabnya maka dalam setiap pelaksanaan Kongres, Konprov, Konkab / Konkot, dari sekian agendanya, pemilihan dan penyusunan pengurus menjadi agenda yang paling krusial dan sangat dinantikan banyak pihak.

Akhirnya saya ucapkan selamat berkonferensi, semoga Allah membimbing kita semua untuk bisa menghasilkan manfaat yang sebaik – baiknya.



SELAYANG PANDANG

PGRI Kabupaten Gresik selama Kepengurusan periode tahun 2010 – 2015 secara umum berada pada suasana yang sangat kondusif. Hampir semua pihak mengakui dan menaruh hormat atas keberadaan PGRI Kabupaten Gresik.

Hubungan dengan Mitra Kerja Utama yaitu Pihak Dinas Pendidikan juga sangat harmonis. Dampak manfaatnya bagi Pengurus PGRI Kabupaten Gresik dapat melaksanakan tata kelola organisasi secara baik.

Iuran Anggota yang selama kurang lebih 3 tahun tidak berjalan, mulai diaktifkan kembali, sehingga hutang – hutang organisasi atas kevacuman iuran sebelumnya sudah dapat diatasi dengan baik. Mengelola acara apapun sudah tidak ada lagi pelarangan – pelarangan oleh Pejabat Birokrasi seperti sebelumnya, bahkan sering acara – acara tertentu digelar secara bersama – sama antara PGRI dan Diknas. Yang sangat terasa adalah dalam hal memobilisasikan masa untuk event – event Hari Ulang Tahun Tingkat Provinsi dan Tingkat Pusat, nuasanya begitu semarak, tidak pernah terjadi pencekalan oleh pihak manapun, sehingga keterlibatan anggota untuk hadir secara pribadi dalam event – event seperti itu sudah menjadi hal yang biasa. Anggota lebih banyak mengetahui dan mendengar secara langsung informasi – informasi tentang apa saja yang sedang dihadapi dan dilakukan oleh Organisasi pada jenjang Kepengurusan lebih atas dalam memperjuangkan dan menyuarakan tuntutan dan kemauan guru, baik tingkat regional maupun secara nasional.

Selama lima tahun terakhir ini saja ada beberapa event organisasi yang bisa kita ikuti dengan memobilisasikan banyak anggota antara lain HUT PGRI Tingkat Provinsi berturut – turut di Kabupaten Pamekasan, di Kabupaten Ponorogo, di Kabupaten Blitar, di Kota Kediri, di Kabupaten Pasuruan, dan yang terakhir HUT ke 70 Tingkat Nasional di Jakarta, dimana Kabupaten Gresik mampu memobilisasikan Kader PGRI sebanyak 5 (lima) bus yang sepanjang sejarah ya baru sekali ini terjadi.

Semua acara mobilisasi anggota sebagaimana disebut di atas tadi, seolah – olah menggambarkan kekompakan dan soliditas guru dalam berorganisasi.

Pertanyaannya, apa benar begitu ?

Jawabnya, mungkin iya , benar.

Hanya saja motivasi untuk kompak dan solid kiranya perlu didalami, agar menjadi bahan pertimbangan untuk membesarkan dan membangun PGRI kedepan. Kiranya tidak ada guru dinegeri ini yang mengingkari ataupun menafikan geliat PGRI sejak tahun 1998 untuk memperjuangkan terwujudnya proteksi hukum yang mengayomi keberadaan guru.

Kiranya tidak ada guru di negeri ini yang mengingkari ataupun menafikan bahwa Tunjangan Profesi Pendidik adalah hasil perjuangan PGRI secara Nasional.



Kiranya tidak ada guru dinegeri ini yang mengingkari ataupun menafikan bahwa Tunjangan Profesi Pendidik telah menyejahterakan kehidupan sebagian besar guru di negeri ini dan keluarganya.

Namun sayang bahwa pada perkembangan terakhir kenyamanan yang belum begitu lama di rasakan oleh guru itu telah diusik dengan berbagai wacana dari berbagai pihak dengan nada menghujat bahwa peningkatan kesejahteraan guru tidak diimbangi upaya guru untuk meningkatkan derajat profesionalismenya. Ditambah lagi dengan keluarnya berbagai aturan – aturan yang semakin menyudutkan dan menyakitkan guru seperti misalnya masalah linierisasi, Uji Kompetensi Guru dan lain sebagainya.

Itu semua jelas dirasakan oleh guru – guru di negeri ini sebagai ancaman yang serius terhadap keberadaan guru. Apabila itu menjadi motivasi anggota PGRI sehingga Nampak solid dan kompak, walaupun itu tidak salah, namun kalau menggunakan ukuran kesadaran berorganisasi itu merupakan hal yang patut dan sangat disayangkan. Karena artinya guru hanya butuh organisasi PGRI bila kenyamanannya terancam. Hal seperti ini tidak bisa dibiarkan, karena itu bentuk pengingkaran terhadap jati diri organisasi PGRI secara utuh, yaitu bahwa PGRI merupakan organisasi perjuangan, organisasi profesi dan organisasi ketenagakerjaan.

Harapan kita ke depan guru memposisikan organisasinya (PGRI) pada proporsi yang benar. Kader – kader Organisasi PGRI harus semakin banyak yang memahami PGRI secara utuh. Sejarah perjuangan PGRI secara utuh. Jati diri PGRI secara utuh. Sifat organisasi PGRI secara utuh. Dan fungsi organisasi PGRI secara utuh. Dengan demikian akan selalu tertanam pada jiwa para guru, bahwa PGRI harus tetap ada.

Bukan hanya sekedar ada, tetapi harus hidup berkembang, sebab dari generasi ke generasi kita akan mewujudkan PGRI sebagai organisasi profesi guru terpercaya, dinamis, kuat, dan bermartabat.



LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM ORGANISASI

- Pada hakikatnya Pengurus PGRI pada jenjang Kabupaten / Kota pertanggung jawaban lima tahunan itu tidak lebih merupakan refleksi dan mengingatkan kembali apa saja aktivitas yang dilakukan bersama selama lima tahun terakhir. Walaupun dalam forum Konkab ini nanti ada semacam evaluasi tentang pertanggung jawaban. Berdasarkan pengalaman selama ini, itu lebih bernuansa pada mekanisme persidangan pada umumnya.

Pertanggung jawaban kami ini nanti diterima atau tidak diterima oleh peserta, bagi kami tidak ada pengaruh apapun, karena bagi kami melaksanakan aktivitas dalam Kepengurusan Organisasi PGRI tidak lebih sebagai penyaluran hoby belaka. Oleh sebab itu maka disini kami tidak menggunakan istilah Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) tetapi kami lebih suka menggunakan istilah Laporan Pelaksanaan Program Organisasi.

Untuk itu, maka dalam menyampaikan laporan ini tentu saja pertama – tama yang kami jadikan acuan adalah Program Kerja 2010 – 2015 Rumusan Konferensi PGRI Kabupaten Gresik lima tahun yang lalu, yang ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2010.

Namun demikian, sebelumnya sampai pada materi laporan pelaksanaan tugas, perlu disadari bersama bahwa mengelola organisasi dalam situasi masyarakat yang sangat dinamis dan cepat berubah seperti sekarang ini tidak bisa berkuat pada etika dogmatis belaka semua perkembangan situasi harus direspon secara cepat oleh Pengurus, sehingga hal – hal baru yang muncul secara tiba – tiba diperjalanan waktu Kepengurusan justru harus diprioritaskan. Oleh karena itu evaluasi dan penilaian tidak harus didasarkan pada program yang terurai dalam naskah semata, namun justru bagaimana Pengurus menyikapi dinamika perkembangan situasi yang begitu cepat berubah juga harus menjadi pertimbangan.

PELAKSANAAN PROGRAM

Pokok – pokok Program Umum PGRI Kabupaten Gresik yang diamanatkan kepada Pengurus masa bakti tahun 2010 – 2015, meliputi 3 (tiga) bidang yaitu :

1. Bidang Umum , Organisasi dan Kaderisasi
2. Bidang Profesi Kependidikan
3. Bidang Kesejahteraan dan Ketenagakerjaan



1. Bidang Umum, Organisasi dan Kaderisasi

- a. Penataan keanggotaan berbasis IT (Sistem Informasi Keanggotaan Berbasis Web).

Tidak bisa dilakukan secara penuh. Yang bisa dilakukan hanya pembuatan data base anggota, dan bersifat sangat internal.

Disamping kita tidak punya staf administrasi yang betul – betul faham tentang IT ; apabila kita memaksakan diri untuk melaksanakan tata kelola system informasi keanggotaan berbasis Web, pada hal otomatis informasi itu bisa diakses oleh siapapun termasuk jenjang organisasi yang lebih atas, maka itu akan menjadi bumerang bagi kita sendiri terutama dalam hal kewajiban setoran alokasi pembagian iuran anggota. Pada hal kita tahu bahwa yang bisa diharapkan bisa membayar iuran secara tertib hanya anggota yang PNS . Sedangkan yang anggota Non PNS termasuk guru – guru honorer di sekolah – sekolah negeri kita tidak sampai hati memaksa mereka membayar.

- b. Memenuhi kewajiban sesuai keputusan Kongres dan Konkemas yaitu penarikan sumbangan per anggota Rp. 10.000,- (sepuluh Ribu Rupiah) untuk pembangunan gedung guru di Jakarta.

Program ini tidak bisa dilaksanakan, karena memang Pengurus PGRI Kabupaten Gresik hanya berharap kesadaran seluruh anggota dengan pemikiran bahwa masa iya nyumbang untuk gedung guru Rp. 10.000,- saja merasa berat. Padahal organisasi PGRI sudah berjuang sebegitu keras untuk menyejahterakan guru.

Termasuk penggalangan dana Rp. 1.000,- (seribu rupiah) per anggota untuk sumbangan pembangunan monument guru di Solo, juga tidak terlaksana.

Rupanya program penggalangan dana untuk apapun, tidak akan pernah terwujud apabila hanya mengandulkan kesadaran saja. Program seperti itu baru bisa jalan apabila disertai preasur secara jenjang organisasi. Sedangkan penyelesaian tunggakan iuran ke Pengurus Besar dan ke Pengurus Propinsi akibat terhentinya pembayaran iuran anggota selama 3 tahun, Alhamdulillah sudah dapat diselesaikan pada awal – awal Kepengurusan menggunakan sisa dana her registrasi keanggotaan (yaitu pembuatan kartu tanda anggota dan pengadaan kain baju seragam PGRI).

- c. Program pembangunan ruang rapat pleno dan kelengkapannya untuk menampung peserta rapat 60 (enam puluh) orang yang rencananya dibangun di lahan SDN Tlogopatut I tidak bisa dilaksanakan, sebab program ini berubah mendadak dengan mencanangkan pembangunan gedung guru / gedung PGRI Kabupaten Gresik. Mudah – mudahan Ketua



terpilih dalam Konferensi Kabupaten ini nanti, mempunyai komitmen untuk melanjutkan dan menyelesaikan program ini demi kemandirian PGRI Kabupaten Gresik ke depan.

- d. Meningkatkan dan memudahkan pelayanan kepada anggota dalam rangka meningkatkan kesadaran manfaat berorganisasi.

Program ini secara otomatis sudah dapat dilaksanakan secara baik, sebab setiap ada anggota ataupun pihak lain yang ada keperluan dengan Pengurus PGRI bisa datang ke Sekretariat pada jam – jam efektif.

- e. Menertibkan disiplin pemasukan iuran anggota. Program ini relative sudah berjalan dengan baik komitmen Cabang – cabang untuk masalah iuran ini begitu tinggi, walaupun kadang – kadang terjadi keterlambatan penyotoran, masalahnya hanyalah kesempatan saja.

- f. Memperbanyak silaturahmi organisasi baik formal maupun informal.

Program ini untuk PGRI Kabupaten Gresik pada Kepengurusan 2010 – 2015 sudah berjalan dengan sendirinya hubungan baik PGRI dan Penguasa serta Mitra Kerja di wilayah ini tidak mungkin terwujud tanpa diawali kegiatan silaturahmi.

- g. Rekrutmen Kader berbakat untuk diproyeksikan sebagai generasi penerus pengelola organisasi program ini juga sudah terealisasi, namun perlu di sadari bahwa keberhasilan program ini tidak bisa diukur secara matematis.

- h. Pengiriman utusan ke forum organisasi tingkat pusat maupun propinsi.

Kewajiban hadir pada forum organisasi jenjang atas sesuai dengan porsinya selama kepengurusan 2010 – 2015 dapat kami tunaikan secara tertib baik yang bersifat kolektif pengurus maupun yang bersifat pengerahan masa antara lain Kongres XXI tahun 2013 di Jakarta ; Rapimnas II di Gorontalo , sarasehan Propinsi tiga bulanan secara bergiliran, Konferensi Kerja Tahunan di Propinsi, HUT PGRI Tingkat Propinsi tiap tahun, secara bergilir dengan pengerahan masa mulai dari penyelenggaraan di Pamekasan Ponorogo, Kabupaten Blitar, Kota Kediri dengan terakhir Kabupaten Pasuruan.

Termasuk kegiatan yang bersifat emergency yaitu pengerahan masa untuk hadir pada event Peringatan HUT ke 70 PGRI tingkat Nasional di Jakarta pada tanggal 13 Desember 2015.

Kegiatan rapat – rapat apapun di propinsi baik yang bersifat rutin maupun insidental Kabupaten Gresik dipastikan selalu terlibat didalamnya.

- i. Mengawal Nota Kesepahaman (MOU) antara PGRI Kabupaten Gresik dengan Wakil Bupati Gresik terpilih masa jabatan 2010 – 2015 yang berisi 4 item yang pada prinsipnya kesanggupan untuk melaksanakan tata kelola management pendidikan di Kabupaten



Gresik dengan adil dan transparan. Program organisasi ini pada prinsipnya sudah dilaksanakan, namun ukuran tingkat keberhasilannya sulit untuk diukur.

Oleh karena itu juga sulit untuk dipaparkan secara panjang lebar. Yang jelas bagi PGRI sendiri masih ada hal – hal yang mengganjal kaitannya dengan masalah penataan personal jajaran struktural dan belum di posisikannya kelompok fungsional pengawas pada proporsi yang kita dambakan. Kami Pengurus PGRI Kabupaten Gresik sangat membatasi diri untuk masuk ranah ini terlalu dalam untuk menjaga kelestarian hubungan yang baik.

- j. Meningkatkan peran politik bagi para pendidik dan tenaga kependidikan lainnya (khususnya anggota dan simpatisan PGRI) agar bisa menempatkan Kader dan simpatisan PGRI pada lembaga legislatif, eksekutif, atau jam pada birokrasi pendidikan.

Program ini bersifat orang per orang, karena PGRI sebagai organisasi non partai politik tidak bisa secara kelembagaan memberangkatan Kadernya untuk berkompetisi di persaingan meraih jabatan politik, yang bisa dilakukan hanya sebatas menjalin komitran dengan Kader dan atau simpatisan PGRI yang masuk ke dunia politik praktis, sehingga dukungan yang diberikan juga tidak bisa bersifat kelembagaan tetapi dukungan oleh orang perorangan atas dasar solidaritas. Program ini rasanya sudah dapat kita laksanakan sejak sebelum tahun 2010 yang lalu.

- k. Meningkatkan kemampuan anak lembaga organisasi agar mampu menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien PGRI Kabupaten Gresik mempunyai dua anak lembaga yaitu YPLP Dasmen PGRI ; LKBH dan satu badan khusus, yaitu Dewan Kehormatan Guru Indonesia (DKGI).

Kedua anak lembaga dan badan khusus tersebut masing – masing di Ketuai atau dipimpin oleh Kader – kader PGRI yang juga duduk sebagai Pengurus Harian ataupun Pengurus Pleno PGRI Kabupaten Gresik secara *ex officio*.

Oleh karena itu masalah upaya peningkatan kemampuan anak lembaga sudah secara otomatis dilakukan secara terus – menerus bersamaan dengan perkembangan permasalahan yang selalu timbul. Namun pada hakekatnya semua sudah mampu menjalankan fungsinya masing – masing sejalan dengan dinamika dan perkembangan situasi.



2. Bidang Profesi Kependidikan.

Program kerja ini pada intinya konferensi Kabupaten mengamanatkan pada Pengurus untuk melakukan upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Implementasi eksekusinya hanya ada satu cara yaitu menyelenggarakan pelatihan – pelatihan. Inisiatif untuk penyelenggaraan pelatihan – pelatihan oleh Pengurus PGRI dalam rangka peningkatan kualitas pendidik, kita dihadapkan pada situasi dilematis. Kalaupun PGRI harus menyelenggarakan pelatihan bagi guru, sangat dikhawatirkan akan terjadi tumpang tindih dengan kewenangan Dinas Formal, dan seandainya harus memaksakan diri menyelenggarakan akan terjadi pembebanan biaya penyelenggaraan kepada peserta, yang dalam hal ini adalah anggota. Walaupun untuk itu sebenarnya PGRI hanya bersifat memfasilitasi dan dan memediasi. Artinya apabila anggota sedikit dipaksa harus mengikuti work shop dengan biaya mandiri, hal itu harus dipahami sebagai suatu kewajiban yang lekat pada dirinya, sebab ada ketentuan bahwa dari tunjangan profesi pendidik (TPP) yang diterima tiap bulan ada sebagian yang harus disisihkan atau dialokasikan untuk meningkatkan tingkat profesionalismenya.

Keberanian kami Pengurus PGRI Kabupaten Gresik baru betul – betul timbul setelah ada peraturan Gubernur Jawa Timur tentang ketentuan bahwa Bahasa Jawa merupakan muatan lokal yang harus diajarkan disekolah mulai tingkat SD/ MI sampai tingkat SMA/ SMK.

Dan ternyata pihak mitra kerja dalam hal ini Diknas Kabupaten Gresik dan sekolah – sekolah ternyata cukup antusias dan mendukung, sehingga hal ini sekaligus sebagai petunjuk bahwa pelatihan – pelatihan semacam itu bisa diselenggarakan secara berlanjut, sedangkan program lain kaitannya dengan bidang profesi kependidikan dalam aspek menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan, telah berjalan dengan normal, minimal bisa menghormati eksistensi masing – masing.

3. Bidang Kesejahteraan dan Ketenagakerjaan.

- Memantau kinerja birokrasi Pendidikan dalam pelaksanaan sertifikasi, ini merupakan program yang sifatnya observasi sepanjang kepengurusan. Aksi Pengurus hanya dibutuhkan manakala muncul keresahan dan keluhan anggota tentang pelaksanaan sertifikasi untuk selanjutnya dimediasi untuk mendapatkan penyelesaian oleh pejabat yang berwenang.

Demikian pula halnya dengan penyampaian hak – hak profesi guru, yang sepanjang kepengurusan selama lima tahun tidak pernah timbul gejolak apapun yang berarti segala sesuatunya berjalan normal – normal saja.



- Amanat konferensi agar Pengurus masa bakti 2010 – 2015 berupaya meningkatkan penghasilan guru – guru non PNS, hal tersebut sejak awal Kepengurusan sudah menjadi komitmen Pengurus sekaligus membuktikan bahwa PGRI merupakan organisasi ketenagakerjaan. Implementasi dari aktivitas Pengurus adalah memanfaatkan situasi paska pemilu pada tahun 2010 dengan segera beraudensi kepada Bupati dan Wakil Bupati terpilih bersama – sama dengan pihak Diknas.

Hasilnya sebagaimana kita ketahui bersama, yaitu diberikannya insentif bagi guru – guru honorer K2 yang tidak lulus test CPNS masing – masing sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) per bulan lewat pemberian dan Bos Daerah.

Mengingat bahwa kekurangan guru di Kabupaten Gresik ini sudah begitu parah terutama pada jenjang Sekolah Dasar, maka untuk menjaga kelangsungan proses belajar mengajar keberadaan guru honorer merupakan satu – satunya opsi yang bisa ditempuh. Jumlahnya cukup banyak, sekitar 1.800 guru honorer. Yang mendapatkan insentif dari Pemda Gresik lewat dana Bosda hanya sebanyak 307 orang guru honorer K2. Selebihnya belum, dan hanya dihonor oleh pihak sekolah sesuai dengan kemampuan sekolah masing – masing.

Untuk itu menjelang berakhirnya masa bakti Pengurus tempatnya pada tanggal 13 Desember 2015 Pengurus pleno PGRI Kabupaten Gresik bersama – sama dengan Ketua – ketua Pengurus Cabang di Kecamatan melakukan audensi ke Komisi D DPRD Gresik menyampaikan permasalahan kekurangan guru di Kabupaten Gresik, sekaligus mendesak Pemerintah Daerah agar insentif yang sama segera diberikan juga kepada guru – guru honorer yang lainnya.

Menjadi kewajiban Kepengurusan PGRI Kabupaten Gresik hasil Konferensi ini untuk mengawal dan memperjuangkan untuk keberhasilannya.



PENUTUP

Demikianlah laporan pertanggung jawaban yang bisa kami sampaikan, yang merupakan kewajiban formal kami selaku Ketua Pengurus PGRI Kabupaten Gresik masa bakti Kepengurusan tahun 2010 – 2015.

Dari kegiatan atau aksi – aksi yang kita lakukan bersama baik aksi bersifat rutinitas maupun insidental karena menyikapi suatu kondisi spesifik, lebih menyadarkan kita semua warga PGRI Kabupaten Gresik pada umumnya, dan para Pengurus pada khususnya, tentang kiprah para Pengurus PGRI disemua jenjang dalam memperjuangkan peningkatan harkat martabat guru. Sosialisasi kepada anggota tentang aktifitas organisasi PGRI satu hal yang harus dilakukan secara terus menerus, baik dalam kemasn acara formal organisasi maupun tatap muka antar Pengurus dan antar anggota, agar tidak lagi terjadi pengingkaran terhadap hasil perjuangan PGRI selama ini.

Membangun dan membangkitkan rasa solidaritas, merasa bangga beratribut organisasi PGRI dikalangan Pengurus dan seluruh anggota merupakan modal psikologis yang sangat penting dan sekaligus merupakan dorongan motivasi para Pengurus disemua jenjang dalam mengelola organisasi. Semoga PGRI Kabupaten Gresik semakin jaya.

Gresik, 8 Nopember 2016

**PENGURUS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN GRESIK**

KETUA

SEKRETARIS

MOELJONO, SH.
NPA PGRI : 1323000001

Drs. ARIEF SUSANTO, M.Pd.
NPA PGRI : 1323000004



PROGRAM KERJA PGRI SECARA UMUM

A. PENDAHULUAN

Sebagai organisasi perjuangan PGRI merupakan perwujudan wadah bagi para guru dalam memperjuangkan, memperoleh, mempertahankan, meningkatkan, dan membela hak azasinya baik sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan pemangku profesi keguruan. Lewat wadah ini, PGRI berjuang untuk mewujudkan misi hak-hak kaum guru yaitu perwujudan masyarakat adil dan makmur dalam negara kesatuan Republik Indonesia, pembangunan nasional, pendidikan nasional, kesejahteraan guru, dan profesionalitas guru. Semua perjuangan dilakukan melalui berbagai cara dan bentuk yang konstitusional, prosedural, dan konsepsional dalam bernegara. Untuk itu, PGRI secara konsisten dan konsekuen terus menerus memperjuangkan kesejahteraan guru baik lahir maupun batin, baik materiil maupun non materiil agar mereka dapat memperoleh kepuasan kerja yang didukung oleh imbalan yang memadai, rasa aman dalam bekerja, lingkungan kerja yang kondusif, pergaulan antar pribadi yang baik dan sehat, serta memperoleh pengembangan diri dan karir.

Sebagai organisasi profesi, PGRI mempunyai kewenangan untuk (1) menetapkan dan menegakkan Kode Etik Guru, (2) memberikan bantuan hukum kepada guru, (3) memberikan perlindungan profesi guru, (4) melakukan pembinaan dan pengembangan profesi guru, (5) memajukan pendidikan nasional (UUGD, Pasal 42). Dengan adanya organisasi profesi, setiap anggota mendapat perlindungan dalam mewujudkan profesionalitasnya secara lebih terarah, efektif dan rasa aman.

Sebagai organisasi ketenagakerjaan PGRI merupakan wadah perjuangan hak-hak asazi guru sebagai pekerja. PGRI berfungsi untuk melakukan berbagai upaya dalam mewujudkan hak asazi guru sebagai pekerja, terutama dalam kaitan dengan kesejahteraan. Guru sebagai kelompok tenaga kerja profesional memerlukan jaminan yang pasti, baik yang menyangkut kelompok tenaga kerja profesional memerlukan jaminan yang pasti, baik yang menyangkut hukum, kesejahteraan, hak-hak pribadi dan warga negara dalam mewujudkan kinerjanya. Dalam konsep yang lebih luas kesejahteraan mempunyai makna sebagai kondisi kehidupan yang utuh, seimbang dan wajar. Perwujudan keseimbangan secara utuh ditopang oleh lima pilar yaitu : (1) imbalan jasa, (2) rasa aman, (3) hubungan antar pribadi, (4) kondisi kerja, dan (5) kesempatan untuk pengembangan dan peningkatan karir dan pribadi.

Sebagai salah satu kelompok yang mengabdikan diri di bidang pendidikan, para guru harus bertekad membangun kembali bangsa dan negara Indonesia yang telah terpuruk pada titik yang paling rendah. Guru turut membentuk sumber daya manusia untuk masa depan sebagai pelaksana dan penanggungjawab pembangunan dan PGRI bertugas membina serta mengembangkan sikap, perilaku,

dan keahlian para guru agar mampu melakukan tugas dengan baik, bertanggungjawab dan dapat diandalkan. Guru bukan hanya sekedar mengajar kompetensi dasar yang perlu dikuasai anak didik akan tetapi juga bertanggungjawab atas pembentukan karakter anak didik agar menjadi sumber daya manusia Indonesia yang kompetensi, berilmu, berwatak, bermoral, demokrasi, dan bertanggungjawab.

Guru yang bermutu, bermoral, dan bertanggungjawab adalah pilar utama keberhasilan pendidikan yang pada gilirannya hasil didikannya akan menjadi tulang punggung pembangunan



bangsa dan negara. Karena itu, kebulatan tekad, jiwa dan semangat juang, kesetiakawanan sosial, kesetiakawanan organisasi, peningkatan mutu dan kemampuan profesional, serta rasa tanggungjawab semua guru di pelosok tanah air, harus terus dibina, dimantapkan dan ditingkatkan secara menyeluruh dan berkesinambungan. PGRI sebagai organisasi perjuangan terpanggil untuk senantiasa berperan aktif sebagai wadah para guru pendidik bangsa dan sebagai salah satu unsur masyarakat pemersatu bangsa dalam upaya memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Membangun masa depan suatu bangsa sangat bertumpu pada kualitas sumber daya manusianya dan hal ini berarti bertumpu pada pendidikan manusianya. Oleh karena itu, semua aspek pembangunan yang berkaitan dengan peningkatan mutu sumber daya manusia harus menjadi ranah pengabdian setiap warga PGRI yang menjadi ciri khas yang membedakan PGRI dengan organisasi masyarakat lainnya.

Konferensi Kabupaten mengemban tugas dan tanggungjawab organisasi untuk menetapkan program kerja lima tahun mendatang, sebagai pedoman dan langkah-langkah dasar perjuangan organisasi kurun waktu 2015-2020. Program kerja PGRI Kabupaten Gresik disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- A. **PENDAHULUAN**
- B. **DASAR PERTIMBANGAN**
- C. **LANDASAN HUKUM, OPERASIONAL TUJUAN DAN SASARAN**
- D. **KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN**
- E. **POKOK-POKOK PROGRAM KERJA TAHUN 2015-2020**
- F. **POKOK-POKOK PROGRAM KERJA PERANGKAT KELENGKAPAN ORGANISASI PGRI**
- G. **RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA ORGANISASI (RAPBO)**

B. DASAR PERTIMBANGAN

Di Kabupaten Gresik terdapat 18 Kepengurusan PGRI Cabang/ Cabang Khusus dan Pengurus Ranting dengan jumlah guru dan tenaga kependidikan lainnya sekitar 8.500 orang. Dari jumlah tersebut lebih dari 50 % berstatus sebagai guru swasta yang tingkat kesejahteraannya sangat bervariasi yang mayoritas memperoleh penghasilan dibawah UMR.

Dalam kurun waktu lima tahun (2010-2015) Pengurus PGRI Kabupaten Gresik telah banyak melakukan kegiatan sebagai realisasi perjuangan PGRI baik sebagai organisasi profesi, organisasi perjuangan maupun organisasi Ketenaga Kerjaan, baik internal organisasi maupun berkaitan dengan perjuangan PGRI sesuai dengan garis kebijakan Visi dan Misi PGRI.

Program sertifikasi guru tak luput dari berbagai masalah berkenaan dengan proses pelaksanaan dan kuota yang ditetapkan oleh yang berwenang.

Pengangkatan Guru Bantu dan GTT yang pada awalnya banyak mengalami problematika, tetapi lambat laun dapat dipecahkan walaupun belum dapat dikatakan berhasil.

Dalam kegiatan PILKADA, baik Bupati / Wabup, Gubernur / Wakil Gubernur, pemilihan Calon Legislatif dan pemilihan Presiden / Wakil Presiden. Guru/anggota PGRI sudah selayaknya menyalurkan aspirasinya dengan menggunakan hak suaranya dengan tetap memperhatikan peraturan organisasi yang ada dalam AD/ART PGRI

PGRI Kabupaten Gresik berkewajiban untuk berpartisipasi pada pelaksanaan Pembangunan Pendidikan dengan memberdayakan potensi kepengurusan PGRI Cabang dan



Pengurus PGRI Ranting dalam melaksanakan tugas – tugas organisasi sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Dalam kurun waktu lima tahun Pengurus PGRI Kabupaten Gresik telah banyak melakukan kegiatan sebagai realisasi perwujudan Jati diri PGRI sebagai organisasi profesi, organisasi perjuangan dan organisasi ketenagakerjaan, baik secara internal maupun eksternal organisasi berkaitan perjuangan PGRI sesuai dengan garis kebijakan yang tertuang pada Visi, Misi, Tujuan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan PGRI.

Sifat PGRI unitaristik, independen dan Nonpartisan dalam kegiatannya tetap berlandaskan pada semangat demokrasi, kekeluargaan, keterbukaan, tanggung jawab, etika, moral dan hukum untuk mencapai visi PGRI yaitu Terwujudnya PGRI sebagai organisasi profesi terpercaya, dinamis, kuat dan bermartabat, dengan misinya :

- 1 Meningkatkan profesionalitas guru
- 2 Memberikan perlindungan profesi, hukum, keselamatan dan kesehatan kerja, serta hak atas kekayaan intelektual.
- 3 Meningkatkan kesejahteraan guru, dan tenaga kependidikan.
- 4 Membangun kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Lembaga Non Pemerintah.
- 5 Mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu dan terjangkau masyarakat.
- 6 Mendorong layanan prima dalam pendidikan.
- 7 Menyukseskan pembangunan nasional.

C. LANDASAN HUKUM, OPERSIONAL, TUJUAN DAN SASARAN

1. Landasan Hukum

- a. Pancasila
- b. Undang Undang Dasar 1945
- c. Undang Undang :
 - 1) Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
 - 2) Undang Undang Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah
 - 3) Undang Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah.
 - 4) Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - 5) Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- d. Peraturan Pemerintah
 - 1) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar
 - 2) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
 - 3) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
 - 4) Peraturan Pemerintah Nomor. 37 Tahun 2009 tentang Dosen
 - 5) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 tentang Pembayaran Tunjangan Profesi Guru
 - 6) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Keputusan Presiden Nomor 78 Tahun 1994 tentang Hari Guru Nasional
- f. Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualitas & Kompetensi Guru.
- g. Keputusan Kongres PGRI XXI Nomor : IV/KONGRES/XXI/PGRI/2013 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI.



2. Landasan Operasional

Program Kerja PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2016-2020 disusun berlandaskan pada kebijakan sebagai berikut :

- a. Otonomi Daerah harus dilaksanakan berlandaskan solidaritas persatuan dan kesatuan bangsa serta keadilan, bukan otonomi daerah yang akan mengakibatkan timbulnya hasrat memisahkan diri dari negara kesatuan dan merendahkan nilai-nilai kehidupan dan standar kehidupan yang layak bagi semua rakyat.
- b. Otonomi Daerah harus dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial seluruh rakyat yang pada gilirannya harus menjamin rasa keadilan dan perlindungan hukum yang sama bagi semua orang.
- c. PGRI berpegang pada sikap serta kebijakan dasar bahwa otonomi daerah :
 - 1) Tidak boleh menurunkan derajat pendidikan dasar untuk semua, kesehatan rakyat keseimbangan lingkungan hidup, dan kesejahteraan sosial bagi semua penduduk.
 - 2) Tidak boleh menelikung serta mengingkari demokrasi, transparansi dan tanggungjawab.
 - 3) Harus menjamin keadilan dan persamaan bagi semua umat manusia.
 - 4) Harus menghormati dan melindungi ha-hak dasar rakyat.
 - 5) Harus menjamin tercapainya pendidikan dasar yang berkualitas dan bebas biaya bagi semua anak.
 - 6) Harus memberi bukti nyata dan efektif bagi peningkatan harkat, martabat, dan kesejahteraan guru di daerah.
 - 7) Harus memberikan perlindungan dan kebebasan profesi bagi guru serta tenaga kependidikan lainnya dalam melaksanakan semua kebijakan otonomi daerah melalui proses yang transparan demokrasi, bertanggungjawab.
- d. Tujuan pembangunan pendidikan nasional harus sejalan dan saling mendukung dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan secara universal dan dilaksanakan dengan demokratis, menghormati serta melindungi hak-hak asasi manusia, dan menumbuhkan sikap yang mendukung upaya perdamaian dunia.
- e. Pendidikan untuk semua (Education For All) dan Peningkatan Mutu Pendidikan untuk semua rakyat Indonesia harus menjadi program utama pembangunan pendidikan nasional dengan segala program pendukungnya.
- f. PGRI tetap berpendirian bahwa anggaran pendidikan yang layak adalah minimal sekurang-kurangnya 20 % dari APBN/APBD agar pendidikan dasar yang bermutu bagi semua anak Indonesia dapat tercapai. Penggunaan anggaran pendidikan yang tersedia harus dimanfaatkan secara transparan, terukur serta terarah bagi semua kepentingan pendidikan dasar yang bermutu untuk rakyat banyak (**public expenditure on education sector**).
- g. Rekomendasi ILO/UNESCO tahun 1966 tentang " **STATUS GURU** " menjadi acuan dasar dalam upaya peningkatan harkat, martabat, dan kesejahteraan guru yang harus tercermin dalam berbagai kebijakan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam menangani perlindungan dan peningkatan harkat dan martabat guru.
- h. Langkah dan Perjuangan PGRI meningkatkan harkat, martabat, dan kesejahteraan guru dilakukan melalui prinsip dan azas perjuangan serikat pekerja dengan tetap bertumpu pada jati diri PGRI sejalan dengan sifat dan hakekat profesi guru. Dengan demikian, unjuk rasa dan pemogokan adalah upaya terakhir yang boleh dilakukan PGRI dengan tetap mengedepankan kepentingan anak didik, kesatuan dan ketertiban.



3. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

- 1) Memberikan arahan tentang pokok pokok program yang akan dijadikan landasan kegiatan organisasi yang operasionalisasinya akan ditetapkan setiap tahun.
- 2) Melaksanakan upaya reformasi di lingkungan PGRI baik sebagai organisasi profesi, organisasi perjuangan dan organisasi ketenagakerjaan.
- 3) Menata, mempertahankan, dan meningkatkan citra PGRI sebagai organisasi yang mampu menjadi wadah tempat berhimpunnya para guru profesional dalam menghadapi abad ke 21 ini.
- 4) Menetapkan kebijakan dasar organisasi dalam upaya turut serta melaksanakan reformasi pendidikan nasional sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan nasional untuk membentuk manusia yang mandiri, demokrasi, menghormati dan melaksanakan hak-hak azasi manusia, memiliki ilmu pengetahuan dan menguasai teknologi, dapat dipercaya, serta memiliki rasa tanggungjawab sosial yang tinggi.
- 5) Menyusun dan menetapkan langkah kebijakan organisasi dalam maupun peningkatan harkat, martabat, dan kesejahteraan guru pada umumnya dan anggota PGRI pada khususnya, dan
- 6) Mewujudkan visi dan misi organisasi yang telah digariskan dalam Strategi Dasar Organisasi berlandaskan kondisi bangsa dan negara serta kondisi organisasi dewasa ini.

b. Sasaran

- 1) Peningkatan fungsi dan peran PGRI sebagai organisasi profesi, perjuangan dan ketenagakerjaan yang bersifat independen, unitaristik, dan non partisan.
- 2) Restrukturisasi dan penataan organisasi dari pusat sampai ke daerah yang meliputi tatanan kelembagaan organisasi PGRI sehingga tetap memiliki visi dan misi yang memberikan motivasi, daya rekat yang mampu menghimpun para guru dalam satu wadah dalam kegiatan perjuangan.
- 3) Peningkatan kesadaran seluruh pengurus dan anggota PGRI mengenai perlunya perubahan sikap, prilaku, wawasan, dan tanggungjawab organisasi melalui berbagai forum organisasi, kegiatan pelatihan serta kaderisasi yang bertingkat dan berjenjang.
- 4) Peningkatan dan perbaikan citra PGRI, baik di mata anggota maupun di mata masyarakat, serta peningkatan kinerja dan kebersamaan organisasi agar mampu mengakomodasikan serta memperjuangkan segenap aspirasi dan kepentingan anggota sehingga PGRI dapat melaksanakan misi dan tugasnya dengan baik.
- 5) Peningkatan kemampuan, dedikasi, profesi, dan kesejahteraan guru serta mengusahakan adanya standarisasi lisensi, sertifikasi, dan akreditasi profesi guru.
- 6) Peningkatan fungsi dan peran PGRI dalam program pembangunan pendidikan dalam upaya menyukseskan wajib belajar 9 tahun dan menciptakan masyarakat belajar, memberantas kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan.
- 7) Peningkatan secara optimal dan merata, fungsi dan peran PGRI sebagai kekuatan pemikir yang menampilkan pikiran serta konsep dan strategi peningkatan mutu pendidikan, sebagai kekuatan pengontrol yang mengoreksi setiap kebijakan dan pelaksanaan proses pendidikan yang menyimpang dari prinsip dasar pendidikan, dan sebagai kekuatan penekan yang mengawasi dan mengontrol berbagai fihak yang melakukan perbuatan dan tindakan yang tidak sesuai dengan landasan kebijakan organisasi.



D. KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN TANTANGAN

1. Kekuatan

- a. Jumlah anggota PGRI yang cukup banyak tersebar di Kabupaten Gresik dan pada umumnya memiliki pendidikan paling sedikit setingkat pendidikan SLTA. Dan setelah lahirnya UUGD semua guru dituntut minimal berpendidikan S1 atau D4.
- b. Struktur organisasi yang merata meliputi seluruh wilayah Kabupaten Gresik sampai ke desa-desa.
- c. Semangat kekeluargaan, kebersamaan, dan kesetiakawanan sosial organisasi para anggota dan pengurusnya cukup baik.
- d. Memiliki semangat juang dan integritas yang tinggi dengan dilandasi jiwa semangat dan nilai perjuangan 1945 yang menjiwai kepemimpinan organisasi dan para anggotanya.
- e. Dengan modal sejarah yang panjang serta pengalaman yang relatif banyak, PGRI masih memiliki kesempatan untuk melaksanakan konsolidasi dan mengoptimalkan kinerjanya.
- f. Tempat berkarya/pengabdian anggota PGRI tersebar di seluruh pelosok Kabupaten Gresik.
- g. Pengakuan atas eksistensi PGRI dan organisasi profesi lain masih tetap tinggi, termasuk pengakuan oleh masyarakat dan pemerintah.

2. Kelemahan

- a. PGRI dianggap dan dirasakan sebagai organisasi guru SD dan banyak dipimpin para birokrasi atau para purnabakti di bidang pendidikan sehingga terasa lamban, bias, dan ambivalen.
- b. Karena kurangnya komunikasi antara pengurus dan anggotanya masih banyak yang menanyakan manfaat organisasi bagi para anggota.
Kesejahteraan dan keadaan anggota dewasa ini dirasakan bukan hasil perjuangan PGRI melainkan karena konsekuensi logis abdi negara (**anggapan**)
- c. Hanya sedikit pengurus PGRI yang secara sungguh-sungguh mengelola organisasi secara profesional dengan kepedulian yang relatif tinggi. Para pengurus PGRI sebagian merupakan tenaga yang kurang sepenuhnya menjalankan roda organisasi yang menganggapnya sebagai kegiatan sampingan yang dikerjakan di waktu luang.
- d. Di semua tingkat kepengurusan terdapat kelemahan manajemen yaitu belum dapat diterapkan manajemen organisasi modern yang efektif. Paradigma baru dan profesionalisasi dalam manajemen termasuk perangkat organisasi belum dapat dilaksanakan secara baik.
- e. Konsep, gagasan, dan pemikiran tentang pembangunan pendidikan pada umumnya dan bidang tenaga kependidikan pada khususnya jarang datang dari organisasi PGRI. Kekurangan para pemikir dan perencana ini merata dari tingkat pusat sampai daerah. Lembaga yang menangani penelitian dan pengembangan yang sangat penting itu pada umumnya kurang berjalan dengan baik. Secara individual, anggota PGRI mungkin cemerlang akan tetapi menjadikan pola pikir tersebut menjadi bagian dari konsep dan pemikiran PGRI sangat jarang dilakukan.
- f. Kelemahan yang klasik dan utama adalah di bidang sarana dan prasarana, dan dana. Kelemahan di bidang dana, tampak belum adanya sumber dana yang dapat diandalkan secara berkesinambungan untuk mendukung kegiatan dan pengembangan organisasi, dan kelemahan ini akan lebih terasa kalau dikaitkan dengan hubungan yang makin luas sebagai dampak globalisasi.



- g. Belum semua tingkatan kepengurusan di tingkat kecamatan dan desa yang terpencil memiliki infrastruktur komunikasi yang memungkinkan keterhubungan yang cepat untuk informasi yang penting.

3. Peluang

- a. Amandemen UU 1945 tentang Pendidikan telah memberikan peluang yang amat baik bagi dunia pendidikan dan merupakan dasar yang kuat bagi perjuangan PGRI.
- b. Program " Pendidikan Untuk Semua " (Education for all) yang dilancarkan dunia dan program wajib belajar 9 tahun, SMA Universal bagi Indonesia merupakan peluang bagi PGRI untuk berperan secara aktif dalam manajemen anak jalanan, putus sekolah, anak terlantar, dan pendidikan luar sekolah.
- c. Dalam kondisi sosial yang rawan terhadap disintegrasi bangsa, peluang dan jati diri PGRI sebagai organisasi yang bersifat unitaristik, yang tidak membedakan asal usul, suku, agama, aliran politik, status, dan tingkat pendidikan menjadi semakin penting.
- d. Kondisi pergaulan dunia yang makin erat dan saling mendukung, memberikan peluang PGRI untuk mencari dukungan luar agar " Status Guru " diterima dan dimasukkan dalam peraturan perundang undangan atau membuat undang-undang tentang guru dan membuat komitmen-komitmen internasional.
- e. Masyarakat umum masih memberikan rasa hormat terhadap profesi guru apalagi dengan sikap dan keputusan PGRI yang menyatakan sebagai organisasi yang profesional, independen, dan nonpartisan.
- f. Realisasi Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, untuk berpartisipasi dalam program sertifikasi serta kesempatan ikut memberdayakan guru untuk meningkatkan profesionalitasnya sangat terbuka lebar.
- g. Adanya MOU antara PGRI dan Kapolri tentang Penegakan Kode Etik Guru dan ditindaklanjuti di tingkat Kabupaten.

4. Tantangan

- a. Dalam era reformasi ini kesadaran rakyat umumnya dan guru pada khususnya semakin meningkat sehingga PGRI akan makin dituntut lebih berperan lagi atau bahkan mungkin akan ada gugatan dan hujatan atas beberapa perilaku pengurus yang kurang mampu dan tidak terpuji.
- b. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sangat sulit pada masa kini dan masa mendatang akan mengancam posisi, kedudukan, dan kebersamaan PGRI sebagai organisasi yang bersandar pada kesadaran dan kekuatan ekonomi anggota.
- c. Terbuka kesempatan dan kebebasan bagi para anggota untuk membentuk organisasi guru di luar PGRI, akan terbuka pula kemungkinan terbentuknya organisasi guru baik bagian dari partai politik maupun tidak, dengan membawa misi masing-masing.
- d. Sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan era globalisasi maka akan masuk tenaga dan budaya asing yang akan menyaingi dan mungkin mengancam eksistensi perguruan nasional.
- e. Dengan meningkatnya upaya kebebasan, keterbukaan dan kesadaran /penegak hukum akan makin banyak pencari keadilan melalui upaya hukum terhadap para guru atau pimpinan dinas pendidikan yang dianggap melanggar hukum.
- f. Munculnya organisasi guru lain, walaupun dari sudut persyaratan organisasi profesi belum memadai, tetapi mendapat peluang untuk mengekspresikan pikiran-pikirannya melalui media masa.
- g. Dampak pemilukada yang menimbulkan komplikasi dan merugikan otonomi guru sebagai profesi akan menghambat laju perkembangan PGRI.



D. POKOK POKOK PROGRAM KERJA

Program Kerja Pengurus PGRI Kabupaten Gresik Masa Bakti 2015-2020 merupakan kelanjutan, perluasan dan peningkatan Program Kerja 2010-2015.

1. Kesekretariatan :

- a. Meningkatkan Pembinaan administrasi kesekretariatan di semua tingkat operasional organisasi.
- b. Meningkatkan sumber daya karyawan sekretariatan PGRI.
- c. Menambah tenaga karyawan secara proporsional, diutamakan yang menguasai komputer.
- d. Melengkapi sarana prasarana kesekretariatan
- e. Meningkatkan penataan ruang dan interior ruang sekretariat.
- f. Meningkatkan kesejahteraan karyawan.
- g. Meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan organisasi.
- h. Meningkatkan penataan arsip surat-surat organisasi.
- i. Pengadaan dan pembaharuan sarana komputerisasi maupun Informasi Teknologis.
- j. Penegasan Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing tenaga kesekretariatan.
- k. Meningkatkan perawatan barang-barang inventaris kantor.
- l. Optimalisasi jaringan sosial.

2. Sekretaris Bidang Organisasi dan Kaderisasi

- a. Membangun PGRI yang kuat dan bermartabat
- b. Konsolidasi organisasi PGRI berkesinambungan dari tingkat kabupaten sampai dengan ranting PGRI, dan termasuk perangkat organisasi serta asosiasi profesi dan keahlian sejenis sesuai amanah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI hasil Kongres XXI PGRI.
- c. Meningkatkan kinerja pengurus PGRI di semua tingkatan berdasarkan komitmen sesuai janji pengurus pada saat pelantikan.
- d. Meningkatkan pemberdayaan pengurus cabang/cabang khusus dan ranting dalam rangka meningkatkan kesadaran dan partisipasi anggota, optimalisasi iuran anggota dan pemahaman terhadap aktivitas/perjuangan PGRI.
- e. Melanjutkan realisasi 10 (sepuluh) program penguatan anggota PGRI.
- f. Target rekrutmen anggota baru dan pendataan anggota serta melanjutkan pergantian KTA PGRI yang habis masa berlakunya dengan sistem E-KTA PGRI online.
- g. Meningkatkan penguatan organisasi bertumpu pada 3 (tiga) fokus penguatan yaitu kepengurusan, keanggotaan dan keuangan.
- h. Mengusahakan tercapainya pemutakhiran data anggota PGRI se – optimal mungkin dari jumlah guru dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kemenag Kabupaten Gresik.
- i. Meningkatkan kemampuan para pengurus, kader dan anggota PGRI melalui pendidikan dan pelatihan kader kepemimpinan, melanjutkan dan memperluas serta memper dalam diklat kader kepemimpinan organisasi baik dalam keterampilan dasar maupun kemampuan khusus secara bertahap, berjenjang dan berkesinambungan.
- j. Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi dan organisasi se – aspirasi, se – profesi dan se – perjuangan dan dengan mitra PGRI dibidang pendidikan dan kebudayaan baik lokal, nasional, regional maupun internasional
- k. Memperjuangkan penempatan kader PGRI dalam jabatan eksekutif maupun legislatif untuk kepentingan pencapaian tujuan PGRI.



- l. Membangun atribut organisasi dimasing-masing tingkatan organisasi.
- m. Meningkatkan kualitas kader PGRI bekerjasama dengan Education Internasional (EI)

3. Sekretraris Bidang Pendidikan dan Pelatihan

- a. Membantu dan mendorong Dinas Pendidikan Kabupaten dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan guru kelas dan guru bidang studi, berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan lembaga terkait lainnya.
- b. Membantu mengupayakan peningkatan pengembangan profesi guru melalui pelatihan penyusunan Karya Tulis Ilmiah bekerjasama dengan instansi terkait.
- c. Meningkatkan pemahaman guru terhadap filosofi, isi, struktur kurikulum 2013.
- d. Melaksanakan Diklat dan memantau keterlaksanaan kurikulum 2013 pada semua jenjang pendidikan berkoodinasi dengan instansi terkait.
- e. Menyelenggarakan seminar, sarasehan, lokakarya dan kegiatan sejenis dibidang pendidikan untuk meningkatkan mutu profesionalisme guru bekerjasama dengan lembaga terkait dbidang pendidikan.
- f. Mendorong dan membantu pelatihan – pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga yang kredibel untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran karakter.
- g. Memfasilitasi dan mendorong pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam menempuh program sertifikasi pendidik.
- h. Membantu dan mendorong lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam upaya peningkatan kualifikasi dan profesionalitas guru untuk mewujudkan pendidikan bermutu, guru profesional, sejahtera, terlindungi dan bermartabat.
- i. Mendorong peningkatan kualitas lembaga pencetak tenaga kependidikan sehingga menelorkan calon guru berkualitas.
- j. Membantu meningkatkan pemahaman guru terhadap regulasi pemerintah yang terkait dengan bidang pendidikan.
- k. Sosialisasi dan pemantapan Pemahaman Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, Bhineka Tunggal Ika.
- l. Mengadakan kerjasama dengan instansi terkait dibidang pendidikan dalam upaya peningkatan mutu tenaga kependidikan.
- m. Mendorong pelatihan – pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru melakukan pendidikan karakter.

4. Sekretaris Bidang Penegakan Kode Etik Guru Indonesia (KEGI)

- a. Membentuk DKGI Kabupaten Gresik
- b. Menyusun Program Kerja Sekretaris Bidang Penegakan KEGI.
- c. Melaksanakan pedoman dan tata kerja KEGI yang diterbitkan Pengurus Besar PGRI
- d. Sosialisasi penegakan KEGI melalui berbagai media / pertemuan PGRI.
- e. Memfasilitasi penyelesaian kasus dugaan pelanggaran KEGI bekerjasama dengan alat kelengkapan organisasi PGRI lainnya (DKGI dan LKBH)
- f. Bekerja sama dengan instansi pemerintah kabupaten, terkait dengan penegakan Kode Etik Guru Indonesia.
- g. Mengevaluasi pelaksanaan program yang telah dilaksanakan setiap tahun pada waktu KONFERENSI Kabupaten.
- h. Menyusun laporan kegiatan Kode Etik Guru Indonesia tahunan.
- i. Meningkatkan pemahaman guru terhadap ketaatan/penegakan dalam menjalankan norma dan etika yang tertuang dalam dalam Kode Etik Guru.



- j. Menyelenggarakan berbagai pertemuan profesional dalam membahas serta menyebarluaskan Kode Etik Guru Indonesia terhadap calon guru maupun guru serta tenaga kependidikan lainnya.
 - k. Melaksanakan sosialisasi berkelanjutan tentang Dewan Kehormatan dan Kode Etik Guru Indonesia demi perlindungan dan kesejahteraan guru dalam melaksanakan tugas profesinya dengan bekerjasama dengan organisasi PGRI di semua tingkatan (Cabang/Ranting).
5. **Sekretaris Bidang Advokasi, Bantuan Hukum dan Perlindungan Profesi**
- a. Membentuk LKBH Kabupaten Gresik
 - b. Memberikan/pembelaan/nasehat hukum kepada guru/dosen yang bermasalah dengan hukum yang langsung ditangani oleh Dewan Kehormatan Guru / LKBH (Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum).
 - c. Memberikan pencerahan, pembinaan, penghayatan, terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku khususnya peraturan – peraturan tentang pendidikan dan peraturan tentang perlindungan Hak Asasi Manusia lewat rapat, seminar, diskusi, sarasehan agar terwujud kesadaran hukum bagi guru/dosen.
 - d. Melakukan kerjasama dengan lembaga – lembaga yudisial untuk peningkatan wawasan dalam bidang hukum dan perundangan.
 - e. Memberi dorongan kepada LKBH PGRI kabupaten untuk memiliki sertifikat sebagai advokasi yang profesional untuk dapat menangani semua permasalahan hukum bagi guru/dosen diwilayahnya sendiri.
 - f. Penataan sistematika kerja LKBH PGRI Kabupaten Gresik.
6. **Sekretaris Bidang Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, Dosen, dan Tenaga Kependidikan**
- a. Mendorong Implementasi Kurikulum 2013, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.
 - b. Memotivasi kegiatan KKG bagi guru kelas, MGMP bagi guru mata pelajaran baik tingkat TK/ RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA.
 - c. Memotivasi guru untuk membuat bahan ajar guna meningkatkan keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM).
 - d. Meningkatkan kemampuan guru untuk mendalami metode pembelajaran bekerjasama dengan Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK).
 - e. Meningkatkan kemampuan guru didalam pembelajaran tematik bekerjasama dengan Lembaga Pencetak Tenaga Kependidikan (LPTK).
 - f. Menyelenggarakan Workshop Penelitian tindakan kelas bekerjasama dengan Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK).
 - g. Menyelenggarakan Workshop Penelitian bagi dosen.
 - h. Bekerjasama dengan Lembaga Peningkatan SDM, untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia bagi dosen Perguruan Tinggi Pendidikan guna meningkatkan profesionalitasnya.
7. **Sekretaris Bidang Pembinaan Karir Guru, Dosen dan Tenaga Kependidikan.**
- a. Memperjuangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang masih berstatus tenaga honorer untuk diangkat menjadi CPNS.
 - b. Memperjuangkan status guru non PNS yang berstatus GTT untuk bisa segera diangkat menjadi Guru Tetap Yayasan.



- c. Memperjuangkan terbitnya NUPTK guru baik non PNS maupun yang berstatus PNS.
 - d. Memperjuangkan terbitnya regulasi untuk memperlancar kenaikan pangkat para pendidik dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS.
 - e. Mengembangkan karir guru
 - Meningkatkan Kompetensi guru untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan
 - Memutakhirkan Data guru untuk memenuhi kebutuhan guru
 - Mewujudkan guru yang memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan tupoksinya
 - Menumbuhkan rasa cinta dan bangga sebagai penyandang profesi guru.
 - Meningkatkan citranya, harkat dan martabat profesi guru di masyarakat.
 - f. Mempromosikan guru yang berprestasi, berdedikasi tinggi dan memiliki loyalitas terhadap tugasnya untuk menjadi Kepala Sekolah.
 - g. Mempromosikan Kepala Sekolah yang memiliki prestasi, berdedikasi tinggi dan memiliki loyalitas serta memiliki kualifikasi pendidikan yang dipersyaratkan diangkat untuk menjadi pengawas.
 - h. Mempromosikan Guru, Kepala Sekolah, Pengawas untuk menjadi pejabat struktural di dinas pendidikan.
8. **Sekretaris Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**
- a. Menyusun data organisasi yang meliputi tata laksana pengelolaan organisasi, program kerja dan aktualisasi.
 - b. Melakukan kajian program organisasi dan kajian isu – isu yang menyangkut nasib guru serta kajian terhadap pelaksanaan kebijakan dasar pendidikan.
 - c. Pengembangan fungsi dan peran organisasi sebagai kekuatan pemikir yang menampilkan konsep dan strategi peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan visi dan misi PGRI.
9. **Sekretaris Bidang Kerjasama dan Pengembangan Usaha**
- a. Meningkatkan dan memperluas hubungan kerjasama dan kemitraan dengan Asuransi Bumi Putra, Bidang perjalanan Udara dsb.
 - b. Meningkatkan peran dan target pengembangan Majalah/Media Guru sebagai sarana pengembangan mutu guru dan pengembangan usaha.
 - c. melaksanakan dan meningkatkan profesionalisme pengelolaan Gedung dan Kantor PGRI Kabupaten Gresik.
 - d. Meningkatkan dan memperluas hubungan kerjasama/kemitraan dengan Instansi Pemerintah Daerah dan Lembaga non Pemerintah guna pengembangan Usaha.
 - e. Merintis berdirinya Koperasi PGRI
10. **Sekretaris Bidang Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan**
- a. Memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggota/guru/dosen dalam hal memperoleh hak – hak sebagai anggota.
 - b. menjalin hubungan/jaringan dengan organisasi se – aspirasi.
 - c. Membina dan meningkatkan kerjasama dengan Serikat Pekerja lain dalam wadah KSPI dengan tetap berpegang teguh pada jati diri, sifat dan semangat organisasi.
 - d. Meningkatkan memperjuangkan pembakuan sistem penghargaan yang berkesinambungan bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang berdedikasi tinggi dan berprestasi.

**11. Sekretaris Bidang Pemberdayaan Perempuan**

- a. Meningkatkan pembinaan, pendayagunaan, serta pemberdayaan perempuan.
- b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan perempuan PGRI guna meningkatkan mutu kepengurusan dan kaderisasi.
- c. Menyelenggarakan seminar, workshop, lokakarya serta kursus-kursus keterampilan dalam usaha peningkatan mutu profesi dan memperluas wawasan serta memiliki ketrampilan.
- d. Mempererat dan meningkatkan kerjasama dengan organisasi perempuan lain di Kabupaten Gresik
- e. Bekerjasama dengan organisasi perempuan lain di Kabupaten Gresik dan mengirimkan perwakilan perempuan PGRI untuk duduk dalam Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW/GOW) Kabupaten Gresik dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi tersebut.

12. Sekretaris Bidang Pengembangan Olahraga, Seni, dan Budaya.

- a. Sosialisasi program kerja Bidang pengembangan kesenian, kebudayaan dan olah raga.
- b. Melaksanakan lomba olah raga antar PGRI Cabang
- c. Pembinaan bakat dan minat dibidang olah raga dan kesenian untuk guru/dosen/siswa.
- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi Porseni siswa sekolah PGRI tingkat kabupaten.
- e. Menggelar Porseni untuk guru dan siswa.

13. Sekretaris Bidang Pembinaan Mental dan Spiritual

- a. Mengadakan rapat kerja (kerohanian Cabang se-Kab. Gresik)
- b. Mengadakan pembinaan rohani pada hari – hari besar agama, kerjasama dengan Radio Pendidikan.
- c. Mendorong lembaga keagamaan cabang/ ranting se – Kabupaten Gresik.
- d. Mengumpulkan zakat dan shodaqoh bagi guru, dosen dan pengurus PGRI se-Kabupaten Gresik untuk membentuk usaha dengan kerjasama dengan badan usaha PGRI.
- e. Mengadakan kegiatan Ibadah Umroh dan Haji Plus dengan bekerja sama KBIH.

14. Sekretaris Bidang Informasi dan Komunikasi

- a. Meningkatkan kualitas jaringan informasi anggota dengan organisasi/Pemerintah.
- b. Menyebarkan berbagai kebijakan organisasi kepada berbagai pihak.
- c. Memfasilitasi pertemuan berkala/sarasehan PGRI Cabang
- d. Mensosialisasikan kebijakan dan hasil perjuangan PGRI kepada berbagai pihak.
- e. Mengadakan kerjasama dengan organisasi profesi lain.
- f. Mengadakan kerjasama dengan instansi/lembaga Pemerintah dan swasta.
- g. Meningkatkan profesionalitas tenaga kesekretariatan.
- h. Mendokumentasikan kegiatan dan perjuangan PGRI.



E YPLP Dasmen PGRI Kabupaten Gresik

Program Kerja Anak Lembaga / Perangkat Kelengkapan Organisasi PGRI Kabupaten Gresik

1. PPLP / YPLP Dasmen PGRI Kabupaten Gresik

a. Pendahuluan

Mengacu pada era globalisasi dan memperhatikan kebijaksanaan daerah, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) mutlak diperlukan untuk meningkatkan pemberdayaan potensi wilayah yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan dengan mewujudkan pendidikan yang dapat menghasilkan insan cerdas yang berkarakter mulia dan berdaya saing.

b. Visi dan Misi

Visi : mewujudkan pendidikan yang berkualitas berdasarkan nilai-nilai kejujuran kebangsaan dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, profesional dan mandiri
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang demokratis dan menjangkau kepentingan rakyat banyak
- 3) Melaksanakan manajemen pendidikan yang efisien, efektif dan keterbukaan
- 4) Membantu pemerintah untuk pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan
- 5) Berperan dalam memperkuat kebudayaan nasional

c. Umum dan Organisasi

- 1) Meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan instansi / lembaga pemerintah maupun non Pemerintah yang terkait dalam pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di semua jajaran lembaga pendidikan PGRI di Kabupaten Gresik
- 2) Melaksanakan upaya mendorong pemantapan pengurus PPLP / YPLP Dasmen PGRI, terutama yang berkaitan dengan organisasi dan tata kerja yang berpedoman pada AD / ART PGRI, Kode Etik guru dan ikrar guru Indonesia serta ketentuan / peraturan organisasi yang berlaku
- 3) Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi pelaksanaan tugas di lingkungan organisasi PGRI (Pengurus PGRI dan Pengurus PPLP / YPLP Dasmen PGRI) pada semua jenjang.
- 4) Berupaya mempertahankan eksistensi lembaga sekolah PGRI dengan melaksanakan optimalisasi manajemen sekolah serta berbagai upaya positif dan konstruktif agar menjadi sekolah yang diminati masyarakat (pencitraan public)

d. Penatalaksanaan dan Pengelolaan

- 1) Mengintensifkan pelaksanaan mekanisme pembinaan lembaga pendidikan PGRI oleh komponen-komponen pembina yang bersangkutan guna memantapkan



fungsi pembinaan sesuai pasal 6 dan 8 ART PPLP / YPLP PGRI yang disempurnakan

- 2) Mendorong tersedianya guru / tenaga kependidikan yang berkualitas pada setiap lembaga sekolah PGRI melalui program berkala 3 tahunan : Lomba Guru berprestasi
- 3) Mengadakan rapat koordinasi antar satuan pendidikan PGRI untuk peningkatan mutu pendidikan
- 4) Menyelenggarakan pelatihan bagi Pengurus PPLP / YPLP Dasmen PGRI dan Lembaga Sekolah PGRI di bidang manajemen keuangan, ketenagaan dan perlengkapan / sarana prasarana
- 5) Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik dan Dewan Pendidikan Kabupaten Gresik dalam penetapan PAGU penerimaan siswa baru

e. Peningkatan Mutu Pendidikan Bidang Dikdasmen

- 1) Mendorong peningkatan Kinerja PPLP / YPLP Dasmen PGRI dan Sekolah PGRI
- 2) Mendorong peningkatan kualitas lulusan Sekolah PGRI melalui Program Berkala 3 tahunan : Lomba Mata Pelajaran dan Karya Tulis Siswa Sekolah PGRI (sudah berlangsung 7 kali)
- 3) Mendorong peningkatan manajemen sekolah PGRI, melalui Rapat Kerja Kepala Sekolah (TK, SMP, SMA, SMK) setiap tahun dan Rapat Teknis sewaktu diperlukan
- 4) Menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam rangka membina dan mengembangkan sekolah PGRI
- 5) Mendorong peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru / tenaga kependidikan sekolah PGRI mulai Pelatihan, Semiloka atau studi lanjutan.
- 6) Mendorong sekolah PGRI (Khusus SMK PGRI) menyelenggarakan kelas wirausaha bekerjasama dengan instansi / perusahaan terkait.
- 7) Berusaha mengurangi guru pinjaman dengan menambah guru tetap yayasan : SK Guru Tetap Yayasan (GTY) diterbitkan oleh PPLP / YPLP Dasmen PGRI Provinsi Jawa Timur
- 8) Membantu menyelesaikan berbagai persoalan / permasalahan yang terjadi di PPLP / YPLP Dasmen PGRI Kab / Kota maupun di Sekolah PGRI

f. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- 1) Mendorong agar semua lembaga pendidikan PGRI memiliki tanah dan gedung sekolah sendiri serta perlengkapan / peralatan yang memadai, termasuk tersedianya ruang perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja (untuk SMK) dan multimedia
- 2) Mengusahakan pengadaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan PGRI melalui bantuan pemerintah, non pemerintah ataupun bantuan luar negeri
- 3) Mengusahakan agar setiap tahun lembaga pendidikan PGRI memperoleh bantuan / subsidi dari Dinas Pendidikan dan Pemerintah Daerah berupaya bantuan rutin dan insidental maupun bantuan lain yang dapat diberikan secara teratur dan bermanfaat



- 4) Mendorong peningkatan kesejahteraan guru / tenaga kependidikan dan pengurus PPLP / YPLP Dasmen PGRI di semua bidang

F. LKBH PGRI KABUPATEN GRESIK

1. Menyebarluaskan pemahaman tentang Visi dan Misi serta tugas-tugas LKBH Kabupaten Gresik sebagai Perangkat Kelengkapan Organisasi PGRI kepada para anggota PGRI
2. Melakukan penyuluhan hukum kepada para guru tenaga kependidikan tentang hasil Sosialisasi Nota Kesepahaman antara POLRI dan PGRI.
3. Merencanakan Pembuatan KTA LKBH bagi para anggota PGRI di Kabupaten Gresik
4. Merencanakan Seminar, Workshop terkait tentang hukum dengan bekerjasama dengan pihak terkait antara lain :
 - a. Keluarga sadar Hukum
 - b. Hubungan Guru dan Anak Didik
 - c. Antara Pendidik dan Dinas terkait
 - d. Antara Guru dan Masyarakatdengan menyesuaikan kondisi daerah masing-masing
5. Melakukan / pendampingan kepada para tenaga pendidik dan kependidikan yang terkena kasus hukum dan bekerjasama dengan Dewan Kehormatan Guru Indonesia (DKGI)
6. Berkoordinasi dengan POLRI maupun dengan penegak hukum lainnya berupaya melakukan kajian terhadap guru yang diduga melanggar tindak pidana yang berkaitan dengan profesi sebelum dan selama dalam proses penyelidikan maupun penyidikan.

G. DKGI PGRI KABUPATEN GRESIK

1. Mengikuti rapat rapat Pengurus Pleno, Rapat Kerja, KONKAB dan rapat – rapat kinerja yang diselenggarakan oleh PGRI Kabupaten Gresik
2. Mengadakan Koordinasi/ bekerjasama dengan LKBH PGRI Kabupaten Gresik yang berkaitan dengan masalah pelanggaran Kode Etik Guru.
3. Mengidentifikasi dan menghimpun permasalahan pelanggaran Kode Etik oleh para guru/dosen di kabupaten Gresik
4. Membantu guru dan dosen dalam memperjuangkan hak terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas profesinya yang berkaitan dengan Kode Etik Guru.
5. Bekerjasama dengan lembaga lain / organisasi penegak hukum dan bentuk lain yang sejenis dalam upaya mewujudkan perlindungan guru/dosen dan LKBH Mitra.
6. Memberikan pertimbangan saran dan pendapat tentang adanya permasalahan sebelum ditangani oleh yang berwenang.
7. Melaksanakan tugas penilaian dan pengawasan pelaksanaan Kode Etik Guru melalui masing-masing PGRI Cabang
8. Meningkatkan dan ikut serta melaksanakan Pendidikan dan Latihan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan permasalahan Dewan Kehormatan Guru Indonesia dan Kode Etik Guru Indonesia.
9. Mengikuti kegiatan Ilmiah yang dilaksanakan oleh Induk Organisasi profesi Tingkat daerah dan Tingkat Pusat misalnya Seminar , Diskusi, Pelatihan, Workshop dsb.



I. RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA ORGANISASI

1. UMUM

- a. Meningkatkan tertib administrasi keuangan organisasi, meliputi: tertib menerima, tertib menyimpan dan tertib membayar.
- b. Mengusahakan terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang sehat, berupa : sehat perencanaan, sehat pelaksanaan dan sehat pengawasan.
- c. Memasukkan materi tentang keuangan organisasi ke dalam program diklat kaderisasi organisasi.
- d. Meningkatkan penggalan dana organisasi selain iuran wajib anggota.
- e. Menyelaraskan pengeluaran keuangan organisasi dengan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

2. PENDAPATAN / PENERIMAAN KEUANGAN ORGANISASI

- a. Intensifikasi pengumpulan iuran wajib anggota.
- b. Melaksanakan penagihan terhadap tunggakan iuran kepada PC PGRI / Ranting PGRI setiap 3 (tiga) bulan sekali.
- c. Meningkatkan pemasukan iuran dan anggota PGRI di lingkungan sekolah swasta : TK/RA, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK
- d. Mengintensifkan pemasukan / setoran kontribusi dan PPLP-Dasmen sesuai ART PPLP PGRI
- e. Mengupayakan pemasukan kontribusi dan anak lembaga lainnya.
- f. Mengusahakan adanya bantuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik untuk kegiatan-kegiatan insidentil
- g. Mengusahakan terwujudnya kerjasama dengan pihak-pihak terkait yang dapat menghasilkan pemasukan dana.
- h. Mengupayakan usaha-usaha lain yang bersifat legal dan tidak mengikat (donatur, dermawan, dsb).sesuai peraturan organisasi.

3. BELANJA / PENGELUARAN KEUANGAN ORGANISASI

- a. Merencanakan kebutuhan sekretariat, meliputi:
 1. ATK
 2. Foto copy Surat, Naskah, Peraturan Perundangan, dsb.
 3. Barang cetak : sampul surat, kertas kop surat.
 4. Surat kabar, majalah, buletin, dsb.
 5. Telepon, faximile, internet (speedy)
 6. Air dan listrik.
 7. Keperluan lain - lain
- b. Merencanakan dan menetapkan Belanja karyawan, meliputi:
 1. HR Karyawan
 2. Dana sosial dan kesehatan karyawan
 3. THR bagi karyawan
 4. Uang lembur
 5. Bantuan transportasi bulanan
- c. Merencanakan dan menyiapkan biaya perjalanan dan transportasi untuk :
 1. Rapat harian dan pleno (bulanan)
 2. KONFERENSI kerja Kabupaten (tahunan)
 3. Konferensi Kabupaten (lima tahunan)



4. Rapat dan pertemuan lain
 5. Pertemuan lain untuk memenuhi undangan pihak-pihak yang terkait tingkat kabupaten
 6. KONFERENSI kerja Provinsi (tahunan) dan Konverensi Provinsi (lima tahun)
 7. Kongres (Lima tahunan)
 8. Pertemuan lain atas undangan Pengurus PGRI Propinsi dan pihak-pihak terkait tingkat Provinsi
- d. Menyiapkan biaya penyelenggaraan rapat-rapat dan pertemuan yang diadakan oleh Pengurus kabupaten
 - e. Merencanakan dan menyiapkan biaya penyelenggaraan peringatan (HUT PGRI dan HGN) Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
 - f. Mengalokasikan bantuan sosial untuk pengabdian masyarakat.
 - g. Mengalokasikan biaya untuk :
 1. Pemeliharaan dan perawatan (gedung, inventaris, dsb.)
 2. Renovasi (bangunan)
 3. Pembelian alat-alat elektronik
 4. Pembelian meubelair
 - i. Menyediakan anggaran untuk Diklat Kaderisasi.
 - j. Menyediakan anggaran untuk pajak : PBB
 - k. Menyiapkan anggaran bidang - bidang sesuai program yang ditetapkan



VI. LAPORAN YPLP PGRI KABUPATEN

LAPORAN KEGIATAN DAN PERMASALAHAN YPLP DASAR DAN MENENGAH PGRI CABANG KABUPATEN GRESIK MASA BAKTI 2010 s/d 2015

I. PENDAHULUAN

Pengurus Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan (PPLP) Dasar dan Menengah PGRI Kabupaten Gresik ditetapkan dengan Keputusan Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Gresik tanggal 1 Juli 2011 dengan Surat Keputusan nomor : 104 / SK / Kab / XX / 2011, dengan tugas melaksanakan pembinaan, pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah di Kabupaten Gresik dengan berpedoman pada peraturan dan ketentuan organisasi yang berlaku.

Pada bulan Februari 2014 Perkumpulan Pembina PPLP Dasmen PGRI Jawa Timur berubah menjadi Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) berdasar Surat Keputusan Pengurus PGRI Jawa Timur no. 03/SK/Prof/XXI/2014 tanggal 21 Februari 2014, diberlakukan secara efektif sejak 1 April 2014.

Sebelum melaporkan kegiatan YPLP Dasmen PGRI Cabang, pada kesempatan ini Pengurus menyampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada SMK PGRI 1 Gresik yang senantiasa menopang kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan oleh Pengurus PGRI dan Yayasan dalam rangka pembinaan terhadap Pengurus dan anggota PGRI baik berupa tempat, tenaga maupun biaya. Demikian pula dengan segala prestasi SMK PGRI 1 Gresik yang memiliki siswa terbesar / terbanyak diantara semua sekolah baik negeri maupun swasta disebagai sekolah contoh dan rujukan sekolah kejuruan PGRI se Propinsi Jawa Timur, merupakan salah satu diantara 12 sekolah negeri / swasta di Jawa Timur yang mendapatkan sertifikat sebagai lembaga sertifikat profesi yang berwenang mensertifikasi profesi lulusan SMK negeri / swasta di Jawa Timur.

Dalam mengemban tugas tersebut Pengurus YPLP Dasmen PGRI Kabupaten Gresik melaksanakan kegiatan secara umum sebagai berikut :

1. Memberikan Pembinaan tentang administrasi sekolah, pengelolaan keuangan dan inventaris.
2. Pembinaan terhadap peningkatan kualitas belajar siswa dengan nuara peningkatan kualitas lulusan.
3. Upaya lembaga mempertahankan eksistensi sekolah dengan meningkatkan animo / jumlah siswa PGRI semakin meningkat.
4. Melaksanakan pedoman dan kebijakan Dinas Pendidikan pada lembaga PGRI disemua jenjang.
5. Berupaya meningkatkan kemandirian lembaga pendidikan PGRI.
6. Merintis dan mengusahakan pendirian lembaga baru terutama sekolah kejuruan dan pendidikan Anak Usia Dini (Taman Kanak – Kanak dan Kelompok Bermain).
7. Mengikutkan Diklat para pendidik guna meningkatkan profesionalitas pendidik / guru.
8. Mengembangkan pembelajaran Sejarah Perjuangan dan Jati Diri PGRI pada lembaga pendidikan PGRI.



Guna memberikan kejelasan uraian laporan kegiatan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- I. Pendahuluan
- II. Bidang Umum
- III. Bidang Organisasi
- IV. Bidang Kegiatan
- V. Bidang Permasalahan
- VI. Penutup

II. BIDANG UMUM

1. Jumlah Lembaga Pendidikan PGRI di Kabupaten / Kota Gresik Tahun 2011 – 2012, 2012 – 2013, 2013 – 2014, 2014 – 2015, dan 2015-2016

No.	Jenis Lembaga	2011 – 2012	2012 – 2013	2013 – 2014	2014 – 2015	2015-2016
1.	TK PGRI	4	9	9	9	9
2.	SMP PGRI	7	7	7	7	6
3.	SMA PGRI	2	2	2	2	2
4.	SMK PGRI	2	2	2	2	3
	Jumlah	15	20	20	20	20

Catatan :

Jenjang akreditasi lembaga pendidikan PGRI Kabupaten Gresik :

No.	Lembaga	A	B	C	D	Belum Akreditasi
1	TK	1	8	-	-	-
2	SMP	-	6	-	-	-
3	SMA	-	1	-	-	-
4	SMK	1	1	-	-	1
	JUMLAH	2	16	-	-	1

2. Jumlah Siswa pada Lembaga Pendidikan PGRI di Kabupaten / Kota Gresik Tahun 2011 – 2012, 2012 – 2013, 2013 – 2014, 2014-2015, dan 2015 – 2016.

No	Jenis Lembaga	2011 – 2012	2012 – 2013	2013 – 2014	2014-2015	2015-2016	Ket
1.	TK PGRI	153	138	180	334	340	
2.	SMP PGRI	549	540	553	512	420	
3.	SMA PGRI	182	230	229	220	185	
4.	SMK PGRI	1746	1859	1955	1980	2073	
	Jumlah	2630	2767	2917	3046	3018	



Keadaan Jumlah Murid pada Lembaga Pendidikan PGRI di Kabupaten Gresik
Tahun 2011 – 2012 s/d 2015 – 2016

No.	Jenis Lembaga	2011 – 2012	2012 – 2013	2013 – 2014	2014-2015	2015-2016
1	TK PGRI Guranganyar Cerme	35	40	36	76	78
2	TK PGRI Prupuh Panceng	12	11	15	26	34
3	TK PGRI Sumurber Panceng	19	18	24	42	45
4	TK PGRI Kedamean	19	20	15	35	35
5	TK PGRI Ketanen Panceng	14	13	8	21	21
6	TK PGRI Pantenan Panceng	5	5	20	15	20
7	TK PGRI Dalegan Panceng	17	18	17	35	45
8	TK PGRI Kepuh Teluk tambak	17	17	26	41	32
9	TK PGRI Teluk Jati Dawang tambak	15	14	19	33	30
	Jumlah	153	138	180	334	340
1	SMP PGRI 2 Gresik	84	74	64	59	54
2	SMP PGRI 2 Balongpanggang	62	46	24	29	-
3	SMP PGRI Menganti	88	76	85	76	65
4	SMP PGRI Kedamean	180	178	168	162	165
5	SMP PGRI 2 Driyorejo	56	55	63	44	32
6	SMP PGRI Wringinanom	81	93	83	81	75
7	SMP PGRI Kepuh Teluk Tambak	60	74	66	61	29
	Jumlah	611	596	553	512	420
1	SMA PGRI 1 Gresik	32	80	77	68	43
2	SMA PGRI Kedamean	150	150	152	152	142
	Jumlah	182	230	229	220	185
1	SMK PGRI 1 Gresik	1636	1749	1825	1827	1920
2	SMK PGRI 2 Gresik di Kedamean	110	110	130	153	153
	Jumlah	1746	1859	1955	1980	2073



3. Jumlah Guru pada Lembaga Pendidikan PGRI di Kabupaten / Kota Gresik Tahun 2011 – 2012, 2012 – 2013, 2013 – 2014, 2014-2015, dan 2015-2016.

No	Jenis Lembaga	2011–2012	2012–2013	2013–2014	2014-2015	2015-2016	Ket
1.	TK PGRI	33	36	42	42	43	
2.	SMP PGRI	101	102	106	103	92	
3.	SMA PGRI	37	37	39	40	43	
4.	SMK PGRI	77	78	81	84	90	
	Jumlah	248	249	268	269	268	

Keadaan Jumlah Guru pada Lembaga Pendidikan PGRI di Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2012 s/d 2015 – 2016.

No.	Jenis Lembaga	2011–2012	2012–2013	2013–2014	2014-2015	2015-2016
1	TK PGRI Guranganyar Cerme	4	4	5	5	5
2	TK PGRI Prupuh Panceng	3	4	4	4	4
3	TK PGRI Sumurber Panceng	7	7	7	8	8
4	TK PGRI Kedamean	3	3	4	4	4
5	TK PGRI Ketanen Panceng	2	3	3	3	3
6	TK PGRI Pantenan Panceng	3	4	4	4	4
7	TK PGRI Dalegan Panceng	5	5	6	5	6
8	TK PGRI Kepuh Teluk Tambak	4	4	7	7	7
9	TK PGRI Teluk Jati Dawang Tambak	2	2	2	2	2
	Jumlah	33	36	42	42	43
1	SMP PGRI 2 Gresik	13	12	13	12	9
2	SMP PGRI 2 Balongpanggang	11	11	12	12	-
3	SMP PGRI Menganti	13	12	12	11	11
4	SMP PGRI Kedamean	21	23	23	21	25
5	SMP PGRI 2 Driyorejo	14	14	16	15	16
6	SMP PGRI Wringinanom	14	14	14	15	15
7	SMP PGRI Kepuh Teluk Tambak	15	16	16	17	16
	Jumlah	101	102	106	103	92
1	SMA PGRI 1 Gresik	14	14	15	16	18
2	SMA PGRI Kedamean	23	23	24	24	25
	Jumlah	37	37	39	40	43
1	SMK PGRI 1 Gresik	56	56	58	62	62
2	SMK PGRI 2 Gresik di Kedamean	21	22	23	22	28
	Jumlah	77	78	81	84	90



III. BIDANG ORGANISASI

Pengurus YPLP Dasar dan Menengah PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2011 – 2016.
Berdasarkan SK Pengurus YPLP Dasmen PGRI Provinsi Jawa Timur.

No. SK : 104/SK/Kab/XX/2011

Tanggal : 1 Juli 2011

Susunan Pengurus YPLP Dasmen PGRI Kab/ Kota Gresik masa bakti 2011-2016 sebagai berikut :

1. Ketua : Drs. H. MUDJOKO, M.Pd.
2. Wakil Ketua : H. SOETARTO
3. Sekretaris : SOEPRIJO, S.Pd.
4. Bendahara : H. DJOEMINO, S.Pd.
5. Anggota : Drs. A.A.NGURAH A.P. M.Si.

Pembagian Tugas Sebagai Berikut :

No.	Nama	Jabatan dalam Pengurus	Tugas
1.	Drs. H. Mudjoko, M.Pd.	Ketua	Penanggung jawab semua kegiatan
2.	H. Soetarto	Wakil Ketua	Inventaris / aset dan pendidikan non formal
3.	Soeprijo, S.Pd.	Sekretaris	Kesekretaritan dan ketenagakerjaan
4.	H. Djoemino, S.Pd.	Bendahara	Administrasi keuangan dan perencanaan pembinaan teknis edukatif
5.	Drs. A.A. Ngurah A.P.M.Si.	Anggota	Membantu Administrasi keuangan

IV. BIDANG KEGIATAN

Kegiatan YPLP Dasar dan Menengah PGRI Kabupaten Gresik masa bakti 2011 – 2016 sebagai berikut :

**TAHUN 2011**

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	10 Maret 2011	Pembinaan , persiapan Unas SMP / SMA / SMK
2.	18 April 2011	Monitoring pelaksanaan Unas SMA / SMK
3.	25 April 2011	Monitoring pelaksanaan Unas SMP
4.	5 Mei 2011	Pembinaan penerimaan siswa baru (PSB)
5.	Juli 2011	Pemantauan MOS dan Pemberian sejarah perjuangan dan jati diri PGRI
6.	26 Mei 2011	PPLP Dasmen PGRI Kabupaten Gresik mengadakan kunjungan ke SMA PGRI Kedamean
7.	7 Juni 2011	Rapat PPLP Dasmen PGRI Kabupaten memutuskan : demi kepentingan, dinas dan pengembangan karier Saudara Matripan guru DPK SMA PGRI Kedamean dikembalikan sebagai PNS Dinas Pendidikan
8.	26 September 2011	Mengangkat Drs. Rahmad sebagai PLT SMA PGRI Kedamean
9.	1 Oktober 2011	Pelantikan dan pengukuhan Pengurus baru PPLP Dasmen PGRI Kabupaten Gresik dengan SK nomor : 104/SK/Kab/XX/2011 tanggal 1 Juli 2011
10.	5 Oktober 2011	Rapat interen PPLP Dasmen PGRI Kabupaten Gresik tentang pembagian tugas Pengurus
11.	10 Oktober 2011	Rapat pembinaan dengan dewan guru SMA PGRI Kedamean dan diteruskan dengan pemilihan Kepala Sekolah
12.	10 Oktober 2011	Klarifikasi tentang pendirian TK PGRI di Kedamen.
13.	15 Oktober 2011	Mengadakan rapat koordinasi dan pembinaan dengan Kepala Sekolah TK, SMP, SMA dan SMK PGRI se Kabupaten Gresik
14.	19 Oktober 2011	Mengikuti Raker PPLP se Jawa Timur di Wisma Guru

TAHUN 2012

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	3 Januari 2012	Rapat pembinaan pada sekolah PGRI dalam rangka peningkatan kinerja menghadapi akreditasi.
2.	13 Maret 2012	Pemeriksaan keuangan di sekolah / disertai dengan pemberian format / contoh buku kas dan berita acara pemeriksaan.
3.	17 April 2012	Mengadakan rapat pembinaan kepada lembaga untuk meningkatkan keberhasilan ujian nasional dengan melaksanakan : bimbingan belajar siswa, ulangan bersama sekolah, mengadakan try out dan lain – lain.
4.	8 Juni 2012	Mengusulkan GTT yang sudah memenuhi syarat menjadi GTY.
5.	19 s.d 24 Juli 2012	Kunjungan ke sekolah – sekolah memberikan pembinaan menjelang tahun ajaran baru.
6.	15 s.d 30 September 2012	Monitoring pembinaan ke semua lembaga PGRI : pembagian tugas mengajar , jadwal pelajaran, tata tertib sekolah.
7.	7 Oktober 2012	Mengadakan rapat pembinaan kepada sekolah PGRI (TK, SMP, SMA, SMK).
8.	13 s.d 14 Oktober 2012	Rapat kerja Kepala dan guru PGRI se Kabupaten Gresik di Hotel Selecta.
9.	10 s.d. 12 Desember 2012	Pemeriksaan keuangan sekolah PGRI

**TAHUN 2013**

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	6 Pebruari 2013	Memproses proposal pengajuan TK baru (TK PGRI Ketanen, Dalegan, Pantenan)
2.	7 Pebruari 2013	Pemeriksaan Keuangan YPLP Cabang di Wisma Guru
3.	6 Maret 2013	Mengikuti lomba mata pelajaran siswa PGRI
4.	7 Maret 2013	Mengikuti final lomba penulisan karya ilmiah guru PGRI berprestasi di tingkat Provinsi
5.	8 Maret 2013	Mengikuti lomba sekolah contoh (SMK PGRI 1 Gresik)
6.	12 April 2013	Pergantian tugas bendahara PPLP Dasmen PGRI Kabupaten Gresik
7.	13 April 2013	Memonitoring Ujian Nasional SMA / SMK PGRI
8.	17 April 2013	Penerimaan penghargaan SMK PGRI 1 Gresik sebagai juara 1 sekolah contoh Tingkat Provinsi.
9.	11 Mei 2013	Rapat pembinaan menjelang penerimaan siswa baru 2013 – 2014.
10.	29 Juni 2013	Pembinaan ke SMP PGRI Kedamean tentang lingkungan hidup dan disiplin kerja
11.	17 Juli 2013	Pemantauan masa orientasi sekolah (MOS) tata krama , tertib dan disiplin.
12.	25 September 2013	Menerima dan meneruskan buku wajib Sejarah Perjuangan Bangsa dan Jati Diri PGRI untuk diterapkan di SMP, SMA, dan SMK PGRI.
13.	3 Desember 2013	Mengadakan pembinaan ke sekolah PGRI, guna menggalakan disiplin siswa sesuai dengan tata tertib sekolah yang berlaku (jangan ada siswa yang terlambat masuk jam belajar di sekolah.

TAHUN 2014

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	25 Januari 2014	Pembinaan dalam peningkatan keberhasilan akreditasi sekolah
2.	10 Pebruari 2014	Pemeriksaan buku kas keuangan sekolah dan menertibkan penyusunan RAPBS
3.	18 Maret 2014	Sosialisasi perubahan PPLP Dasmen PGRI menjadi YPLP Dasmen PGRI
4.	20 Maret 2014	Mengikuti lomba mata pelajaran dari karya tulis siswa PGRI
5.	8 s.d. 12 April 2014	Monitoring persiapan pelaksanaan ujian nasional di sekolah PGRI
6.	5 s.d. 7 Mei 2014	Memantau pelaksanaan ujian nasional di SMP PGRI se Kabupaten Gresik
7.	7 s.d. 12 Juni 2014	Mempersiapkan usulan SK GTT dan SK PTT dari lembaga PGRI Kabupaten Gresik
8.	23 Agustus 2014	Mengikuti Raker Kepala Sekolah PGRI di YPLP Dasmen PGRI Provinsi Jawa Timur
9.	27 September 2014	Pembinaan Kepala Sekolah dan guru – guru TK (TK PGRI Sumurber Panceng, TK PGRI Prupuh Panceng, TK PGRI Ketanen Panceng, TK PGRI Pantenan Panceng, TK PGRI Dalegan Panceng) di TK Prupuh Panceng
10.	15 Oktober 2014	Pemutakhiran data inventaris / asset sekolah terutama pemilikan tanah dan gedung
11.	18 Oktober 2014	Mengikuti rapat kerja Pengurus YPLP Cabang se Jawa Timur di Hotel Purnama.
12.	22 Nopember 2014	Mengikutkan Lomba Mapel dan karya tulis maju ke tingkat pembantu Gubernur
13.	1 Desember 2014	Mengadakan pembinaan ke lembaga PGRI, guna mempertahankan eksistensi sekolah PGRI dengan meningkatkan prestasi akademik , disiplin dan pencintaan publik.

**TAHUN 2015**

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	10 Januari 2015	Rapat pembinaan Kepala Sekolah TK , SMP , SMA , SMK PGRI se Kabupaten Gresik di Gedung SMK PGRI 1 Gresik.
2.	13 Januari 2015	Pemeriksaan keuangan YPLP Cabang di YPLP Dasmen PGRI Provinsi Jawa Timur
3.	17 Pebruari 2015	Pembinaan tentang peningkatan tertib pengelolaan keuangan, ketenagaan dan pelaporan pertanggung jawaban keuangan.
4.	11 Maret 2015	Usulan pendirian SMK PGRI Nurul Ikhsan
5.	15 Maret 2015	Usulan penambahan program studi Kimia Industri dan Teknik Gambar Bangunan SMK PGRI 1 Gresik.
6.	28 Maret 2015	Rapat pembinaan ke SMA PGRI Kedamean berupaya mempertahankan eksistensi sekolah PGRI dengan meningkatkan prestasi akademik, disiplin dan pencitraan publik.
7.	18 s.d 22 April 2015	Monitoring persiapan ujian nasional SMP, SMA, SMK PGRI.
8.	12 Mei 2015	Rapat Kepala Sekolah PGRI , sosialisasi pedoman pengelolaan pendidikan dan tenaga kependidikan YPLP Dasmen PGRI Provinsi Jawa Timur.
9.	15 Juni 2015	Pengajuan SK GTT yang telah memenuhi syarat untuk diusulkan menjadi GTY
10.	16 s.d 18 Juli 2015	Monitoring kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa) dan perkembangan siswa baru.
11.	3 Agustus 2015	Monitoring : Pembagian tugas mengajar, tata tertib sekolah, jurnal kelas, profil sekolah.

TAHUN 2016

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	12 Januari 2016	Pemeriksaan Keuangan YPLP Cabang di YPLP Dasmen PGRI Provinsi Jawa Timur
2.	23 Januari 2016	Rapat pembinaan Sosialisasi dan Koordinasi Kepala Sekolah TK , SMP , SMA , SMK PGRI se Kabupaten Gresik di Gedung SMK PGRI 1 Gresik.
3.	25 Januari 2016	Penutupan SMP PGRI 2 Balongpanggung
4.	1 Februari 2016	Pemilihan Kepala SMP PGRI Menganti yang baru atas nama Sukardi, S.Ag.
5.	24 Februari 2016	Mengikuti Rapat Pengurus YPLP Dasmen PGRI Kab.Gresik tentang pencerahan tentang keberadaan YPLP Dasmen PGRI Jawa Timur dan Cabang – Cabang di Kabupaten Kota se Jawa Timur di YPLP Dasmen PGRI Provinsi Jawa Timur
6.	29 April s.d. 1 Mei 2016	Mengikuti rapat koordinasi nasional (RAKORNAS) bidang Dikdasmen, PAUD dan Dikmas PGRI di Hotel Empire Palace surabaya
7.	29 Juni 2016	Penerbitan SK Mutasi Guru SMA PGRI 1 Gresik ke SMK PGRI Nurul Ihsan Gresik
8.	22 September 2016	Mengikuti rapat Dinas YPLP Dasmen PGRI Kabupaten Gresik di YPLP Dasmen PGRI Provinsi Jawa Timur



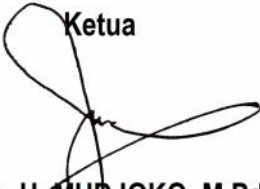
V. BIDANG PERMASALAHAN


No.	Permasalahan	Upaya Penyelesaian
1.	Menyusutnya jumlah siswa pada lembaga PGRI dikarenakan pembukaan / penambahan pagu sekolah negeri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan masukan kepada Diknas 2. Meningkatkan kelancaran KBM
2.	Belum semua tanah milik YPLP PGRI bersertifikat	Melengkapi surat pengakuan bahwa tanah yang bersangkutan bukan milik Kepala Sekolah
3.	Ada beberapa lembaga pendidikan PGRI yang belum mempunyai gedung sendiri	Menyisihkan keuangan untuk menabung untuk membeli tanah
4.	Pengurusan penerbitan SK GTY terlalu lambat karena SK diterbitkan oleh YPLP Dasmen PGRI Provinsi Jawa Timur	Mendesak, mengusulkan kepada YPLP Dasmen PGRI Provinsi Jawa Timur agar SK GTY dapat diterbitkan oleh YPLP Dasmen PGRI Cabang Kabupaten Gresik.

VI. PENUTUP

Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah PGRI selalu berupaya mengoptimalkan pembinaan kepada lembaga PGRI disemua jenjang, namun masih banyak kekurangan dari kelebihanannya. Untuk ini Pengurus selalu menunggu kritik dan saran dari para Pengurus PGRI Ranting dan Cabang se Kabupaten Gresik guna meningkatkan eksistensi lembaga – lembaga pendidikan PGRI di Kabupaten Gresik.

Gresik, 8 Nopember 2016
YPLP Dasar dan Menengah PGRI
Cabang Kabupaten Gresik

Ketua

Drs. H. MUDJOKO, M.Pd.
NPA PGRI : 1323000002

Sekretaris

SOEPRYO, S.Pd.
NPA PGRI : 1323010601



SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK MASA BAKTI 2010 – 2015

PENGURUS HARIAN

1. Ketua : **Moeljono, SH.**
2. Wakil ketua : **Drs. H. Mudjoko, M.Pd.**
3. Wakil ketua : **H. Soetarto**
4. Sekretaris : **Drs. Arief Susanto, M.Pd.**
5. Wakil sekretaris : **Dra. Hj. Suhartini, M.Pd.**
6. Bendahara : **Dra. Hj. Jumroh, M.Pd.**
7. Wakil bendahara : **Dra. Hj. Hani'ah, M.Pd.**

KETUA BIDANG :

1. Organisasi dan Kaderisasi : **Drs. H. Bisry, M.Pd.**
2. Ketenagakerjaan dan kesejahteraan : **Drs. H. Yusuf Senamin, M.Pd.**
3. Informasi dan Komunikasi : **H. Uman Sholikhin, S.Ag.**
4. Penelitian dan Pengembangan : **Drs. Subawadi, M.Pd.**
5. Pendidikan dan Pelatihan : **Drs. H. Abdul. Munif, M.Ag.**
6. Pengembangan Karier dan Profesi : **Drs. A.A. Ngurah Agung P. M.Si.**
7. Kerohanian : **H. Saronto, S.Ag. M.PdI.**
8. Pemberdayaan Perempuan : **Hj. Chabibah, S.Pd.**
9. Pengembangan Seni & Budaya : **Drs. H. Sugeng Riyadi**
10. Pengembangan Olah raga : **Nuryadi, MM. S.Pd.**
11. Pengabdian Masyarakat : **Drs. H. Choirulloh, M.Pd.**
12. Advokasi dan Perlindungan Hukum : **H. Supriasto, SH. M.Hum.**



SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS PGRI KABUPATEN GRESIK MASA BAKTI 2016 – 2020

A. BADAN PENASIHAT

1. Ketua : **Moeljono, SH.**
2. Anggota : **Mahin, S.Pd. M.M.**
3. Anggota : **Drs. H. Nadlif, M.Si.**
4. Anggota : _____
5. Anggota : _____

B. PENGURUS HARIAN

1. Ketua : **Drs. Arief Susanto, M.Pd.**
2. Wakil ketua : **Drs. H. Mudjoko, M.Pd.**
3. Wakil ketua : **Drs. H. Yusuf Senamin, M.Pd.**
4. Sekretaris : **Dra. Hj. Suhartini, M.Pd.**
5. Wakil sekretaris : **H. Achmad Fathoni, S.Pd.**
6. Bendahara : **Dra. Hj. Jumroh, M.Pd.**
7. Wakil bendahara : **Hj. Enik Susiana, M.Pd.**

C. SEKRETARIS BIDANG

1. Organisasi dan Kaderisasi : **Drs. H. Bisry, M.Pd.**
2. Pendidikan dan Pelatihan : **Dr. Saiful Chafidz, M.Pd.**
3. Penegakan Kode Etik : **Drs. H. Abdul. Munif, M.Ag.**
4. Advokasi dan Perlindungan Hukum : **H. Supriasto, SH. M.Hum.**
5. Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, Dosen dan Tenaga Kependidikan : **Drs. Subawadi, M.Pd.**
6. Pembinaan Karir Guru, Dosen dan Tenaga Kependidikan : **Drs. Moch. Khoiri, M.Pd.**
7. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat : **Drs. Yudho Haryanto, M.Pd.**
8. Kerjasama dan Pengembangan Usaha : **Dra. Hj. Siti Fathoyah, M.Pd.**
9. Kesejahteraan dan Ketenagakerjaan : **H. Maspiyanto, S.Pd.**
10. Pemberdayaan Perempuan : **Hj. Ma'rifah, S.Pd.**
11. Pengembangan Seni dan Budaya : **Islahiyah, S.Pd.**
12. Pengembangan Olah Raga : **Drs. Sobiron, M.M.**
13. Pembinaan Mental dan Spiritual : **Kemenag**
14. Komunikasi dan Informasi : **H. Prodjo, M.Pd.**